

**SKRIPSI**  
**MANAJEMEN KURIKULUM MADRASAH ALIYAH PLUS**  
**KETERAMPILAN DALAM PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT**  
**SISWA PADA BIDANG TEKNOLOGI DI MAN 2 KOTA PROBOLINGGO**

**OLEH**

**Hadi Imam Maulana Alkahfi**

**NIM. 210106110108**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

**SKRIPSI**

**MANAJEMEN KURIKULUM MADRASAH ALIYAH PLUS**

**KETERAMPILAN DALAM PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT**

**SISWA PADA BIDANG TEKNOLOGI DI MAN 2 KOTA PROBOLINGGO**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persituratan guna  
memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan (S.Pd)*

**Oleh:**

**Hadi Imam Maulana Alkahfi**

**NIM 210106110108**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

# LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

## LEMBAR PERSETUJUAN

### MANAJEMEN KURIKULUM MADRASAH ALIYAH PLUS KETERAMPILAN DALAM PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT SISWA PADA BIDANG TEKNOLOGI DI MAN 2 KOTA PROBOLINGGO

#### SKRIPSI

Oleh:

**Hadi Imam Maulana Alkahfi**

**NIM. 210106110108**

Telah disetujui,

Pada tanggal 4 Juni 2025

Oleh

Dosen Pembimbing



**Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd**

**NIP. 198510152019032012**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd.**

**NIP. 197811192006041001**

## LEMBAR PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN

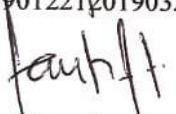
Skripsi berjudul “**Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Pada Bidang Teknologi Di MAN 2 Kota Probolinggo**” yang ditulis oleh **Hadi Imam Maulana Alkahfi** telah dipresentasikan dan dipertanggungjawabkan di hadapan dewan penguji serta **dinyatakan lulus** pada tanggal 20 Juni 2025.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

  
Dr. Devi Pramitha, M.Pd.I  
NIP. 199012212019032012

Ketua (Penguji Utama)

  
Fantika Febry Puspitasari, M.Pd  
NIP. 199202052019032015

Penguji

  
Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd  
NIP. 198510152019032012

Sekretaris

  
Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd  
NIP. 198510152019032012

Dosen Pembimbing

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

  
Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 1965403 199803 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

**Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd**

**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

Malang, 4 Juni 2025

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi bahasa, teknik penulisan, maupun dari segi isi dari penelitian skripsi dari mahasiswa di bawah ini:

|               |                                                                                                                                                           |
|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | : Hadi Imam Maulana Alkahfi                                                                                                                               |
| NIM           | : 210106110108                                                                                                                                            |
| Program Studi | : Manajemen Pendidikan Islam                                                                                                                              |
| Judul Skripsi | : Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Plus<br>Keterampilan Dalam Pengembangan Minat Dan<br>Bakat Siswa Pada Bidang Teknologi Di MAN 2<br>Kota Probolinggo |

Oleh karena itu, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa mahasiswa tersebut sudah layak untuk mempertanggungjawabkan penelitian skripsinya untuk diujikan. Demikian rekomendasi dari kami, kurang lebihnya mohon maaf.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



**Siti Ma'rifatul Hasanah, M. Pd**  
**NIP. 198510152019032012**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadi Imam Maulana Alkahfi  
NIM : 210106110108  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Pada Bidang Teknologi Di MAN 2 Kota Probolinggo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis atau diterbitkan oleh orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain pada skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 4 Juni 2025

Hormat saya,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp is yellow with a red border and contains the text "METRAL TEMPEL" in bold, "9 CBAAJX656133601" below it, and a small red emblem at the top center. To the left of the stamp is a vertical red stamp with the number "1000" and the text "SEKELAH BERKUALITAS" vertically.

**Hadi Imam Maulana Alkahfi**

NIM. 210106110063

## LEMBAR MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

"Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Muslim bin al-Hajjaj. *Shahih Muslim*. Terjemahan oleh Abd. Rasitud Shiddiq, M. Makin Shaimuri, dan M. Adib Bisri. Jilid 4. (Semarang: CV. As-Syifa', 1992).

## LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاخْلُلْ عُقْدَةً مِّنْ لِّسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

Alhamdulillah, puji syukur tiada henti saya panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga Saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang zaman, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dengan penuh rasa syukur dan cinta, karya ini saya persembahkan kepada orang tua saya Bapak Edi Susanto dan Ibu Rina Eka Harirayati yang telah menjadi cahaya dalam setiap langkah saya. Terima kasih atas doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak ternilai. Tanpa restu dan bimbingan Bapak dan Ibu, saya tidak akan mampu sampai pada titik ini. Segala pencapaian ini adalah buah dari doa dan dukungan Bapak dan Ibu yang tiada putus. Selain itu kepada adik-adikku tercinta Reyhan Rayya Al-Azriel, Devranno Sheikh Albanni, Rakhanda Brilly Ezza Khadafi yang menjadi sumber semangat dan kebanggaan untuk terus berjuang dan menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Kakek dan Nenek tercinta, Bapak Selamat dan Ibu Siti Khotijah, yang dengan ketulusan dan doa dalam diam senantiasa mengiringi setiap langkah cucunya. Terima kasih atas nilai-nilai kehidupan yang telah diwariskan dan cinta yang tidak pernah surut. Kakak saya, Vindah Aprilia, dan Muhammad Muslim Khadafi, yang telah menjadi tempat berbagi, pendukung setia, serta panutan dalam menjalani kehidupan. Kehadiran dan perhatian kalian begitu berarti dalam perjalanan ini.

Seluruh Dosen dan Civitas Akademika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, terutama kepada para dosen di Program Studi Manajemen Pendidikan



Islam yang telah menjadi jembatan ilmu, pembimbing kehidupan, dan penyemangat dalam perjalanan akademik saitu. Semoga Allah membalas segala kebaikan dan ilmu yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda.

Untuk teman dekat saya, Balqishta Shaffa Velysa, Terima kasih atas segala dukungan, perhatian, doa, dan semangat yang selalu diberikan sepanjang proses penyusunan karya ini. Kehadiranmu membawa warna dan kekuatan tersendiri di setiap langkah perjalanan ini. Setiap motivasi, waktu, dan dukungan yang kamu berikan menjadi bagian penting yang turut membantu terselesaikannya karya ini dengan baik. Semoga kebaikan dan ketulusanmu selalu mendapat balasan yang berlipat ganda.

Sahabat sekaligus saudaraku, Alif, Faridho, Bayu, Arifin, Andi dan Idhom, yang selalu memberikan semangat pada penulis dalam setiap proses skripsi ini. Terimakasih sudah hadir dalam kehidupanku yang memberikan jalan dalam skripsiku. Semoga Kalian bahagia terus, dan sukses kedepannya.

Teman-teman seperjuangan penulis, Ulil, Irfan, Sabil, Rifki, Farhan, Hendra, Mujab, Kamalil, dan Ripiew menjadi tempat bertukar pikiran untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga kelak kita bertemu lagi di masa depan dengan kesuksesannya masing-masing.

Semoga karya sederhana ini dapat menjadi amal jariyah dan membawa manfaat bagi siapa pun yang membacanya. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa kami ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala karena atas segala rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan laporan ini untuk menyelesaikan tugas akhir S1 atau skripsi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya diucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd selaku Kepala Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing sejak awal belajar di perkuliahan berbagai ilmu di bidang Manajemen Pendidikan Islam, hingga dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
5. Ibu Dr. Devi Pramitha, M.Pd dan staf lainnya di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu mengingatkan dan memproses keperluan akademik selama di perkuliahan.

6. Segenap narasumber di MAN 2 Kota Probolinggo yang telah berkenan memberikan informasi, masukan, dan dukungan kepada penulis selama proses penelitian berlangsung.
7. Teman-teman magang sekaligus rekan penelitian, yang telah mendukung, bekerja sama, serta berbagi pengalaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Segala upaya telah dilakukan untuk menyusun laporan ini, namun tidak mustahil apabila dalam laporan ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang dapat dijadikan masukan dalam menyempurnakan laporan penelitian skripsi ini.

Malang, 4 Juni 2025



**Hadi Imam Maulana Alkahfi**  
NIM 210106110108

## DAFTAR ISI

|                                                 |              |
|-------------------------------------------------|--------------|
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>          | <b>ii</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>                   | <b>iii</b>   |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>               | <b>iv</b>    |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b> | <b>v</b>     |
| <b>LEMBAR MOTTO.....</b>                        | <b>vi</b>    |
| <b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>                 | <b>vii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                      | <b>ix</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                        | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                       | <b>xv</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                            | <b>xvi</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                           | <b>xvii</b>  |
| <b>الملخص.....</b>                              | <b>xviii</b> |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>               | <b>xix</b>   |
| <b>BAB I.....</b>                               | <b>1</b>     |
| <b>PENDAHULUAN .....</b>                        | <b>1</b>     |
| A. Konteks Penelitian .....                     | 1            |
| B. Fokus Penelitian.....                        | 7            |
| C. Tujuan Penelitian .....                      | 8            |
| D. Manfaat Penelitian .....                     | 8            |
| E. Orisinalitas Penelitian .....                | 9            |
| F. Definisi Istilah .....                       | 15           |
| G. Sistematika Penulisan.....                   | 16           |
| <b>BAB II .....</b>                             | <b>18</b>    |
| <b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>                     | <b>18</b>    |
| A. Kajian Teori.....                            | 18           |
| B. Kajian Intergasi Islam .....                 | 42           |
| C. Kerangka Berfikir .....                      | 44           |
| <b>BAB III.....</b>                             | <b>45</b>    |
| <b>METODE PENELITIAN .....</b>                  | <b>45</b>    |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....        | 45           |

|                                                                                                                                                                             |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| B. Lokasi Penelitian.....                                                                                                                                                   | 47        |
| C. Kehadiran Peneliti.....                                                                                                                                                  | 48        |
| D. Subjek Penelitian .....                                                                                                                                                  | 49        |
| E. Sumber Data .....                                                                                                                                                        | 49        |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                                                                            | 50        |
| G. Teknik Analisis Data.....                                                                                                                                                | 55        |
| H. Pengecekan Keabsahan Data .....                                                                                                                                          | 57        |
| I. Prosedur Penelitian .....                                                                                                                                                | 58        |
| <b>BAB IV .....</b>                                                                                                                                                         | <b>60</b> |
| <b>PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>                                                                                                                              | <b>60</b> |
| <b>A. Paparan Data .....</b>                                                                                                                                                | <b>60</b> |
| 1. Sejarah Singkat MAN 2 Kota Probolinggo .....                                                                                                                             | 60        |
| 2. Profil Madrasah.....                                                                                                                                                     | 63        |
| 3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah.....                                                                                                                                      | 64        |
| 4. Struktur Organisasi dan Kelembagaan Madrasah.....                                                                                                                        | 65        |
| <b>B. Hasil Penelitian.....</b>                                                                                                                                             | <b>67</b> |
| 1. Perencanaan Kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dalam Pengembangan Bakat Minat Siswa Pada Bidang Teknologi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo .....    | 67        |
| 2. Implelementasi kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dalam Pengembangan Bakat Minat Siswa Pada Bidang Teknologi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo ..... | 76        |
| 3. Evaluasi Kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dalam Pengembangan Bakat Minat Siswa Pada Bidang Teknologi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo .....       | 83        |
| <b>C. Temuan Penelitian .....</b>                                                                                                                                           | <b>94</b> |
| <b>BAB V.....</b>                                                                                                                                                           | <b>97</b> |
| <b>PEMBAHASAN.....</b>                                                                                                                                                      | <b>97</b> |
| A. Perencanaan Kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Pada Bidang Teknologi di MAN 2 Kota Probolinggo .....                   | 97        |
| B. Implementasi Kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Pada Bidang Teknologi di MAN 2 Kota Probolinggo .....                  | 102       |
| C. Evaluasi Kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Pada Bidang Teknologi di MAN 2 Kota Probolinggo .....                      | 107       |

|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| <b>BAB VI.....</b>          | <b>112</b> |
| <b>PENUTUP.....</b>         | <b>112</b> |
| A. Kesimpulan.....          | 112        |
| B. Saran.....               | 114        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>116</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>       | <b>119</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....         | 12 |
| Tabel 3.1 Matriks Proses Pengumpulan Data..... | 52 |
| Tabel 4.1 Temuan Penelitian.....               | 95 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4. 1 Gedung MAN 2 Kota Probolinggo Tampak Depan .....    | 63 |
| Gambar 4. 2 Pelaksanaan Praktik Kelas Multimedia. ....          | 78 |
| Gambar 4. 3 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Keterampilan.....    | 82 |
| Gambar 4. 4 Laporan Hasil Karya Kelas Keterampilan Robotik..... | 85 |
| Gambar 4. 5 Pelaksanaan Ujian Pratik Kelas Keterampilan.....    | 89 |



## ABSTRAK

Alkahfi, Hadi Imam Maulana. 2025. *Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Pada Bidang Teknologi Di MAN 2 Kota Probolinggo*. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Siti Ma'rifatul Hasnah, M.Pd.

---

**Kata Kunci:** Manajemen Kurikulum, Madrasah Aliyah Plus Keterampilan, Minat dan Bakat

Madrasah Aliyah Plus Keterampilan (MAPK) merupakan inovasi pendidikan yang bertujuan menjembatani kebutuhan dunia kerja dengan kurikulum pendidikan Islam. MAN 2 Kota Probolinggo menjadi salah satu madrasah yang menerapkan program ini dengan fokus pada pengembangan minat dan bakat siswa, khususnya dalam bidang teknologi informasi. Dalam konteks globalisasi dan kebutuhan akan keterampilan abad ke-21, program ini menjadi strategi penguatan daya saing lulusan melalui kurikulum yang terintegrasi antara pengetahuan agama dan keterampilan vokasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen kurikulum MAPK dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MAN 2 Kota Probolinggo. Fokus penelitian diarahkan pada proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum yang diterapkan dalam mendukung pengembangan potensi siswa secara optimal. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi sumber digunakan untuk memastikan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum MAPK dilakukan secara sistematis dan kolaboratif, dengan mengacu pada regulasi nasional seperti KMA Nomor 184 Tahun 2019 dan SK Dirjen Pendis Nomor 2851 Tahun 2020. Kurikulum disusun untuk mengintegrasikan pembelajaran agama dan keterampilan berbasis teknologi informasi yang relevan dengan dunia kerja, didukung oleh kerja sama strategis dengan ITS Surabaya melalui program Prodistik. Implementasi dilakukan melalui pembelajaran berbasis praktik, teori secara seimbang serta penguatan kegiatan ekstrakurikuler dan sistem *moving class* memberi keleluasaan siswa menentukan jurusan keterampilan sesuai minat. Evaluasi dilakukan menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) dan melibatkan berbagai pihak. Evaluasi ini mencakup pemetaan minat saat PPDB, ketersediaan guru dan fasilitas, pelaksanaan pembelajaran, hingga penilaian produk keterampilan dan laporan praktik kerja lapangan (PKL). Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan program lebih lanjut.

## ABSTRACT

Alkahfi, Hadi Imam Maulana. 2025. *Madrasah Aliyah Curriculum Management Plus Skills in Developing Students' Interests and Talents in the Field of Technology at MAN 2 Probolinggo City*. Undergraduate Thesis. Study Program of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor: Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd.

---

**Keywords:** Curriculum Management, Madrasah Aliyah Plus Skills, Interests and Talents

Madrasah Aliyah Plus Skills (MAPK) is an educational innovation aimed at bridging the gap between the Islamic education curriculum and labor market needs. MAN 2 Kota Probolinggo is one of the madrasahs that implements this program with a focus on developing students' interests and talents, particularly in the field of information technology. In the context of globalization and the demands of 21st-century skills, this program serves as a strategy to strengthen graduates' competitiveness through an integrated curriculum combining religious knowledge and vocational skills.

This study aims to describe and analyze the curriculum management of MAPK in supporting the development of students' interests and talents at MAN 2 Kota Probolinggo. The research focuses on three aspects: curriculum planning, implementation, and evaluation. This research uses a qualitative approach with a descriptive study type. Data were collected through interviews, observation, and documentation. Data analysis employed the Miles, Huberman, and Saldana model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. Triangulation was applied to validate the data.

The results of the study show that the MAPK curriculum planning is carried out systematically and collaboratively, with reference to national regulations such as KMA Number 184 of 2019 and Decree of the Director General of Pendis Number 2851 of 2020. The curriculum is designed to integrate religious learning and information technology-based skills that are relevant to the world of work, supported by strategic cooperation with ITS Surabaya through the Prodistik program. Implementation is carried out through practice-based learning, balanced theory and strengthening extracurricular activities and the moving class system gives students the freedom to determine their skill majors according to their interests. The evaluation is carried out using the CIPP (Context, Input, Process, Product) model and involves various parties. This evaluation includes mapping interests during PPDB, availability of teachers and facilities, implementation of learning, to assessment of skill products and field work practice reports (PKL). The evaluation results are used as a basis for further program improvement and development.

## الملخص

الكهف، هادي امام مولانا. إدارة المناهج الدراسية في المدرسة الابتدائية مع مهارات تنمية اهتمامات الطلاب ومواهبهم في مجال التكنولوجيا في المدرسة الابتدائية نيجيري دوا كوتا بروبولينجو. أطروحة. برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: ستي معرفة الحسنة ماجستير في التربية.

**الكلمات المفتاحية:** إدارة المنهج، المدرسة الثانوية الإسلامية مع المهارات، الميول والمواهب

تعد المدرسة الثانوية الإسلامية مع المهارات (MAPK) ابتكارًا تعليميًا يهدف إلى سد الفجوة بين المنهج التعليمي الإسلامي واحتياجات سوق العمل. تعتبر المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثانية بمدينة بربولينغو من المدارس التي تطبق هذا البرنامج، وتركز بشكل خاص على تنمية ميول ومواهب الطلاب في مجال تكنولوجيا المعلومات. وفي ظل العولمة ومتطلبات مهارات القرن الحادي والعشرين، يُعد هذا البرنامج استراتيجية لتعزيز قدرة الخريجين على التنافس من خلال منهج يجمع بين المعارف الدينية والمهارات المهنية.

تهدف هذه الدراسة إلى وصف وتحليل إدارة منهج MAPK في دعم تنمية ميول ومواهب الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثانية بمدينة يروبولينغو، من خلال التركيز على ثلاثة جوانب رئيسية: التخطيط والتنفيذ والتقييم. استخدمت الدراسة منهجًا نوعيًا من نوع الوصفي. تم جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق، وتم تحليلها باستخدام نموذج مايلز وهوبرمان وسالدانا، والذي يشمل تقليص البيانات، عرضها، واستخلاص النتائج. وتم استخدام المثلثية لضمان صحة البيانات.

عم، ینواعنو ی جهنم لکشب مټی MAPK جهنم طیخند نأ ټساردلا چټاند رهظند  
 ۱. ماعلا ریدما موسرمو 2019 ماعلا 184 مقر KMA لثم ټینطولا چټاوللا یل ټراشلایا  
 یل ټمناقلا تاراهملاو ی نیدلا ملعتلا چمدل جهنملا مهټد. 2020 ماعلا 2851 مقر Pendis  
 ITS عم ی جیتارتسلا نواعنلا نم معدب، لمعلا ملعاب ټقلا تاذ تاملومعلا ایجولونکت  
 ټسرامملا یل ټمناقلا ملعتلا للاخ نم ذیفنتلا مټی. Prodistik چمانرب للاخ نم Surabaya  
 ټقنتملا ټیساردلا لوصفلا ماضن جنمیو، ټیجهنملا ټقشنلأ زیزعتو ټنزوتملا ټغیرظنلاو  
 جذومل ادختساب مپیقتلا عارجا مټی. مهتامامتلا آقفو ټغیراهملا مهتاصصخت دیدخت ټغیرد بلاطلا  
 مپیقتلا اذهل مشی. ټقنخمارطاً هیف کراشیو (چتتملاو ټیلمعلاو تلاخدملو قایسلا) CIPP  
 مپیقتو، ملعتلا قیبطتو، قفارملاو نیلمعلا رفاوتو، PPDB چمانرب للاخ تاملامتلا دیدخت  
 نم دبزملا ساساک مپیقتلا چټاند مدختستو. ی نادیملا لمعلا تاسرامم ریراقتو، تاراهملا چټاوند  
 چمانربلا ریوطون یسخت

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Konsonan

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

| Arab | Indonesia | Arab | Indonesia |
|------|-----------|------|-----------|
| أ    | ‘         | ط    | t}        |
| ب    | B         | ظ    | z}        |
| ت    | T         | ع    | ‘         |
| ث    | Th        | غ    | Gh        |
| ج    | J         | ف    | F         |
| ح    | h}        | ق    | Q         |
| خ    | Kh        | ك    | K         |
| د    | D         | ل    | L         |
| ذ    | Dh        | م    | M         |
| ر    | R         | ن    | N         |
| ز    | Z         | و    | W         |
| س    | S         | ه    | H         |
| ش    | Sh        | ء    | ‘         |
| ص    | s}        | ي    | Y         |
| ض    | d}        |      |           |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

### B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

| Huruf Arab | Nama   | Nama Latin | Nama |
|------------|--------|------------|------|
| أَ         | Fathah | A          | A    |
| إِ         | Kasrah | I          | I    |
| أُ         | Dammah | U          | U    |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, ituitu:

| Tanda | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|-------|----------------|-------------|---------|
| أَيَّ | Fathah dan itu | Ai          | A dan I |
| أَوْ  | Fathah dan wau | Iu          | A dan U |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Di tengah perkembangan dunia kerja di era globalisasi dan kemajuan teknologi, sistem pendidikan harus mengalami perubahan besar. Perubahan ini menjadi tantangan yang signifikan bagi dunia pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri.<sup>2</sup> Menurut World Economic Forum (WEF), sistem pendidikan harus segera beradaptasi karena 65% pekerjaan di masa depan tidak akan ada saat ini. Kurikulum harus disesuaikan dengan keterampilan abad ke-21 seperti pemikiran kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.<sup>3</sup>

Namun, kurangnya keterampilan antara kompetensi lulusan pendidikan dan kebutuhan pasar kerja merupakan masalah utama dalam pendidikan global. Saat ini, pasar kerja membutuhkan keterampilan yang lebih dari sekedar kemampuan akademik; mereka juga perlu kreatif, berpikir kritis, bekerja sama, dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan.<sup>4</sup> Hal ini diperburuk karena kurikulum sekolah tidak sesuai dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan pasar kerja yang berubah-ubah. Akibatnya, banyak lulusan sekolah menengah

---

<sup>2</sup> Andi Hidayat, Sopitun Hadi, and Situmsul Marlin, "Strategi Pendidikan Islam Di Era Disrupsi," *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* 4, no. 2 (2021): 215, <https://doi.org/10.24853/ma.4.2.215-234>.

<sup>3</sup> World Economic Forum, *Future of Jobs Report 2023*, Diakses pada Desember 16, 2024, <https://www.weforum.org/reports/the-future-of-jobs-report-2023>.

<sup>4</sup> Bruri Triyono et al., "Redesain Bidang Keahlian Dan Program Keahlian Smk Pada Revolusi Industri 4.0 Pedoman Teknis," 2020, 1–275.

yang tidak memiliki kemampuan untuk bersaing di pasar kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena kendala keuangan atau kurangnya keterampilan.

Program pendidikan vokasi seperti Madrasah Aliyah Plus Keterampilan (MAPK) muncul sebagai solusi inovatif dalam hal ini. Siswa madrasah diharapkan dapat memperoleh wawasan enterpreunership dan keterampilan vokasional yang dibutuhkan untuk mengembangkan ketahanan hidup di masa mendatang yang jauh lebih kompetitif dan kompleks dengan program MA Plus Keterampilan ini, yang menggabungkan keterampilan vokasional ke dalam kurikulum berbasis agama.<sup>5</sup> Oleh karena itu, MAPK menjawab tantangan pendidikan di era global dan mendorong pemberdayaan ekonomi lokal dengan menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Meningkatkan relevansi pendidikan dengan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan juga merupakan tantangan global lainnya. Hal ini akan menyebabkan banyak lulusan sekolah menengah atau madrasah Aliyah tidak hanya tidak dapat bekerja karena tidak memiliki keterampilan yang diandalkan di dunia kerja, tidak diterima di perguruan tinggi karena tidak lulus tes atau ujian lainnya, atau tidak dapat melanjutkan studi karena tidak memiliki uang untuk melakukannya.<sup>6</sup> MAPK dapat menjawab kebutuhan tersebut dengan memberikan pendidikan berbasis keterampilan kepada siswa. Program ini

---

<sup>5</sup> Direktur Jenderal Pendidikan Islam, “Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5466 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan” (Jakarta, 2019).

<sup>6</sup> Situmsul Alam, “Tingkat Pendidikan Dan Pengangguran Di Indonesia (Telaah Serapan Tenaga Kerja SMA/SMK Dan Sarjana),” *Jurnal Imiah BONGAITU (Manajemen & Akuntansi)*, no. XIX (2016): 250–57.

memungkinkan mereka memperoleh keterampilan yang bermanfaat seperti desain grafis, teknologi informasi, dan multimedia, yang merupakan keterampilan yang sangat menguntungkan di era digital. Model ini juga mendorong siswa untuk menjadi wirausahawan, yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing negara.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Handayani di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Al-Hikmah di Kota Tasikmalaitu, penerapan kurikulum keterampilan memiliki kontribusi sebesar 49% terhadap kompetensi siswa. Ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum keterampilan berdampak pada kompetensi siswa.<sup>7</sup> Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Maisah et al. di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru menunjukkan bahwa sekolah tersebut menerapkan program vokasi multimedia, desain grafis, dan tata busana. Dengan program ini, siswa telah membuat produk seperti spanduk, medali, ijazah, souvenir, dan lainnya. Selain itu, Melalui kerja sama strategis dengan perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN), Kementerian Agama, dan lembaga pendidikan vokasi lainnya, lembaga pendidikan tersebut juga menyelenggarakan program magang bagi mahasiswa.<sup>8</sup>

Salah satu madrasah di Kota Probolinggo, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 memiliki program unggulan, termasuk Program Madrasah Aliyah Plus Keterampilan (MAPK) yang dibuat oleh Kemenag. Tujuan dari MAPK MAN 2 Kota Probolinggo, menurut informan, adalah untuk meningkatkan bakat dan minat siswa dalam IT. Saat ini, keterampilan IT sangat penting untuk

---

<sup>7</sup> Multhia Handayani, Imas Komalasari, and Upi Luthfiah Resnasari, "Pengaruh Implementasi Kurikulum Keterampilan Terhadap Kompetensi Siswa Di Ma Pk Al-Hikmah Kota" 3, no. 1 (2024).

<sup>8</sup> Maisah et al., "Tantangan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Di Madrasah Studi Kasus Madrasah Aliyah Plus Keterampilan HasaNah Pekanbaru" 5, no. 4 (2024): 5336–53.



pekerjaan di segala bidang. untuk memastikan bahwa siswa dapat bersaing jika prestasi akademik mereka tidak memungkinkan mereka untuk bekerja di kemudian hari. Sertifikat MAPK yang dapat digunakan sebagai dokumen pendukung saat mencari pekerjaan menjadi salah satu keunggulan program ini bagi siswa MAN 2 Kota Probolinggo yang mengikutinya.<sup>9</sup>

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa kurikulum program Madrasah Aliyah Plus Keterampilan (MAPK) sangat penting untuk mempersiapkan lulusan Orang-orang yang tidak hanya mencapai kesuksesan akademis tetapi juga memiliki keterampilan dalam bidang tertentu. Tujuan MAPK adalah untuk mengintegrasikan pendidikan vokasi ke dalam kurikulum madrasah, sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki kapasitas bersaing dalam skala dunia dan siap memasuki dunia kerja. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis kepada siswa, tetapi juga memberi mereka latihan praktis untuk menguasai keterampilan yang dibutuhkan oleh industri. Hal ini memungkinkan lulusan MAPK memiliki peluang yang lebih luas untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakatnya dan juga berkontribusi aktif dalam pembangunan negara. MAPK juga dapat meningkatkan daya saing madrasah dengan menarik siswa baru dan membuat pendidikan lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja.<sup>10</sup>

Sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Imro Atun Sakurina, MAN 1 Karanganyar menyelenggarakan kelas reguler IPA/IPS/agama serta

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Kristian Rahmatullah sebagai Sekretaris MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo pada senin 28 Oktober 2024.

<sup>10</sup> Direktur Jenderal Pendidikan Islam, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5466 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan" (Jakarta, 2019).

kelas keterampilan seperti teknik las, tata busana, teknik pemesian, teknik permesinan, Teknik pemodelan, teknik bangunan informasi dan multimedia, teknik perbankan dan bisnis sepeda motor, serta seminar keagamaan merupakan beberapa program akademik yang diselenggarakan. Tujuan kurikulum ini adalah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berpengetahuan, cakap, mandiri, berakhlak mulia, dan berwawasan internasional. Siswa Program MAN 1 Karanganyar Plus Keterampilan yang diadakan setiap tahun memungkinkan mereka untuk melanjutkan pendidikan mereka atau bekerja di perusahaan swasta, BUMN, PNS, TNI, POLRI, pergi ke Jepang, atau berwirausaha.<sup>11</sup>

Penelitian tambahan yang dilakukan oleh Rezki dan Situibatul di Aceh menunjukkan bahwa penerapan pendidikan vokasi dan keterampilan di Madrasah Aliyah Madrasah Aliyah Plus Skills sangat membutuhkan bantuan, terutama dalam menyusun kurikulum yang memenuhi standar industri. Kendala terbesar adalah memastikan program pendidikan memenuhi kebutuhan komunitas bisnis lokal. Teaching Factory membantu siswa memperoleh keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja. Untuk menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan, juga disebutkan betapa pentingnya memperkuat kolaborasi dengan dunia usaha dan industri. Kualitas pendidikan vokasi Madrasah Aliyah Plus Keterampilan di Aceh meningkatkan ekonomi daerah dan nasional.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Imro Atun Sakurina, "Analisis Pelaksanaan Kurikulum Ma Plus Ketrampilan Di Ma Negeri 1 Karanganyar", *ILJ: Islamic Learning Journal* (2023): 487-513

<sup>12</sup> M. Rezki Andhika dan Situibatul Hamdi, "Formulasi Pendidikan Vokasi Melalui Program Keterampilan Pada Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Di Aceh" *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 16, no. 1 (2024): 90-102

Hasil kedua studi menunjukkan bahwa manajemen kurikulum memainkan peran penting dalam keberhasilan program Madrasah Aliyah Plus Keterampilan. Program Madrasah Aliyah Plus Keterampilan bergantung pada kurikulumnya, yang sangat penting bagi keberhasilannya. Kurikulum yang dirancang dengan baik akan berfungsi sebagai pedoman untuk semua kegiatan pembelajaran, mulai dari perencanaan materi ajar, pemilihan metode pengajaran, hingga penilaian hasil belajar. Kurikulum yang komprehensif akan menggabungkan aspek akademik, keterampilan vokasi, dan nilai-nilai agama, sehingga lulusan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Memiliki pengetahuan yang luas dan kemampuan yang diperlukan dengan dunia kerja serta karakter yang kuat. Selain itu, kurikulum yang relevan dan terkini akan memastikan bahwa lulusan mampu bersaing di dunia kerja yang dinamis dan terus berubah.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Probolinggo merupakan lokasi yang tepat untuk penelitian ini karena memiliki cara unik untuk mengelola program Madrasah Aliyah Plus Keterampilan (MAPK). MAN 2 Kota Probolinggo adalah salah satu madrasah yang berhasil menggabungkan keterampilan vokasi dengan kurikulum berbasis agama. Madrasah berkomitmen untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, khususnya di bidang IT. Hal ini diperkuat oleh kerja sama madrasah dengan lembaga terkemuka seperti Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, yang membantu siswa menguasai keterampilan praktis melalui pelatihan dan sertifikasi. Lokasi ini dipilih karena program MAPK-nya, yang membantu siswa bersaing di dunia kerja modern dan memecahkan masalah keterampilan yang dihadapi banyak lembaga pendidikan di Indonesia. Penelitian di MAN 2

Kota Probolinggo diharapkan dapat mempelajari lebih lanjut tentang strategi, implementasi, dan evaluasi program MAPK, yang dapat digunakan sebagai model untuk institusi pendidikan lainnya, dengan fokus pada pengembangan kurikulum yang berbasis keterampilan.

Berdasarkan konteks penelitian yang diberikan di atas, manajemen kurikulum MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo menarik untuk dievaluasi dan diteliti lebih lanjut. Hal ini disebabkan oleh keunikan program MAPK MAN 2 Kota Probolinggo yang berfokus pada pengembangan minat dan bakat siswa untuk mengembangkan keterampilan di bidang teknologi informasi, yang sangat dibutuhkan di era saat ini dan jarang ditemukan di lembaga MAN yang ada di Indonesia. Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan untuk mengetahui metode pengelolaan program yang lebih baik. Akibatnya, penelitian dengan judul “Manajemen Program Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Dalam Pengembangan Minat dan Bakat Siswa di MAN 2 Kota Probolinggo” menarik minat peneliti karena konteks penelitian yang telah disebutkan di atas.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjelasan konteks penelitian di atas, maka peneliti merumuskan beberapa fokus penelitian yang akan menjadi arah dari penelitian ini, sebagaimana berikut:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dalam pengembangan bakat minat siswa pada bidang teknologi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo?

2. Bagaimana implementasi kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dalam pengembangan bakat minat siswa pada bidang teknologi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dalam pengembangan bakat minat siswa pada bidang teknologi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan konteks penelitian serta fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagaimana berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dalam pengembangan bakat minat siswa pada bidang teknologi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dalam pengembangan bakat minat siswa pada bidang teknologi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dalam pengembangan bakat minat siswa pada bidang teknologi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan mengacu pada tujuan penelitian yang disebutkan sebelumnya, penelitian ini memberikan dua macam manfaat, itu yakni:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan ilmu pengetahuan dengan meningkatkan literasi dan memverifikasi teori, terutama dalam hal manajemen kurikulum di institusi pendidikan Islam seperti Madrasah Aliyah.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi MAN 2 Kota Probolinggo, penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan evaluasi untuk melihat sejauh mana pelaksanaan kurikulum berbasis keterampilan dan memperbaiki kualitas tersebut.
- b. Bagi lembaga lain, penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan atau contoh untuk penerapan manajemen kurikulum berbasis keterampilan sebagai bentuk dari program madrasah Aliyah plus keterampilan.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan penelitian dan menghasilkan karitua ilmiah yang berkualitas.

## E. Orisinalitas Penelitian

Demi memenuhi kaidah keilmiahan dan memastikan orisinalitas penelitian ini, peneliti merujuk pada beberapa studi terdahulu yang relevan. Langkah ini diambil mengingat penelitian mengenai madrasah Aliyah plus keterampilan bukanlah kajian yang pertama kali dilakukan. Dengan demikian, peneliti dapat mengidentifikasi kontribusi unik dari penelitian ini dalam konteks kajian yang sudah ada. Beberapa studi terdahulu yang serupa dari penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Al Fajri yang berjudul “Analisis Hambatan Manajemen Program Madrasah Aliyah Plus

Keterampilan: Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menerbitkan sebuah makalah pada tahun 2024 dengan tujuan menguraikan administrasi program MAPK dan mengkaji tantangan yang dihadapinya. Temuan studi tersebut menunjukkan sejumlah tantangan dalam menerapkan manajemen program MAPK, termasuk: jumlah instruktur yang sesesedikit, pergantian kepemimpinan yang teratur, kesulitan dalam menjaga keterlibatan dan motivasi siswa, keterbatasan finansial, tidak adanya media atau fasilitas tambahan, fasilitas yang tidak memadai untuk ruang belajar. Studi ini mengidentifikasi sejumlah masalah yang muncul dalam administrasi program MAPK, seperti kurangnya tenaga pengajar, seringnya pergantian kepemimpinan, tantangan dalam mempertahankan minat dan motivasi siswa, keterbatasan finansial, kurangnya media atau sumber daya pendukung, dan kondisi lingkungan belajar yang buruk.<sup>13</sup>

*Kedua*, Penelitian Fatimah Nur Istiqomah pada tahun 2023 dengan judul “Implementasi Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan melalui Program Keterampilan Hidup Mandiri Siswa MAN 1 Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum MAPK dan mengetahui faktor pendukung serta penghambatnya. Temuan dari penelitian ini itukni impelemntasi program Tiga fase utama proses MAPK adalah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Di antara elemen pendukungnya adalah: menangani kebutuhan masyarakat, memiliki guru dengan kemampuan khusus sebagai staf, mendapatkan dukungan dari para

---

<sup>13</sup> Muhammad Al Fajri, “Analisis Hambatan Manajemen Program Madrasah Aliyah Plus Keterampilan: Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024).

pemangku kepentingan, dan memasukkannya ke dalam kurikulum ekstrakurikuler. Sedangkan faktor penghambatnya itu kurangnya sarana dan prasarana, permasalahan peserta didik, dan jam pembelajaran yang kurang efektif.<sup>14</sup>

*Ketiga*, penelitian yang berjudul “Evaluasi Kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan di MAN 1 Kota Kediri dengan Countenance Model Stake” oleh Ira Fatmawati pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kurikulum MAPK di MAN 1 Kota Kediri dengan Countenance Model Stake meliputi: persiapan, proses, dan hasil. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum MAPK di MAN 1 Kota Kediri ditinjau dari tahap persiapan sudah sesuai dengan Visi sekolah. Kemudian ditinjau dari tahap proses, pelaksanaan pembelajaran lebih banyak dilakukan dengan kegiatan teori daripada praktik hal ini disebabkan menyesuaikan regulasi pada masa pandemic covid. Terakhir ditinjau dari aspek hasil pelaksanaan ini sudah menunjukkan ketercapaian kompetensi hasil belajar siswa dengan bukti nilai siswa yang berada di atas KKM.<sup>15</sup>

*Keempat*, Skripsi oleh Sri Wahyuningsih yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Program Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Era Digital di MAN 1 Ponorogo”.<sup>16</sup> Kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, koordinator teknologi informasi, instruktur animasi, multimedia, dan desain grafis, serta siswa, memberikan data wawancara untuk penelitian ini. Tiga langkah utama

---

<sup>14</sup> Fatimah Nur Istiqomah, “Implementasi Kurikulum Madrasah Plus Keterampilan Melalui Program Keterampilan Hidup Mandiri Siswa MAN 1 Sleman” (UIN Sunan Kalijaga Yogitukarta, 2023).

<sup>15</sup> Ira Fatmawati, “Evaluasi Kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Di Man 1 Kota Kediri Dengan Countenance Model Stake” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2022).

<sup>16</sup> Sri Wahyuningsih, “Manajemen Pembelajaran Program Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Era Digital Di MAN 1 Ponorogo” (IAIN Ponorogo, 2022).



meliputi proses analisis data: kondensasi informasi, tampilan data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan sejumlah teknik, termasuk triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan peningkatan ketekunan, untuk menjamin keaslian data.

*Kelima*, Skripsi oleh Sifa Siti Wulandari yang berjudul “Manajemen program prodistik terapan Bidang teknologi informasi dan komunikasi di madrasah Aliyah negeri 02 jember.”<sup>17</sup> Kemudian teknik analisis data ini Peneliti menggunakan teknik-teknik seperti reduksi data, penyajian informasi, dan pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini. Triangulasi sumber dan teknik digunakan untuk menjamin kebenaran data.

Untuk lebih jelasnya, peneliti akan memaparkan melalui tabel berikut:

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

| No | Nama Peneliti, Judul, Jenis Penelitian, Penerbit, Tahun                                                                                                                                      | Persamaan                                                            | Perbedaan                                                                             | Orisinalitas Penelitian                                                                                                                                                             |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Muhammad Al Fajri, Analisis Hambatan Manajemen Program Madrasah Aliyah Plus Keterampilan: Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024 | Berfokus pada implementasi program Madrasah Aliyah Plus Keterampilan | Penelitian Al Fajri lebih spesifik menganalisis hambatan dalam manajemen program MAPK | Penelitian ini mengkaji secara khusus manajemen kurikulum MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo yang memiliki keunikan dalam pelaksanaan program keterampilan berbasis teknologi informasi |

<sup>17</sup> S S WULANDARI, “Manajemen Program Prodistik Terapan Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Madrasah Aliyah Negeri 02 Jember,” *Digilib.Uinkhas.Ac.Id*, 2024.

|   |                                                                                                                                                                                                        |                                                                                  |                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | Fatimah Nur Istiqomah, Implementasi Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan melalui Program Keterampilan Hidup Mandiri Siswa MAN 1 Sleman, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogitukarta, 2023 | Berfokus pada implementasi manajemen kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan | Penelitian Fatimah juga mengkaji terkait faktor pendukung dan penghambat dari implementasi manajemen kurikulum yang diterapkan | melalui kemitraan strategis dengan ITS Surabaya (Prodistik), yang memungkinkan siswa memperoleh sertifikasi vokasional. Selain itu, MAN 2 menerapkan sistem pemetaan minat sejak PPDB dan <i>moving class</i> untuk penjurusan keterampilan, berbeda dengan madrasah lain yang cenderung menerapkan pola umum dan belum berjejaring secara langsung dengan institusi vokasi tinggi. Pendekatan ini menjadikan penelitian ini berkontribusi sebagai studi komprehensif atas model MAPK yang integratif, responsif terhadap kebutuhan industri, dan berbasis minat siswa secara nyata. |
| 3 | Ira Fatmawati, Evaluasi Kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan di MAN 1 Kota Kediri dengan Countenance Model Stake, Tesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2022                        | Berfokus meneliti terkait manajemen Kurikulum Marasah Aliyah Plus Keterampilan   | Penelitian ini bersifat evaluatif itukni bertujuan untuk menilai kualitas kurikulum MAPK                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 4 | Sri Wahyuningsih, Manajemen Pembelajaran Program Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Era Digital di MAN 1 Ponorogo, Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022                                                   | Berfokus meneliti terkait manajemen pendidikan yang berbasis keterampilan        | Berfokus pada pembelajaran bidang teknologi informasi dan komunikasi                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

|   |                                                                                                                                                                                        |                                                                                   |                                                                                                                  |  |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 5 | Sifa Siti Wulandari, Manajemen Program Prodistik Terapan Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Madrasah Aliyah Negeri 02 Jember, Skripsi, UIN Kitui Achmad Shiddiq Jember, 2024 | Berfokus meneliti manajemen pendidikan vokasi di lembaga pendidikan menengah atas | Lebih spesifik pada manajemen program yang berfokus pada satu bidang, ituitu teknologi informasi dan komunikasi. |  |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

Orisinalitas penelitian ini terletak pada kajian mendalam terhadap manajemen kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan (MAPK) di MAN 2 Kota Probolinggo yang menunjukkan perbedaan signifikan dibandingkan madrasah lain penyelenggara program serupa. MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo menampilkan model integrasi kurikulum yang unik dengan menitikberatkan pada keterampilan teknologi informasi melalui kerja sama strategis dengan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya dalam program Prodistik, siswa akan memperoleh sertifikasi vokasional langsung dari lembaga perguruan tinggi mitra, sebuah pendekatan yang belum pernah diterapkan secara luas di madrasah lain. Pendekatan ini menjadikan MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo sebagai model pengelolaan kurikulum keterampilan yang holistik, kolaboratif, dan kontekstual dengan tuntutan dunia kerja abad ke-21, yang belum banyak dibahas dalam studi-studi sebelumnya.

## **F. Definisi Istilah**

Berdasarkan berbagai penjelasan yang telah dipaparkan di atas, untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami konsep yang akan dibahas dalam penelitian ini perlu adanya pemahaman yang sama mengenai istilah-istilah kunci yang digunakan. Definisi operasional dari istilah-istilah tersebut akan disajikan pada penjelasan berikut:

### **1. Manajemen Kurikulum**

Manajemen kurikulum merupakan proses pengelolaan seluruh aspek kurikulum secara sistematis dan terencana. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

### **2. Madrasah Aliyah Plus Keterampilan**

Madrasah Aliyah Plus Keterampilan (MAPK) merupakan sebuah program unggulan yang dicanangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan Madrasah Aliyah. Program ini bertujuan untuk membekali siswa tidak hanya dengan ilmu pengetahuan agama, tetapi juga dengan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja.

### **3. Bakat dan Minat**

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan berfokus pada suatu objek atau kegiatan yang diikuti dengan keinginan untuk mengenal lebih dalam atau berpartisipasi aktif. Sedangkan bakat adalah

kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang sejak lahir, yang dapat berkembang dengan latihan dan pendidikan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini menggambarkan urutan pembahasan proposal yang dimulai dengan pendahuluan dan diakhiri dengan bab metodologi penelitian. Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memudahkan pembaca untuk memahami penelitian ini. Format penulisan yang digunakan pada bagian ini adalah menggunakan deskriptif naratif, adapun sistematika penulisannya meliputi:

### **1. Bab I Pendahuluan**

Berisi pendahuluan yang memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan penelitian. Pada bab ini peneliti menjelaskan permasalahan utama, urgensi serta fokus penelitian yang dilakukan. Pada bab ini juga peneliti akan membandingkan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu.

### **2. Bab II Kajian Teori**

Berisi kajian pustaka yang memuat kajian teori, kajian teori islami dan kerangka berfikir. Pada bab ini peneliti menjelaskan terkait dasar teori yang digunakan untuk memperkuat penelitian dari segi keilmuan. Pada bab ini juga peneliti akan mengaitkan teori dasar dengan teori islami.

### **3. Bab III Metodologi Penelitian**

Berisi metodologi penelitian yang memuat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, teknik pengumpulan data, analisis

data dan pengecekan keabsahan data. Pada bab ini peneliti akan banyak membahas tentang cara menghimpun dan mengelola penelitian serta sumber dan teknik untuk mengumpulkan data penelitiannya.

#### 4. Bab IV Hasil Penelitian

Berisi paparan dan analisis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Bab ini akan memaparkan temuan-temuan utama terkait data dan informasi yang diperoleh oleh peneliti. Bab ini juga akan menguraikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

#### 5. Bab V Pembahasan

Berisi paparan tentang analisis dan interpretasi hasil penelitian yang telah dipaparkan di bab sebelumnya. Bab ini akan menguraikan temua-temuan penelitian dengan kerangka teori dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Selain itu bab ini membandingkan hasil penelitian dengan studi-studi sebelumnya untuk menilai konsistensi temuan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan penelitian di masa yang akan datang.

#### 6. Bab VI Penutup

Berisi rangkuman kesimpulan dari seluruh proses penelitian dengan menguraikan hasil penelitian secara singkat dan memberikan saran dan rekomendasi bagi peneliti dan pihak-pihak terkait.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Teori Manajemen Kurikulum**

###### **a. Pengertian Manajemen Kurikulum**

Manajemen dapat diartikan sebagai serangkaian proses yang unik, yang terdiri dari serangkaian tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan dan mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan berbagai sumber daya lain yang tersedia<sup>18</sup> Sedangkan kurikulum mengacu pada seperangkat rencana dan pengaturan yang meliputi tujuan pembelajaran, isi dan bahan ajar, serta metode yang digunakan dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, manajemen kurikulum dapat diartikan sebagai suatu sistem pengelolaan yang bersifat kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis guna memastikan bahwa tujuan kurikulum dapat tercapai secara optimal. Dalam dunia pendidikan, kurikulum memiliki peran strategis sebagai rancangan utama dalam seluruh aktivitas pembelajaran.<sup>19</sup> Selain itu,

---

<sup>18</sup> Hidayati Wiji, Syafaruddin, Muslimah Umi. Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan). Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021. Hal 2-3

<sup>19</sup> Syafaruddin, Amiruddin. Manajemen Kurikulum. Cetakan Pertama. Medan:Perdana Publishing, 2017. Hal 39

manajemen kurikulum juga dapat dijelaskan sebagai suatu proses yang melibatkan pemanfaatan berbagai aspek dalam manajemen untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan pendidikan yang diterapkan dalam suatu lembaga pendidikan. Berdasarkan pemahaman tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum merupakan suatu upaya pemanfaatan sumber daya kurikulum secara terstruktur, yang meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, implementasi, dan pengawasan, dengan tujuan untuk mewujudkan keberhasilan pembelajaran serta pencapaian target pendidikan yang telah ditetapkan.

#### **b. Tahapan Manajemen Kurikulum**

Manajemen kurikulum melibatkan beberapa langkah, termasuk mengembangkan, menerapkan, dan mengevaluasi kurikulum.<sup>20</sup> Ketiga elemen ini dimaksudkan untuk menjamin realisasi terbaik dari tujuan kurikulum yang dimaksud. Oleh karena itu, perencana, pelaksana, dan pengawas pendidikan bertanggung jawab atas manajemen kurikulum karena mereka membantu memastikan bahwa proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Dengan mengubah perilaku siswa, hasil pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Dalam pengaturan ini, pengetahuan dan pemahaman siswa akan terus tumbuh, kemampuan mereka akan maju ke tingkat yang lebih tinggi, dan watak serta kepribadian mereka akan bergeser ke arah yang lebih konstruktif.

---

<sup>20</sup> Wardan Khusnul, Rahayu Anik Puji. Manajemen Kurikulum. Cetakan 1, Batu: Literasi Nusantara, 2021. Hal 88



## 1) Perencanaan Kurikulum

Untuk menciptakan strategi pencapaian yang jelas pada tahap ini, kurikulum perlu dijelaskan secara menyeluruh. Rencana ini disiapkan dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria secara metodis, terfokus, dan disengaja.<sup>21</sup> Rencana ini menguraikan berbagai bagian yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada intinya, perencanaan adalah proses pemikiran intelektual yang di dalamnya pengambilan keputusan merupakan komponen penting. Prosedur ini memerlukan kapasitas mental untuk bertindak berdasarkan fakta dan data daripada sekadar menduga-duga, menilai dan mempertimbangkan langkah-langkah sebelum bertindak, dan melaksanakan tindakan dengan cara yang dapat diprediksi. Oleh karena itu, perencanaan adalah proses kognitif yang dilaksanakan sesuai dengan persyaratan dan dasar-dasar perencanaan.

### a) Pengertian Perencanaan Kurikulum

Untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah, desain kurikulum merupakan langkah metodis dalam menetapkan tujuan, sasaran, dan desain program yang berfungsi sebagai arahan utama untuk

---

<sup>21</sup> Wardan Khusnul, Rahayu Anik Puji. Manajemen Kurikulum. Cetakan 1, Batu: Literasi Nusantara, 2021. Hal 89

melaksanakan proses pembelajaran<sup>22</sup>. Desain ini juga dapat dianggap sebagai fase pertama pembuatan kurikulum, di mana perancang kurikulum memutuskan pilihan strategis dan membuat langkah-langkah yang akan digunakan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran mereka. Selain itu, komponen utama pengembangan konsep kurikulum sebagai program pembelajaran di sekolah adalah desain kurikulum. Ini mencakup perencanaan ekstensif yang berkaitan dengan konsep kurikulum yang akan digunakan dalam lingkungan pendidikan, selain pembuatan program pembelajaran. Pembuatan tujuan pendidikan, pembuatan materi atau konten pembelajaran, pemilihan strategi pengajaran, penggunaan media pembelajaran yang sesuai, dan teknik evaluasi yang akan berfungsi sebagai pedoman untuk menerapkan kurikulum sebagai kegiatan pembelajaran semuanya termasuk dalam cakupan desain kurikulum yang sangat luas.

Dapat disimpulkan bahwa desain kurikulum adalah proses metodis untuk menciptakan dan menyempurnakan desain kurikulum yang akan digunakan dalam kegiatan pendidikan di masa mendatang. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang

---

<sup>22</sup> Syafaruddin, Amiruddin. Manajemen Kurikulum. Cetakan Pertama. Medan:Perdana Publishing, 2017. Hal 57

ditetapkan, yang pada akhirnya membantu mencapai tujuan pendidikan nasional.

#### b) Tujuan Perencanaan Kurikulum

Adapun tujuan perencanaan kurikulum, ituitu:<sup>23</sup>

- i. Bertindak sebagai peta jalan untuk melaksanakan proses pembelajaran guna memenuhi tujuan pendidikan yang ditetapkan.
- ii. Berfungsi sebagai standar untuk menilai seberapa baik kurikulum diimplementasikan, ituitu dengan memastikan bahwa kurikulum mengikuti rencana yang ditetapkan.
- iii. Memungkinkan identifikasi individu yang menjadi bagian dari struktur organisasi pendidikan, termasuk kualifikasi mereka dan jumlah staf yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan.
- iv. Memberikan gambaran metodis kurikulum, yang mencakup topik-topik seperti kriteria kualitas pendanaan dan implementasi.
- v. Mampu mengurangi tugas-tugas yang tidak efisien sambil meningkatkan efisiensi biaitu, energi, dan waktu.

## 2) Implementasi Kurikulum

#### a) Pengertian Implementasi Kurikulum

---

<sup>23</sup> Syafaruddin, Amiruddin. Manajemen Kurikulum. Cetakan Pertama. Medan:Perdana Publishing, 2017. Hal 57-58

Proses pelaksanaan atau menjadikan program kurikulum yang telah direncanakan sebelumnya menjadi kenyataan disebut sebagai implementasi kurikulum. Selama fase ini, eksperimen dan implementasi disesuaikan dengan kondisi lapangan yang sebenarnya, dengan mempertimbangkan pertumbuhan intelektual, emosional, dan fisik anak-anak.<sup>24</sup> Dengan kata lain, implementasi kurikulum merupakan langkah konkret menuju terwujudnya konsep, inisiatif, atau serangkaian tindakan baru dengan harapan dapat diadopsi dan dilaksanakan oleh pihak terkait guna mewujudkan perubahan yang diinginkan.

Proses ini menjadi fokus berbagai teknik yang telah diusulkan untuk implementasi kurikulum. Implementasi pada dasarnya adalah serangkaian tindakan yang dimaksudkan untuk mengubah konsep, desain program, atau ekspektasi yang telah dituangkan ke dalam kurikulum tertulis sehingga dapat digunakan dengan tepat.<sup>25</sup> Tingkat implementasi yang berbeda tercermin dalam setiap strategi implementasi. Terkait dengan metodologi yang digunakan dalam implementasi kurikulum, terdapat dua metodologi utama. Menurut strategi pertama, implementasi dilakukan sebelum desain kurikulum dibagikan. Kegiatan yang melibatkan penggambaran tujuan

---

<sup>24</sup> Hidayati Wiji, Syafaruddin, Muslimah Umi. *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan)*. Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021. Hal 113

<sup>25</sup> Wardan Khusnul, Rahayu Anik Puji. *Manajemen Kurikulum*. Cetakan 1, Batu: Literasi Nusantara, 2021. Hal 106

program, penyediaan materi baru, dan pemaparan strategi pengajaran yang akan digunakan merupakan fokus utama strategi ini. Sebaliknya, strategi kedua lebih berkonsentrasi pada tahap penyempurnaan, di mana pengembang kurikulum dan pendidik (guru) berkolaborasi untuk meningkatkan dan menyesuaikan implementasi kurikulum dengan tuntutan lapangan.

#### b) Model Implementasi Kurikulum

Miller dan Seller membagi model implementasi untuk model implementasi kurikulum ini menjadi tiga kategori, ituitu:<sup>26</sup>

##### i. The concerns-based adaption model (CBAM)

Model CBAM adalah model deskriptif yang dibuat dengan menentukan seberapa besar perhatian pendidik terhadap perkembangan baru di bidang pendidikan. Dua variabel utama transformasi inovasi dalam paradigma ini adalah fase penggunaan inovasi oleh instruktur dan tingkat perhatian mereka terhadap inovasi tersebut. Perubahan yang dimaksud adalah proses manusia yang menggabungkan pengalaman individu dalam mengadaptasi dan merangkul inovasi, bukan sekadar ternah saat program baru disajikan kepada guru.

##### ii. Model leithwood

---

<sup>26</sup> Hidayati Wiji, Syafaruddin, Muslimah Umi. Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan). Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021. Hal 116-118

Peran pendidik dalam menerapkan inovasi pendidikan menjadi fokus utama konsep ini. Premis mendasar model ini adalah bahwa setiap pendidik memiliki tingkat kesiapan yang unik untuk menghadapi perubahan. Setiap orang dapat mengenali fase-fase perubahan yang sedang mereka alami karena adanya kontak timbal balik yang memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan progresif selama proses implementasi. Metodologi ini memberi kesempatan kepada pendidik dan perancang kurikulum untuk membuat profil yang menggambarkan hambatan potensial dalam proses transformasi dan menemukan cara untuk mengatasinya. Pendekatan ini memberi instruktur sejumlah solusi untuk menghadapi dan mengatasi masalah yang mereka hadapi saat menerapkan inovasi pendidikan, selain menjelaskan hambatan terhadap implementasi inovasi.

### iii. Model TORI

Tujuan dari pendekatan TORI adalah untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam mewujudkan perubahan yang konstruktif. Tujuan dari penerapan model ini adalah untuk menarik minat para pendidik terutama guru, sehingga mereka akan sangat termotivasi untuk menerima dan melaksanakan perubahan. Komponen inti model ini ditemukan dalam beberapa area penting, khususnya membangun rasa percaya diri orang-

orang sehingga mereka merasa nyaman dalam menghadapi dan melaksanakan perubahan dikenal sebagai kepercayaan, menggambarkan proses pendewasaan dan penerimaan terhadap keinginan untuk menciptakan dan menerima praktik pendidikan yang diperbarui., dan mewujudkan adalah proses memberi setiap orang otonomi untuk mengambil tindakan guna mewujudkan perbaikan serta gagasan bahwa manusia dan lingkungan sosialnya saling bergantung sehingga perbaikan dapat berjalan beriringan dikenal sebagai saling ketergantungan. Sasaran utama model TORI adalah untuk membawa perubahan pada tingkat individu dan masyarakat. Model ini menawarkan kerangka kerja atau skala yang dapat membantu pendidik dalam memahami bagaimana lingkungan bereaksi terhadap konsep baru dan sejauh mana inovasi dapat dimasukkan ke dalam metode pengajaran. Lebih jauh, pendekatan ini menawarkan saran untuk memfasilitasi transformasi secara sukses dan berkelanjutan.

#### c) Tingkatan Implementasi Kurikulum

Tingkat sekolah dan tingkat kelas adalah dua tingkat utama di mana implementasi kurikulum dibagi. Meskipun kepala sekolah dan instruktur memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda, mereka berdua perlu menjaga koordinasi yang konstan dan berbagi

akuntabilitas untuk mengawasi dan mengelola administrasi kurikulum.

#### I. Pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah

Kepala sekolah bertanggung jawab utama untuk memastikan kurikulum dapat dilaksanakan dengan benar di tingkat sekolah.

Oleh karena itu, kepala sekolah harus:

- i. Menyusun rencana pelaksanaan kurikulum tahunan sekolah.
- ii. Menetapkan jadwal pelaksanaan berbagai kegiatan pendidikan.
- iii. Mengambil alih dan mengawasi rapat-rapat terkait kurikulum, dan mencatat hasilnya dalam notulen.
- iv. Mengendalikan statistik pendidikan untuk membantu pengembangan dan penilaian kurikulum.
- v. Melaporkan pelaksanaan kurikulum secara berkala.

#### II. Pelaksanaan kurikulum tingkat kelas

Memastikan bahwa kurikulum diterapkan dengan tepat di tingkat sekolah pada dasarnya merupakan tanggung jawab kepala sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu:

- i. Menyusun strategi penerapan kurikulum tahunan untuk sekolah.
- ii. Menetapkan jadwal untuk melaksanakan berbagai kegiatan pendidikan.



- iii. Mengambil alih dan mengawasi rapat yang berkaitan dengan kurikulum, mendokumentasikan hasilnya dalam notulen.
- iv. Mengelola data pendidikan untuk mendukung penyusunan dan evaluasi kurikulum.
- v. Melaporkan penerapan kurikulum secara berkala.

### 3) Evaluasi Kurikulum

#### a) Pengertian Evaluasi Kurikulum

Evaluasi adalah prosedur pemantauan yang digunakan untuk menentukan seberapa baik fase perencanaan organisasi telah mencapai suatu tujuan.<sup>27</sup> Cara lain untuk memahami evaluasi adalah sebagai serangkaian tindakan yang membandingkan masukan, keluaran, dan hasil aktual dengan rencana awal dan standar yang ditetapkan. Tujuan dari pelaksanaan evaluasi adalah untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan atau program dengan menggunakan sasaran dan indikator kinerja yang telah dibuat untuk program tersebut.

Upaya sistematis untuk mengumpulkan berbagai data terkait kurikulum yang dapat diperhyangkan saat menentukan pentingnya dan nilai kurikulum dalam lingkungan tertentu dikenal sebagai evaluasi kurikulum. Mengingat banyaknya topik yang harus diteliti,

---

<sup>27</sup> Syafaruddin, Amiruddin. Manajemen Kurikulum. Cetakan Pertama. Medan:Perdana Publishing, 2017. Hal 102

banyaknya peserta, dan cakupan kurikulum yang luas, Nasution mengklaim bahwa evaluasi kurikulum merupakan prosedur yang sulit.<sup>28</sup> Cara kurikulum didefinisikan, apakah terbatas pada sumber daya pembelajaran yang difokuskan pada disiplin ilmu tertentu atau, lebih luas, mencakup semua pengalaman belajar siswa baik di dalam maupun di luar kelas juga memengaruhi bagaimana evaluasi kurikulum dilakukan.

Ketika harus membuat keputusan tentang pengembangan kurikulum dan kebijakan pendidikan umum, evaluasi kurikulum sangatlah penting.<sup>29</sup> Para pengembang kurikulum dan pembuat kebijakan pendidikan dapat memanfaatkan temuan evaluasi sebagai landasan ketika membuat dan memutuskan kebijakan yang berkaitan dengan model kurikulum dan sistem pendidikan yang akan diterapkan. Para guru, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan lain yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan juga dapat memanfaatkan temuan evaluasi. Intinya, tujuan utama evaluasi kurikulum adalah untuk menawarkan data yang bermanfaat untuk mengidentifikasi kelemahan kurikulum sehingga koreksi yang diperlukan dapat dilakukan. Selain itu, penilaian ini berupaya untuk menentukan apakah kurikulum masih relevan, apakah dapat

---

<sup>28</sup> Syafaruddin, Amiruddin. *Manajemen Kurikulum*. Cetakan Pertama. Medan:Perdana Publishing, 2017. Hal 103

<sup>29</sup> Wardan Khusnul, Rahayu Anik Puji. *Manajemen Kurikulum*. Cetakan 1, Batu:Literasi Nusantara, 2021. Hal 125

diterapkan di masa mendatang, dan apakah penyesuaian dan penyempurnaan diperlukan.

#### b) Tujuan Evaluasi Kurikulum

Salah satu tujuan utama evaluasi kurikulum adalah untuk memberikan komentar yang mendalam tentang sejauh mana tujuan kurikulum yang ditetapkan telah terpenuhi. Sistem penilaian dalam kurikulum juga dievaluasi untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan pendidikan, dan keberhasilan teknik perencanaan yang digunakan juga dievaluasi. Temuan evaluasi dapat digunakan sebagai data analitis untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan berbagai masalah dan hambatan yang muncul selama implementasi kurikulum di lapangan.<sup>30</sup> Selain itu, evaluasi kurikulum berupaya memberikan informasi yang tepat waktu dan dapat diandalkan tentang bagaimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Pengawas unit pendidikan dapat memanfaatkan informasi ini untuk membuat keputusan manajerial yang lebih baik. Selain itu, penilaian ini berkontribusi pada pembentukan dialog di antara para pendidik tentang evolusi proses pembelajaran berkelanjutan, yang kemudian dapat berfungsi sebagai landasan untuk mengumpulkan dan merumuskan tindakan strategis yang diperlukan untuk meningkatkan standar pendidikan secara keseluruhan.

---

<sup>30</sup> Hidayati Wiji, Syafaruddin, Muslimah Umi. Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan). Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021. Hal 123

### c) Konsep Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum adalah proses sistematis untuk menilai sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai melalui penerapan kurikulum tertentu. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari relevansi isi kurikulum, efektivitas metode pengajaran, hingga kesesuaian dengan kebutuhan siswa dan masyarakat. Evaluasi kurikulum menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa program tersebut mampu mendukung pengembangan minat dan bakat siswa secara optimal, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

### d) Prosedur Evaluasi Kurikulum

Prosedur dalam evaluasi kurikulum meliputi:

#### I. Evaluasi kebutuhan dan feasibility

Proses ini terdiri dari beberapa elemen mendasar, yang pertama adalah menentukan dan merumuskan jenis mata kuliah atau program yang sedang berlangsung pada periode tertentu. Evaluasi ini dapat dilakukan oleh organisasi atau administrator di tingkat operasional. Selanjutnya, menetapkan program yang benar-benar dibutuhkan berdasarkan kondisi yang ada. Untuk mendukung penetapan ini, perlu dilakukan penilaian data lokal melalui berbagai tes seperti tes buku, tes intelegensi, dan tes sikap yang relevan. Selain itu, evaluasi juga perlu mempertimbangkan hasil penelitian yang sudah ada, baik di tingkat lokal maupun nasional, terutama jika relevan dengan

program tersebut. Setelah itu, penting untuk menilai kelayakan (feasibility) pelaksanaan program dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, baik dari segi tenaga manusia maupun materi. Langkah berikutnya adalah mengenali masalah mendasar yang memicu kebutuhan program tersebut. Terakhir, menentukan cara pengembangan proyek agar dapat memberikan kontribusi nyata bagi sistem sekolah atau lingkungan sekolah setempat.

## II. Evaluasi Masukan (Input)

Evaluasi masukan melibatkan supervisor, konsultan, dan ahli mata pelajaran yang dapat merumuskan pemecahan masalah. Pemecahan masalah ini harus dilihat dalam hubungannya dengan hambatan (misalnya penerimaan, pemecahan masalah tersebut oleh guru dan siswa), kecakapan kerja (pelaksanaan pemecahan masalah dalam kelas atau sekolah), kemampuan (sejauh mana usaha pemecahan masalah tersebut), dan biaya ekonomi (kaitan antara biaya pemecahan masalah dengan hasil yang diharapkan).

## III. Evaluasi proses

Evaluasi proses adalah sistem pengelolaan informasi dalam upaya membuat keputusan yang berkenaan dengan ekspansi, kontraksi, modifikasi, dan klarifikasi strategi pemecahan atau penyelesaian masalah. Staf perpustakaan memainkan peran

yang sangat penting, karena mereka secara langsung melakukan monitoring terhadap desain dan prosedur pelaksanaan program, serta memberikan informasi tentang kegiatan-kegiatan program.

#### IV. Evaluasi produk atau program

Evaluasi ini berkaitan dengan praktik membandingkan hasil program dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Variabel yang dianalisis bergantung pada sejumlah faktor, termasuk sejauh mana tujuan telah terpenuhi, sikap yang telah berubah, keterampilan yang telah meningkat, dan tingkat kehadiran. Data dan informasi dengan tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi akan dikumpulkan selama proses evaluasi, sehingga cocok untuk digunakan sebagai landasan yang kuat untuk membuat keputusan dan menyelenggarakan inisiatif pembangunan yang lebih berhasil.

## 2. Teori Program Program Madrasah Aliyah Plus Keterampilan

### a. Pengertian Program Pendidikan

Menurut Ki Hajar Dewantara yang dikutip oleh Aman, pendidikan adalah usaha untuk membentuk kepribadian anak didik, mengasah daya pikirnya, dan mempertinggi derajat fisiknya.<sup>31</sup> Sementara itu, Malcolm Knowles membedakan antara pembelajaran dan pendidikan. Ia mengklaim

---

<sup>31</sup> Jarkawi, Akib, dan Muhammad Yuliansituh, *Manajemen Program Pendidikan* (Yogitukarta: Sultur Pustaka, 2024), hal 2

bahwa pendidikan memberi penekanan kuat pada peran guru sebagai agen perubahan, yang dipercayakan untuk merangsang dan memperkuat pembelajaran siswa. Guru juga bertanggung jawab untuk menciptakan kegiatan pendidikan yang akan membantu siswa berubah. Di sisi lain, pembelajaran lebih berpusat pada orang-orang yang seharusnya mengalami perubahan sendiri. Dalam hal ini, pembelajaran dapat dipahami sebagai proses yang mengarah pada peningkatan pemahaman, peningkatan keterampilan, dan perubahan perilaku.

Pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses yang disengaja dan terencana yang bertujuan untuk menyediakan lingkungan belajar yang baik di mana peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensinya. Oleh karena itu, pendidikan berupaya untuk membentuk manusia yang memiliki nilai-nilai spiritual yang tinggi, memiliki pengendalian diri, berkepribadian positif, memiliki kecerdasan, berbudi pekerti luhur, dan berbakat yang bermanfaat bagi individu, masyarakat, bangsa, dan negara. Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menjadi landasan bagi pendidikan nasional di negara tersebut. Pendidikan ini berlandaskan pada budaya nasional dan prinsip-prinsip agama serta cukup fleksibel untuk berubah mengikuti perkembangan zaman.<sup>32</sup> Sesuai dengan misi Undang-Undang Dasar 1945, tujuan utama pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, menyiapkan generasi penerus bangsa

---

<sup>32</sup> Jarkawi, Akib, dan Muhammad Yuliansituh, *Manajemen Program Pendidikan* (Yogitukarta: Sulus Pustaka, 2024), hal 3

untuk meneruskan perjuangan para pendahulu, dan membangun masyarakat yang bermoral tinggi dan sejahtera.

#### **b. Pengertian Program Madrasah Aliyah Plus Keterampilan**

Pemerintah dan masyarakat berkolaborasi untuk menciptakan model pendidikan menengah berbasis kejuruan yang dikenal dengan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan, yang berfokus pada peningkatan daya saing siswa dalam keahlian tertentu.<sup>33</sup> Madrasah Riset, di sisi lain, merupakan lembaga pendidikan yang unik dalam hal penelitian dan pengembangan ilmiah.

Tujuan dari Program Keterampilan Madrasah Aliyah Plus adalah untuk memberikan lulusan Madrasah Aliyah (MA) pemahaman yang mendalam tentang Islam dan keterampilan yang berguna yang dapat mereka gunakan langsung di tempat kerja. Untuk menghasilkan lulusan yang mampu dan cukup fleksibel untuk memenuhi tuntutan industri, kurikulum ini menggabungkan pengajaran agama dengan pelatihan kejuruan.<sup>34</sup> Kurikulum ini merupakan langkah penting dalam meningkatkan standar pendidikan di Indonesia karena kurikulum ini mengharapkan lulusan madrasah menjadi mandiri, kreatif, dan siap menghadapi tantangan dunia yang terus berubah.

---

<sup>33</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, "Tipologi Madrasah Aliyah Keterampilan," *App Madrasah*, diakses 13 Desember 2024, <https://appmadrasah.kemenag.go.id/diversifikasi/tipologi/ma-keterampilan>.

<sup>34</sup> Kementerian Agama RI, *Petunjuk Teknis Madrasah Aliyah Plus Keterampilan* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), hal 3



Komponen keterampilan Madrasah Aliyah Plus Skills disusun sebagai pendekatan metodis dengan tujuan memberikan siswa perpaduan antara pengetahuan teknis, sikap profesional, dan pemahaman teoritis. Selain menekankan keberhasilan akademis, program ini menempatkan nilai tinggi pada pembelajaran berbasis praktik yang sejalan dengan kebutuhan sektor komersial dan industri serta lanskap sosial dan teknologi yang berkembang pesat.

### **c. Jenis-Jenis Keterampilan**

Jenis-jenis keterampilan pada program MA Plus Keterampilan terdiri dari delapan kelompok bidang yang masing-masing bidang memiliki penjurusan masing-masing. Adapun delapan kelompok bidang tersebut ialah:<sup>35</sup>

- a. Kelompok teknologi rekayasa
- b. Teknologi informasi dan komunikasi
- c. Agribisnis dan agroteknologi
- d. Pariwisata
- e. Seni dan industri kreatif
- f. Kemaritiman
- g. Bisnis dan manajemen
- h. Pengobatan holistic

---

<sup>35</sup> Kementerian Agama RI, *Petunjuk Teknis Madrasah Aliyah Plus Keterampilan* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), hal 3-6

### 3. Teori Pengembangan Minat dan Bakat Siswa

#### a. Pengertian Pengembangan

Domain pengembangan merupakan salah satu dari sekian banyak aspek teori dan praktik yang dicakup oleh disiplin ilmu teknologi pembelajaran (TEP).<sup>36</sup> Dalam konteks ini, pengembangan dipahami sesuai dengan sifat-sifat fundamentalnya, yaitu proses pengembangan yang berkelanjutan dan imajinatif.<sup>37</sup> Secara umum, pengembangan tidak hanya mencakup proses perluasan tetapi juga inisiatif untuk menghasilkan dan meningkatkan materi pendidikan.<sup>38</sup>

Sasaran utama dari proses pengembangan adalah untuk menciptakan produk berkualitas tinggi dengan melalui sejumlah fase uji coba yang metodis. Fase-fase ini meliputi pengujian tunggal, kelompok kecil, dan menengah, serta uji coba skala besar dan pengujian lapangan. Produk akan direvisi secara bertahap setelah menyelesaikan langkah-langkah ini untuk menjamin kualitas dan kesesuaiannya untuk penggunaan sebelum digunakan lebih lanjut.<sup>39</sup>

#### b. Pengertian Minat

Minat dapat didefinisikan sebagai suatu dorongan psikologis yang mencerminkan kecenderungan individu untuk memberikan perhatian lebih

---

<sup>36</sup> Ahmad Subhan Roza, Zaenal Rafli, and Aceng Rahmat, "Bringing Meaningful Materials in Speaking Class for Islamic Schools" (Penerbit Deepublish, 2023).

<sup>37</sup> Roza, Rafli, and Rahmat.

<sup>38</sup> Roza, Rafli, and Rahmat.

<sup>39</sup> Roza, Rafli, and Rahmat.

terhadap suatu hal yang dianggap menarik. Minat juga mencerminkan tingkat antusiasme dan keinginan yang kuat dalam mengeksplorasi, memahami, atau terlibat dalam aktivitas tertentu. Dengan kata lain, minat menunjukkan adanya gairah yang tinggi serta ketertarikan mendalam terhadap suatu objek, kegiatan, atau bidang tertentu yang mampu mendorong seseorang untuk bertindak atau berpartisipasi secara aktif.<sup>40</sup>

#### 1) Jenis-jenis Minat

Adapun jenis-jenis minat menurut Kuder adalah sebagai berikut:

- a) Minat lingkungan, khususnya minat pada pekerjaan yang melibatkan tumbuhan, hewan, dan alam.
- b) Minat mekanik, khususnya minat pada pekerjaan yang melibatkan mesin atau instrumen mekanik.
- c) Minat komputasi, khususnya minat pada pekerjaan yang melibatkan komputasi.
- d) Semangat untuk sains, yaitu untuk menemukan informasi baru dan menyelesaikan masalah.
- e) Minat persuasif, atau minat pada pekerjaan yang mencakup membujuk orang.
- f) Minat pada seni, khususnya pada pekerjaan yang melibatkan kerajinan tangan, kriya, dan seni.

---

<sup>40</sup> Nastiti and Laili, "Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya."

- g) Minat sastra, termasuk keingintahuan pada masalah yang berkaitan dengan membaca dan mengarang berbagai jenis komposisi.
- h) Minat pada musik, khususnya pada masalah yang berhubungan dengan musik, seperti menghadiri konser dan memainkan alat musik.
- i) Minat pada layanan sosial, yaitu minat untuk membantu orang lain.
- j) Minat klerikal, atau keingintahuan tentang pekerjaan administratif.<sup>41</sup>

### c. Pengertian Bakat

Salah satu definisi bakat adalah kemampuan bawaan yang dimiliki seseorang sejak lahir dan berpotensi berkembang menjadi keterampilan, bidang keahlian, atau kemampuan tertentu. Namun, agar dapat dimaksimalkan, potensi ini harus terus disempurnakan dan dilatih; bakat tidak muncul begitu saja dalam semalam.<sup>42</sup>

Dalam hal bakat, bakat adalah keterampilan intrinsik yang masih terpendam dan harus dikembangkan melalui berbagai prosedur pendidikan dan pengalaman tambahan. Bakat perlu didukung oleh unsur-unsur lain seperti minat yang kuat, latihan rutin, dan penguasaan informasi yang

---

<sup>41</sup> Bunda Lucy, *Mendidik Sesuai Dengan Minat Bakat Anak* (Tangga Pustaka, 2010).

<sup>42</sup> Murniarti, "Pengertian Bakat, Ciri-Ciri Anak Berbakat, Dan Implikasi Pendidikan."

relevan untuk mencapai tingkat keterampilan yang lebih tinggi.<sup>43</sup> Seseorang dapat menggunakan kombinasi ini untuk mengubah potensi bawaan mereka menjadi pengetahuan yang lebih terorganisasi dan mahir dalam bidang tertentu.<sup>44</sup>

#### 1) Jenis-jenis bakat

Menurut beberapa ahli, bakat dapat dibagi menjadi dua kategori utama: bakat umum dan bakat khusus. Kata "berbakat" sering dikaitkan dengan kemampuan intelektual baik dalam konteks umum maupun khusus. Sebaliknya, frasa *talent* menggambarkan keterampilan yang lebih terspesialisasi dalam domain tertentu, seperti seni rupa atau musi.<sup>45</sup>

Karakteristik berikut termasuk dalam bakat, baik yang masih dalam bentuk potensi maupun yang sudah tumbuh dan tampak jelas.

- a) Kecerdasan umum.
- b) Keterampilan akademis yang khas dalam domain tertentu.
- c) Kapasitas untuk berpikir orisinal dan hasil yang produktif.
- d) Kemahiran dalam disiplin seni tertentu.
- e) Keterampilan kinestetik atau psikomotorik.
- f) Keterampilan kepemimpinan dan kemampuan psikososial lainnya.

---

<sup>43</sup> Murniarti.

<sup>44</sup> Murniarti.

<sup>45</sup> Murniarti.

#### **d. Urgensi Pengembangan Minat dan Bakat**

Mendorong seseorang untuk belajar dan akhirnya mampu bekerja di sektor yang sesuai dengan minatnya merupakan tujuan utama dari mengasah bakat dan minatnya. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi setiap orang dengan penuh semangat dan antusias.<sup>46</sup> Selain menjadi masa krusial dalam peralihan dari masa bayi ke masa dewasa, masa remaja juga merupakan masa pertumbuhan fisik yang matang, sebaiknya dibarengi dengan kematangan emosi dan kapasitas lebih besar dalam berinteraksi sosial.<sup>47</sup>

Perkembangan minat dan kemampuan remaja menjadi komponen penting yang tidak dapat diabaikan dalam perjalanan menuju kesadaran diri. Minat yang tinggi, terutama pada bidang yang secara langsung relevan dengan kehidupan mereka, merupakan ciri khas dari tahap kehidupan remaja.<sup>48</sup> Aktivitas sehari-hari dan lingkungan sosial seseorang dapat menjadi titik awal yang berguna untuk menemukan dan memaksimalkan potensi mereka. Remaja akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang preferensi dan keterampilan mereka sendiri jika mereka diberi kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka serta menerima bimbingan dalam perencanaan karier awal. Selain itu, hal ini akan memberi

---

<sup>46</sup> Lucy, *Mendidik Sesuai Dengan Minat Bakat Anak*.

<sup>47</sup> Lucy.

<sup>48</sup> Lucy.

mereka gambaran yang lebih baik tentang jenis pendidikan atau jalur profesional yang kemungkinan besar akan mereka ambil di masa depan.<sup>49</sup>

## **B. Kajian Intergasi Islam**

### **1. Manajemen Kurikulum dalam Perspektif Islam**

Manajemen kurikulum dalam Islam bertujuan mencetak manusia yang seimbang antara ilmu pengetahuan dan akhlak mulia. Proses pengelolaan kurikulum yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi harus diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam, itukni membentuk insan kamil. Allah berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُورٌ

“Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kukuh”.

Ayat ini mengajarkan pentingnya keteraturan dan kerja sama untuk mencapai tujuan. Dalam manajemen kurikulum, ini berarti perlunya perencanaan yang baik dan koordinasi yang jelas antara guru, kepala sekolah, dan pihak-pihak terkait. Dengan pengelolaan yang teratur, semua komponen pendidikan bisa bekerja bersama untuk menciptakan kurikulum yang kuat dan menghasilkan siswa yang berprestasi serta berakhlak baik.

Selain itu terdapat hadits yang dapat diintegrasikan dengan pembahasan mengenai evaluasi. Hadits ini menjelaskan bahwa evaluasi tidak hanya

---

<sup>49</sup> Hardy Wijaitu et al., “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SMA Diponegoro Kisaran,” in *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, vol. 3, 2021, 268–72.

mengukur hasil akademik tetapi juga akhlak dan kebermanfaatan ilmu.

Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ سَاوَى يَوْمِيهِ فَهُوَ مَغْبُورٌ

*“Barang siapa yang amalannya hari ini sama dengan hari kemarin, maka dia termasuk orang yang merugi.”* (HR. Baihaqi)

## 2. Pengembangan Minat dan Bakat dalam Perspektif Islam

Islam memandang penting pengembangan potensi manusia sesuai fitrah dan kemampuan individu. Rasulullah SAW bersabda:

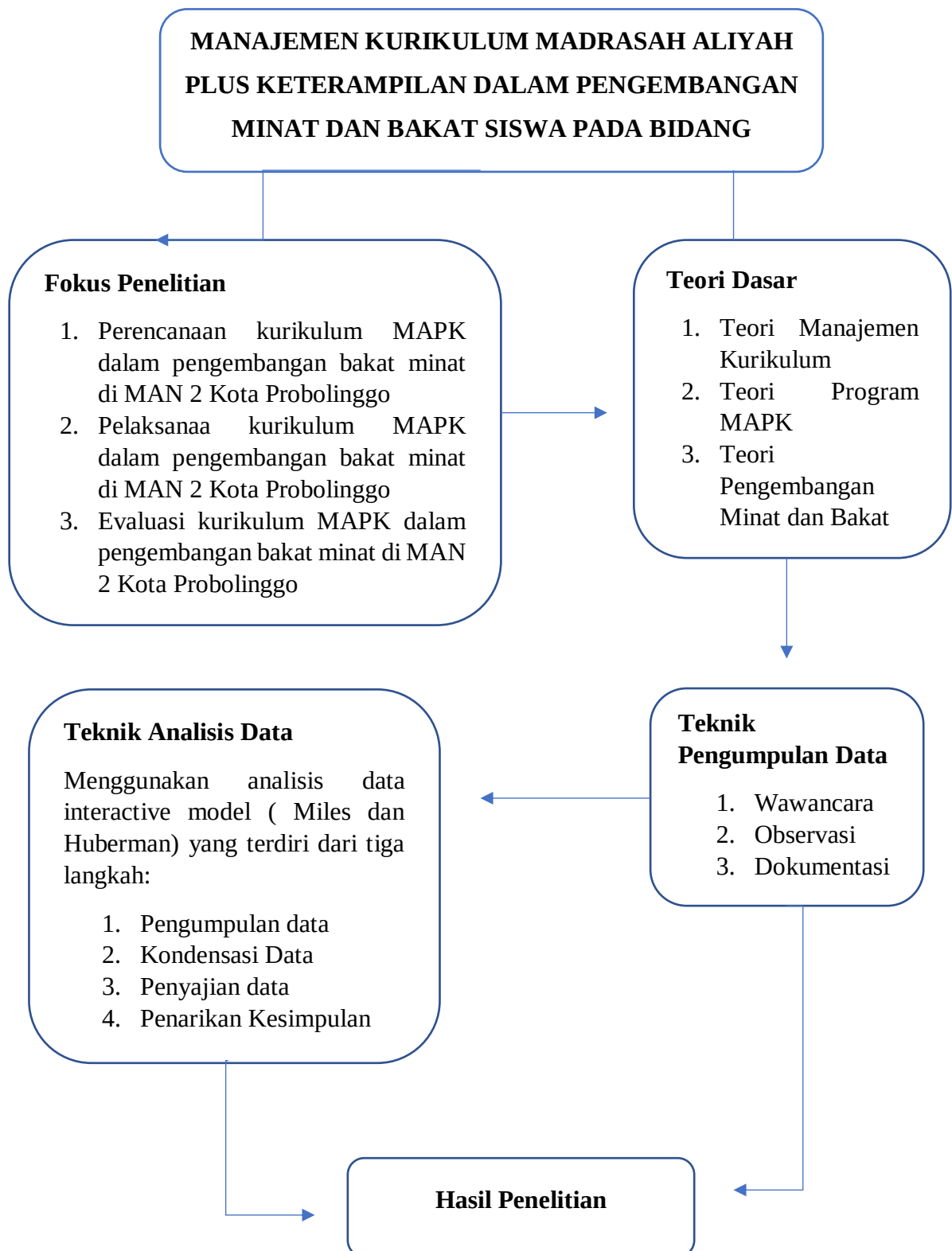
خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”* (HR. Ahmad)

Hadits ini menekankan bahwa potensi manusia harus dikembangkan agar memberikan manfaat bagi orang lain. Hal ini menyoroti pentingnya pendidikan yang memberdayakan individu sesuai potensinya. Kurikulum berbasis minat dan bakat mencerminkan prinsip ini, karena membantu siswa menemukan dan mengembangkan potensi unik mereka sehingga mereka dapat berkontribusi kepada masyarakat. Dengan memfasilitasi eksplorasi bakat melalui pendidikan, siswa diarahkan menjadi manusia produktif dan bermakna.



### C. Kerangka Berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif dalam penerapannya, dan data yang dikumpulkan dapat diandalkan dan mewakili situasi lapangan yang sebenarnya. Untuk mendapatkan informasi yang relevan, peneliti membuat sendiri alat untuk pengumpulan data. Karena penelitian ini bertujuan untuk menyediakan data deskriptif dengan menyelidiki fakta-fakta dari alam sebagai sumber utama, maka digunakan pendekatan kualitatif. Peneliti merupakan alat utama untuk observasi dan analisis selama proses berlangsung dan secara langsung berpartisipasi dalam pengumpulan data. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif yang menekankan pada tampilan objek secara metodis berdasarkan data yang telah dikumpulkan secara sah dan faktual sesuai dengan realitas lapangan.

Penelitian kualitatif merupakan suatu metode di mana peneliti berpartisipasi aktif dalam seluruh proses penelitian selain mengumpulkan dan menganalisis data. Dalam metode ini, informan memberikan informasi yang dibutuhkan, dan peneliti berpartisipasi langsung sebagai partisipan.<sup>50</sup> Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi dan pemahaman yang komprehensif tentang topik manajemen program madrasah

---

<sup>50</sup> Wahidmurni Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," 2017. Hal 5.

Aliyah plus keterampilan dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MAN 2 kota Probolinggo. Adapun alasan memilih pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memahami dan mendeskripsikan bagaimana proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi manajemen kurikulum keterampilan di MAN 2 Kota Probolinggo.
2. Untuk mengeksplorasi strategi dan langkah-langkah yang diterapkan dalam pengembangan minat dan bakat siswa melalui kurikulum keterampilan.
3. Untuk menganalisis peran pihak-pihak terkait, seperti kepala madrasah, guru, dan siswa, dalam pengelolaan kurikulum keterampilan di madrasah.
4. Untuk menggali data empiris yang mendalam tentang hambatan, tantangan, serta solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen kurikulum keterampilan.
5. Untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai dampak penerapan kurikulum keterampilan terhadap minat dan bakat siswa di MAN 2 Kota Probolinggo.

Studi ini termasuk dalam kategori studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu jenis metodologi penelitian yang menekankan pada pemeriksaan menyeluruh dan mendalam terhadap fenomena atau kenahan tertentu. Dalam praktiknya, studi ini menelaah suatu kasus secara mendalam dengan mempertimbangkan sejumlah faktor terkait. Observasi langsung, wawancara mendalam, dokumentasi, dan sumber informasi lain yang memberikan analisis yang tepat dan menyeluruh merupakan beberapa sumber data yang digunakan dalam studi ini untuk memperoleh

pengetahuan yang lengkap. Jenis penelitian ini sesuai dengan studi yang menitikberatkan pada manajemen kurikulum keterampilan sebagai upaya dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MAN 2 Kota Probolinggo. Oleh karena itu, rancangan studi kasus dipilih untuk membantu mengeksplorasi bagaimana pengelolaan kurikulum keterampilan dilakukan serta perannya dalam mengembangkan potensi siswa secara optimal.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kota Probolinggo ituitu tepatnya di Desa Curahgrinting, Kecamatan Kanigaran, Kota Probolinggo, Provinsi Jawa Timur, dekat Jalan Soekarno-Hatta Nomor 255 dengan kode pos 67212. Berdasarkan pertimbangan peneliti, MAN 2 Kota Probolinggo merupakan lokasi yang relevan dengan fokus permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, lokasi ini digunakan sebagai lokasi penelitian. Adapun pertimbangan yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian ini memiliki program pengembangan keterampilan yang menjadi bagian dari kurikulum madrasah, yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan bakat siswa.
2. Lokasi ini merancang kurikulum yang mengintegrasikan keterampilan dengan pembelajaran akademik, sehingga dapat mendukung pengembangan potensi siswa secara holistik.
3. Lokasi penelitian ini melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan pelatihan yang mendukung pengembangan minat dan bakat siswa dalam berbagai bidang keterampilan.

### C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, “peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data dan informasi yang berhubungan langsung dengan judul penelitian. berhubungan dengan pengumpulan data dan informasi tersebut peneliti berperan penting dalam penelitian kualitatif, sebab penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat berpengaruh dan harus terlibat langsung dalam penelitian ini.

Dalam penelitian kualitatif peneliti wajib hadir di lembaga yang dituju, dalam hal ini peneliti akan hadir ke lokasi penelitian yaitu MAN 2 Kota Probolinggo. Kehadiran peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian tentunya memberikan banyak keuntungan diantaranya;

1. Memudahkan peneliti dalam mengamati variabel yang akan diteliti.
2. Memudahkan peneliti dalam mengumpulkan setiap data yang diperlukan.
3. Memudahkan peneliti dalam menganalisis kelainan data yang akan digunakan.
4. Memperoleh data terbaru untuk menguatkan penelitian yang dilakukan.

Peneliti selaku instrumen utama masuk ke latar penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan narasumber, agar memahami secara langsung realita yang ada di lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan interaksi dengan narasumber dalam penelitian secara wajar dan menyikapi segala perubahan yang pernah di lapangan, berusaha menyesuaikan diri dengan situasi yang pernah di lokasi penelitian.

#### **D. Subjek Penelitian**

Penentuan subjek penelitian sangat penting untuk pencapaian tujuan penelitian dan kualitas isi penelitian, karena subjek penelitian adalah sumber utama data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti. Jika data yang dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti tidak menggambarkan kondisi subjek, maka isi penelitian tersebut tidak valid dan kualitasnya rendah. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala MAN 2 Kota Probolinggo
2. Kepala Program Keterampilan
3. Koordinator Program Keterampilan
4. Guru atau Pembimbing Keterampilan

#### **E. Sumber Data**

Data yang akan “dikumpulkan peneliti merupakan data yang terfokus dan sesuai dengan judul penelitian ituitu Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Pada Bidang Teknologi Di MAN 2 Kota Probolinggo. Data di sebuah penelitian berdasarkan pendapat Suharsimi Arikanto merupakan sebuah subjek yang mana data tersebut diperoleh.<sup>51</sup> Ada dua jenis sumber data, itukni:

1. Data Primer

Data primer itukni data yang dihasilkan langsung dari lokasi penelitian dengan beberapa informan yang memang sesuai dengan bidangnya yang

---

<sup>51</sup> Arikunto Suharsimi, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,” *Jakarta: Rineka Cipta* 134 (2006). Hal 102.

memang disediakan oleh instansi dan bantuan dari hasil wawancara dari lembaga.<sup>52</sup>

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berbentuk susunan pada sebuah dokumen, misalnya data yang berkenaan dengan kondisi demografis sebuah daerah, data yang berkenaan dengan kondisi produktivitas sebuah universitas, sebuah data yang memuat ketersediaan pangan di suatu daerah, dan lainnya.<sup>53</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam Teknik pengumpulan data, ituitu :

### 1. Teknik Observasi

Metode observasi adalah metode yang digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang bermasalah.<sup>54</sup> Nah, observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan panca indera disertai dengan pencatatan secara mendetail terhadap objek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data kondisi fisik, letak geografis, khususnya manajemen program madrasah Aliyah plus keterampilan dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MAN 2 kota Probolinggo.

---

<sup>52</sup> Sumadi Suritubrata, "Metodelogi Penelitian," *Jakarta: Raja Grafindo Persada*, 1998. Hal 84.

<sup>53</sup> Suharsimi Ari Kunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek," *Jakarta: Rineka Cipta*, 2010. Hal 107.

<sup>54</sup> Hasyim HasaNah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46. Hal 21.

## 2. Teknik Wawancara

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara atau tanya jawab. Menurut Sutrisno Hadi, metode wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penelitian.<sup>55</sup> Baik wawancara terorganisasi maupun tidak terstruktur digunakan sebagai teknik wawancara dalam penelitian ini. Wawancara terstruktur adalah format wawancara yang direncanakan secara metodis, di mana peneliti menggunakan protokol wawancara yang komprehensif dan terperinci untuk menjamin pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, peneliti telah menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara fleksibel yang tidak mengikuti serangkaian pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Metode ini memfasilitasi pertukaran yang lebih organik, yang memungkinkan narasumber untuk menyuarakan pikiran mereka secara bebas dan nyaman tanpa merasa dibatasi oleh struktur wawancara yang ketat.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan penelusuran berbagai jenis catatan tertulis yang dapat memberikan informasi yang andal dan dapat dipertanggungjawabkan. Contoh catatan ini meliputi buku, laporan resmi, arsip akademik dan karituan, deskripsi program, data statistik, karituan ilmiah, peraturan terkait, buletin informasi, buku harian, dan jenis dokumen lain yang relevan dengan penelitian yang

---

<sup>55</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi* (Penerbit Andi, 2004). Hal 20.



dilakukan.<sup>56</sup> Dokumen yang dimaksud antara lain berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan praktik manajemen, sejarah Program Beasiswa Indonesia Bangkit, profil kelembagaan, serta dokumen administrasi tentang kondisi staf, fasilitas, dan lain-lain yang menunjang penelitian ini.

**Tabel 2.1 Matriks Proses Pengumpulan Data**

| No | Fokus Penelitian                                                                                                                    | Teknik Pengumpulan Data | Who (Sumber Data)                                                                                                                                 | When (Waktu Pengumpulan Data) | What (Data yang dikumpulkan)                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Perencanaan kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dalam pengembangan bakat minat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo | Wawancara               | 1) Kepala MAN 2 Kota Probolinggo<br>2) Kepala Program Keterampilan<br>3) Koordinator Program Keterampilan<br>4) Guru atau Pembimbing Keterampilan | Minggu 1-2                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi perencanaan kurikulum yang mengakomodasi kebutuhan minat dan bakat siswa</li> <li>• Keterlibatan guru dalam penyusunan kurikulum</li> <li>• Prosedur pengembangan materi keterampilan</li> <li>• Penyediaan fasilitas pendukung kurikulum</li> </ul> |
|    |                                                                                                                                     | Observasi               |                                                                                                                                                   | Minggu 1-2                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses rapat penyusunan kurikulum</li> <li>• Aktivitas diskusi antara kepala madrasah dan</li> </ul>                                                                                                                                                          |

<sup>56</sup> Muhamad Mustari and M Taufiq Rahman, "Pengantar Metode Penelitian" (Laksbang Pressindo, 2012). Hal 5.

|    |                                                                                                                                      |             |                                                                                                                                                   |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                      |             |                                                                                                                                                   |            | tim pengembang kurikulum                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|    |                                                                                                                                      | Dokumentasi |                                                                                                                                                   | Minggu 1-2 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen rencana kurikulum</li> <li>• Agenda dan notulen rapat perencanaan</li> <li>• Buku panduan kurikulum keterampilan</li> </ul>                                                                                                                                          |
| 2. | Implementasi kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dalam pengembangan bakat minat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo | Wawancara   | 1) Kepala MAN 2 Kota Probolinggo<br>2) Kepala Program Keterampilan<br>3) Koordinator Program Keterampilan<br>4) Guru atau Pembimbing Keterampilan | Minggu 3-4 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan kegiatan pembelajaran keterampilan</li> <li>• Metode pembelajaran yang digunakan (praktik langsung, diskusi, kerja kelompok)</li> <li>• Respon siswa terhadap kegiatan keterampilan</li> <li>• Tantangan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan program</li> </ul> |
|    |                                                                                                                                      | Observasi   |                                                                                                                                                   | Minggu 3-4 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pembelajaran di kelas keterampilan</li> <li>• Interaksi antara guru dan siswa selama kegiatan praktik</li> </ul>                                                                                                                                                      |

|    |                                                                                                                                  |             |                                                                                                                                                   |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                  |             |                                                                                                                                                   |            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan fasilitas pendukung (ruang kelas, peralatan, bahan ajar)</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                |
|    |                                                                                                                                  | Dokumentasi |                                                                                                                                                   | Minggu 3-4 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Foto atau video proses pembelajaran</li> <li>• Laporan pelaksanaan kegiatan keterampilan</li> </ul>                                                                                                                                                                                           |
| 3. | Evaluasi kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dalam pengembangan bakat minat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo | Wawancara   | 1) Kepala MAN 2 Kota Probolinggo<br>2) Kepala Program Keterampilan<br>3) Koordinator Program Keterampilan<br>4) Guru atau Pembimbing Keterampilan | Minggu 5-6 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem evaluasi kurikulum (indikator keberhasilan, alat ukur)</li> <li>• Hasil evaluasi program keterampilan terhadap pengembangan bakat siswa</li> <li>• Peran guru dalam memberikan masukan terhadap kurikulum</li> <li>• Tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan kurikulum</li> </ul> |
|    |                                                                                                                                  | Observasi   |                                                                                                                                                   | Minggu 5-6 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses evaluasi dan diskusi antara kepala madrasah dan guru keterampilan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                           |

|  |  |             |  |            |                                                                                                                                                                                             |
|--|--|-------------|--|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |             |  |            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan observasi hasil kerja siswa</li> </ul>                                                                                                 |
|  |  | Dokumentasi |  | Minggu 5-6 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen hasil evaluasi (laporan, data penilaian siswa)</li> <li>• Logbook kegiatan siswa</li> <li>• Rekapitulasi hasil diskusi evaluasi</li> </ul> |

### G. Teknik Analisis Data

Untuk menemukan dan memahami pola baru, analisis data memerlukan sejumlah prosedur, termasuk mengelola informasi, mengatur data, membagi data menjadi komponen yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola, serta mensintesis data. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk mengidentifikasi komponen penting dan pengetahuan yang diperoleh, serta mengumpulkan data yang dapat dibagikan kepada orang lain.<sup>57</sup> Oleh karena itu, analisis data dapat dibandingkan dengan proses penyusunan informasi dengan memilih dan mengklasifikasikan elemen yang relevan dan signifikan. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan tiga tahapan penelitian sebagai berikut:

#### 1. Kondensasi Data

Data yang mencakup hampir setiap aspek catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya dipilih, disederhanakan, diabstraksikan, dan/atau diubah sebagai bagian dari proses

<sup>57</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Penerbit Aksara Timur, 2017). Hal 4.

kondensasi data.<sup>58</sup> Pada tahap ini, peneliti akan melakukan pengamatan untuk meringkas pengelolaan program beasiswa Indonesia Bangkit terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil program Madrasah Aliyah Plus Skills dalam hal pengembangan minat dan kemampuan siswa di MAN 2 Kota Probolinggo.

## 2. Penyajian Data

Pemodelan data, langkah kedua dalam proses ini, adalah serangkaian informasi yang terstruktur dengan baik yang memungkinkan kita membuat keputusan dan mengambil tindakan yang tepat.<sup>59</sup> Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu kasus, penyajian data berperan sebagai panduan dalam membuat penilaian berdasarkan pemahaman dan analisis mendalam terhadap fakta-fakta. Pada titik ini, penyajian data sangat penting dalam menemukan jawaban yang membantu peneliti lebih memahami kondisi nyata di lapangan dan menyusun langkah selanjutnya berdasarkan topik utama penelitian. Penyajian data ini biasanya terdapat pada BAB IV, sedangkan analisis penelitian dibahas pada BAB V. Data yang diperoleh untuk penelitian disajikan sebagai pembahasan dan hasil penelitian yang disusun menurut sistematika penulisan. Konsepsi, pelaksanaan, dan hasil pengelolaan program Madrasah Aliyah plus keterampilan dalam menumbuhkan minat dan kemampuan siswa di MAN

---

<sup>58</sup> A Huberman, "Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook," 2014. Hal 31.

<sup>59</sup> Elmar Hashimov, "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook and The Coding Manual for Qualitative Researchers: Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. Thousand Oaks, CA: SAGE, 2014. 381 Pp. Johnny Saldaña. Thousand Oaks, CA: SAGE, 2013. 303 Pp." (Taylor & Francis, 2015). Hal 20.

2 Kota Probolinggo merupakan salah satu statistik yang dipamerkan dan dibahas.

### 3. Menarik kesimpulan atau *Verifikasi*

Langkah ketiga dalam metode analisis data adalah menarik kembali dan memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan adalah temuan dari seorang peneliti fokus yang dijawab sehingga bisa menjawab fokusnya pada hasil analisis data. Pada tahap ini, Peneliti mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang telah didapatkan, kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan akan menyesuaikan dengan fokus dari perencanaan, implementasi dan hasil dari manajemen program madrasah Aliyah plus keterampilan dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MAN 2 kota Probolinggo.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kali ini memakai beberapa metode dalam melakukan pengecekan keabsahan data, diantaranya berikut ini:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber disini berarti sebuah komparasi sumber serta melakukan pengecekan balik derajat kepercayaan sebuah informasi yang didapatkan dari waktu serta alat yang berbeda pada penelitian kualitatif.<sup>60</sup>

Lantas hubungannya dengan penelitian kali ini adalah suatu misal pemeriksaan kebenaran data didapatkan dari beberapa informan mengenai implementasi dari manajemen program madrasah Aliyah plus keterampilan

---

<sup>60</sup> Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013. Hal 15.

dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MAN 2 kota Probolinggo. Peneliti akan mempertanyakan dan melakukan *cross check* kebenaran data yang diperoleh tersebut kepada informan yang lain, sehingga data yang didapatkan dapat dianggap lengkap serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

## 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan metode observasi, dokumentasi yang didapatkan dari metode penelitian ini melalui metode observasi serta dokumentasi tersebut diperiksa serta digabungkan dan dilakukan *cross check* dengan data yang telah didapatkan melalui metode wawancara yang telah dilaksanakan bersama informan.<sup>61</sup>

## I. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pra-Penelitian

Tahapan peneliti untuk terjun ke lokasi penelitian adalah dengan menganalisis yang bersifat sementara dan mungkin juga akan berkembang. Analisis ini dilakukan yang menjadi studi pendahuluan dan data sekunder atau data tambahan yang akan dipergunakan untuk peneliti memilih fokus penelitian.

### 2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap selanjutnya, yaitu tahap pelaksanaan penelitian dilakukan ketika peneliti mengumpulkan data dan sesudah pengumpulan data yang

---

<sup>61</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022). Hal 219.

selesai dengan jangka waktu eksklusif. Saat melaksanakan wawancara, peneliti melaksanakan analisis terhadap data wawancara, tetapi jika jawaban narasumber atau Peneliti akan terus mengajukan pertanyaan sampai memperoleh jawaban yang tepat jika informasi informan dianggap tidak mencukupi dan tidak memenuhi harapan.

Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berkelanjutan hingga mencapai titik jenuh, menjamin bahwa informasi yang dikumpulkan untuk penelitian itu benar dan tidak salah.<sup>62</sup>

### 3. Pengelolaan Data

Pada tahap pengelolaan data, setelah peneliti turun di lokasi penelitian, selanjutnya peneliti mengelola atau mengolah data hasil lapangan sesuai dengan teori serta data, kemudian memilih dan memilah data yang relevan dan tidak valid untuk dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

### 4. Menulis Data Hasil Penelitian

Pada tahap menulis data hasil penelitian, sebagai tahap akhir dalam penelitian, peneliti menulis hasil penelitian yang didapatkan dari informan atau narasumber berupa laporan hasil penelitian. Laporan penelitian ini ditulis dan disusun dengan format yang telah ditetapkan, mudah dipahami dan konsisten menerapkan prinsip-prinsip ilmiah.

---

<sup>62</sup> Sugiyono.



## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Berdasarkan lokasi penelitian yang telah disebutkan, maka obyek penelitian dalam penelitian ini adalah MAN 2 Kota Probolinggo. Bagian ini berisi deskripsi terkait gambaran umum obyek penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan data secara sistematis sebagai berikut:

##### **1. Sejarah Singkat MAN 2 Kota Probolinggo**

MAN 2 Kota Probolinggo awalnya adalah PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) Probolinggo, yang beralih fungsi menjadi MAN 2 Kota Probolinggo berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 1992 tertanggal 27 Januari 1992. Perubahan ini efektif mulai 1 Juli 1992. Ketika masih menjadi PGAN, jumlah siswa mencapai sekitar 800 siswa, namun setelah beralih fungsi pada awal tahun pelajaran 1992/1993, jumlah siswa drastis menurun menjadi 75 orang. Penurunan ini terkait dengan keberadaan Madrasah Aliyah di setiap Kabupaten dan Kota, baik Negeri maupun Swasta, yang berbeda dengan PGAN yang hanya terdapat di beberapa kota dalam satu provinsi. Pada tahun 2016, sesuai dengan Peraturan Menteri Agama, namanya diubah menjadi MAN 2 Kota Probolinggo.<sup>63</sup>

Pada awal beroperasi, MAN 2 Kota Probolinggo membuka jurusan:

A1: Jurusan Agama

---

<sup>63</sup> Hasil Dokumentasi Tentang Sejarah MAN 2 Kota Probolinggo, Tanggal 14 Maret 2025, Pada Pukul 11.40 WIB

A2: Jurusan Fisika

A3: Jurusan Biologi

A4: Jurusan IPS.

Pada tahun 1997, telah perubahan jurusan di MAN 2 Kota Probolinggo, sehingga kini memiliki jurusan Bahasa (dengan program bahasa Arab), IPS, dan IPA. Pada tahun 2005, telah banyak perubahan dalam pembangunan seiring dengan peningkatan jumlah siswa di MAN 2 Kota Probolinggo. Puncaknya telah pada pertengahan tahun 2011, di mana MAN 2 Kota Probolinggo telah memiliki laboratorium sesuai dengan jurusannya, termasuk laboratorium Fisika, Kimia, Biologi, Bahasa, dan Komputer.<sup>64</sup> Selain itu, juga telah perubahan pada kantor tata usaha yang telah memiliki bangunan dengan lantai 2, meskipun masih belum sepenuhnya sempurna, dengan bagian depan bangunan hanya sebagian dan di atasnya terdapat bangunan kantor tata usaha.

Sejak tahun 2011 hingga sekarang, MAN 2 Kota Probolinggo telah mengalami perkembangan pesat di berbagai bidang. Selain meningkatnya kualitas dalam program pendidikan yang ada, seperti Program Kelas Akselerasi yang menjadi ikon madrasah di Kota Probolinggo, sarana dan prasarana juga berkembang pesat. Lingkungan sekolah kini menjadi lebih nyaman, sejuk, dan bersih, dengan pengelolaan sampah yang baik dan berbagai taman yang berfungsi sebagai tempat bersantai. Pada tahun 2017, MAN 2 Kota Probolinggo mendapatkan penghargaan “Adiwiyata Mandiri” Tingkat Nasional dari Menteri Lingkungan Hidup, serta meraih Juara II

---

<sup>64</sup> Hasil Dokumentasi Tentang Sejarah MAN 2 Kota Probolinggo, Tanggal 14 Maret 2025, Pada Pukul 11.45 WIB

UKS Tingkat Jawa Timur pada tahun 2013. Selain itu, prestasi-prestasi lainnya juga semakin menonjol.

Seiring berjalannya waktu, banyak alumni MAN 2 Kota Probolinggo yang berhasil diterima di berbagai perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Periodisasi Pimpinan Madrasah, diantaranya itu:<sup>65</sup>

- a. Sejak 1973 s/d 1978 di pimpin oleh Hamim, BA (PGAN).
- b. 1978 s/d 1990 di pimpin oleh Drs. H. Djuweni Sholeh (PGAN).
- c. 1990 s/d 1994 di pimpin oleh Drs. H. Adi Mulyono (MAN).
- d. 1994 s/d 2005 dipimpin oleh Dra. Hj. Afifah.
- e. 2005 s/d 2011 dipimpin oleh Drs. Misitunto, M.Pd.
- f. 2011 s/d 2014 dipimpin oleh Dra. Siti Fatimah, S.pd, M.Pd.
- g. 2014 s/d 2016 dipimpin oleh Situiful Anwar, S.Ag, M.Pd.
- h. Desember 2016 sampai sekarang dipimpin oleh Drs. H. Moh. Alfian Makmur, MM.

Hingga saat ini MAN 2 Kota Probolinggo mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat. Dibuktikan dengan banyaknya penghargaan-penghargaan yang diraih oleh siswa bahkan guru ataupun staff di tingkat nasional bahkan hingga internasional.

---

<sup>65</sup> Hasil Dokumentasi Tentang Sejarah MAN 2 Kota Probolinggo, Tanggal 14 Maret 2025, Pada Pukul 11.40 WIB



**Gambar 4. 1 Gedung MAN 2 Kota Probolinggo Tampak Depan<sup>66</sup>**

## **2. Profil Madrasah**

Adapun profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo adalah sebagai berikut:<sup>67</sup>

### **a. Identitas Madrasah**

- |                       |                                                                                         |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1) Nama Madrasah      | : MAN 2 Kota Probolinggo                                                                |
| 2) NPSN               | : 20584156                                                                              |
| 3) NSM                | : 131135740002                                                                          |
| 4) Jenjang Pendidikan | : Madrasah Aliyah                                                                       |
| 5) Status             | : Negeri                                                                                |
| 6) No. Telp / Fax     | : (0335) 421842                                                                         |
| 7) E-mail             | : man_koprob_02@ituhoo.co.id                                                            |
| 8) Website            | : <a href="https://man2kotaprobolinggo.sch.id/">https://man2kotaprobolinggo.sch.id/</a> |
| 9) Tahun Berdiri      | : Alih fungsi 1992 dari PGAN                                                            |
| 10) Akreditasi        | : A                                                                                     |

### **b. Identitas Kepala Madrasah**

<sup>66</sup> Hasil Dokumentasi Halaman Depan Sekolah MAN 2 Kota Probolinggo, Tanggal 14 Maret 2025, Pada Pukul 11.00 WIB

<sup>67</sup> Hasil Dokumentasi Tentang Profil MAN 2 Kota Probolinggo, Tanggal 14 Maret 2025, Pada Pukul 11.50 WIB

- 1) Nama Kepala Madrasah : Drs. Moh Alfian Makmur, MM
- 2) NIP : 196811181997031001
- 3) Pangkat / Gol : Pembina / IV A
- 4) Pendidikan : S2

c. Lokasi Madrasah

- 1) Alamat : Jl. Soekarno - Hatta No. 255  
Curahgrinting
- 2) Kode Pos : 67212
- 3) Kecamatan : Kanigaran
- 4) Kabupaten : Kota Probolinggo
- 5) Provinsi : Jawa Timur

### 3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi Madrasah

"Terwujudnya madrasah yang Islami, unggul, terampil teknologi, tangguh dalam imtaq, dan berbudaya lingkungan."<sup>68</sup>

b. Misi Madrasah

Untuk mencapai visi madrasah, misi dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di MAN 2 Kota Probolinggo terurai sebagai berikut:<sup>69</sup>

- 1) Menanamkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Islami.
- 2) Mengembangkan potensi akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran.

---

<sup>68</sup> Hasil Dokumentasi Tentang Visi Misi MAN 2 Kota Probolinggo, Tanggal 14 Maret 2025, Pada Pukul 11.52 WIB

<sup>69</sup> Hasil Dokumentasi Tentang Visi Misi MAN 2 Kota Probolinggo, Tanggal 14 Maret 2025, Pada Pukul 11.52 WIB

- 3) Membekali siswa dengan keterampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia usaha.
- 4) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, indah, sejuk, nyaman dan aman.
- 5) Memanfaatkan sumber daya alam, energi listrik dan air secara efisien dan tepat guna.
- 6) Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat, komite, perguruan tinggi serta instansi terkait.
- 7) Mewujudkan Madrasah yang unggul.
- 8) Mewujudkan Madrasah yang terampil Teknologi.
- 9) Mewujudkan Madrasah yang tangguh dalam Imtaq.
- 10) Mewujudkan Madrasah yang berbudaya lingkungan.

c. Tujuan Madrasah

Tujuan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut dengan memiliki keseimbangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terpadu dalam kehidupan sehari-hari.

#### **4. Struktur Organisasi dan Kelembagaan Madrasah**

Dalam mencapai tujuan pendidikan di MAN 2 Kota Probolinggo, diperlukan kerangka dan susunan hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi yang kaitanya dengan wewenang, tanggung jawab, dan sistem pelaporan atas hak serta kewajibannya sesuai kedudukan setiap personalia.

Sebagaimana struktur organisasi dan kelembagaan di MAN 2 Kota Probolinggo sebagai berikut:<sup>70</sup>

- a. Ketua Komite : Sudarmanto, ST.
- b. Kepala Madrasah : Drs. Mohammad Alfian Makmur, MM.
- c. Ka. Sub Bag. Tata Usaha : Fatmah, S.Ag.
- d. Wakasek Kurikulum : Siti Musrifah, S.Pd
- e. Wakasek Kesiswaan : Anang Susanto, S.Pd
- f. Wakasek Sarana dan Prasarana : Ditung Muntituti, S.Pd
- g. Wakasek Humas : Abd. Ghofur, S.Ag
- h. Kepala Koor. BP/BK : Yusrotul Nisa Ansori, M.Pd
- i. Kepala Koor. SKS : Dra. Udhuli Jannati, M.Pd
- j. Kepala Koor. Keterampilan : Kristian Rahmatullah, S.Kom
- k. Kepala Koor. Riset : Indro Wicaksono, M.Pd
- l. Kepala Koor. Laboratorium : Dra. Muqmiroh Nurani
- m. Kepala Koor. MGMP : Henny Setituwati, S.Pd
- n. Kepala Koor. ICT : Oky Hari Pramana, S.Kom
- o. Kepala Koor. Perpustakaan : Dio Riitunto, S.Pd
- p. Kepala Koor. Adiwiyata : Dra. Sulastri, MM

---

<sup>70</sup> Hasil Dokumentasi Tentang Struktur Organisasi MAN 2 Kota Probolinggo, Tanggal 14 Maret 2025, Pada Pukul 11.55 WIB

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Perencanaan Kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dalam Pengembangan Bakat Minat Siswa Pada Bidang Teknologi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo**

#### **a. Analisis Kebutuhan Perencanaan**

Perencanaan program MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan pasar kerja, perkembangan teknologi, serta minat dan bakat siswa. Dalam penyusunannya, kurikulum yang ditawarkan didesain untuk memberikan keterampilan yang relevan dengan dunia industri, khususnya dalam bidang teknologi informasi (IT). Kerjasama antara MAN 2 dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya memainkan peran penting dalam memastikan kurikulum keterampilan IT di madrasah ini memenuhi standar yang diakui secara nasional. Hal ini sebagaimana disampaikan dalam wawancara dengan Wakil Ketua Bidang Kurikulum MAN 2 Kota Probolinggo sebagai berikut:

"Waktu kita nyusun program MAPK ini, kita benar-benar memikirkan apa yang dibutuhkan sama dunia kerja sekarang, apalagi yang berkaitan sama teknologi. Anak-anak itu kan minat dan bakatnya beda-beda, kita sesuaikan juga biar mereka bisa belajar sesuai passion-nya. Kita juga kerja sama sama ITS Surabaya lewat program Prodistik, nah anak-anak bisa dapet materi IT yang udah sesuai standar nasional. Malah kalau mereka lulus, itu sudah setara dengan D1 dan anak-anak ini bukan cuma belajar di kelas, tapi mereka juga punya bekal buat dunia industri."<sup>71</sup>

Untuk memperkuat perencanaan kurikulum pada program MAPK, MAN 2 Kota Probolinggo menetapkan kebijakan yang merujuk pada

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Musrifa sebagai Waka kurikulum MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Senin, Tanggal 10 Maret 2025, Pada Pukul 11.00 WIB



regulasi nasional. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2851 Tahun 2020, MAN 2 Kota Probolinggo secara resmi telah ditetapkan sebagai salah satu dari madrasah penyelenggara program MAPK yang berorientasi pada keterampilan vokasional.<sup>72</sup> Keputusan ini memperkuat legitimasi madrasah dalam menyelenggarakan pendidikan berbasis keterampilan, terutama di bidang teknologi informasi dan multimedia.

Selain itu, perencanaan kurikulum di MAN 2 Kota Probolinggo mengacu pada struktur kurikulum yang ditetapkan melalui KMA Nomor 184 Tahun 2019.<sup>73</sup> Kurikulum tersebut terdiri dari tiga kelompok utama: Kelompok A (Umum), Kelompok B (Umum), dan Kelompok C (Peminatan), dengan alokasi waktu total 57 jam pelajaran per minggu. Kegiatan keterampilan berada pada Kelompok C dengan beban 6 jam pelajaran per minggu dan ditambah praktik keterampilan yang terintegrasi. Struktur ini disusun sedemikian rupa untuk mendukung peminatan dan bakat siswa, khususnya di bidang keterampilan IT dan multimedia yang menjadi andalan di MAN 2.

#### **b. Proses Perencanaan**

Proses perencanaan kurikulum dilakukan melalui rapat tahunan yang melibatkan berbagai pihak, termasuk kepala madrasah, komite, serta ketua program. Rapat ini bertujuan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran

---

<sup>72</sup> Hasil Dokumentasi Tentang Penyelenggaraan Program MAPK DI MAN 2 Kota Probolinggo, Tanggal 14 Maret 2025, Pada Pukul 11.00 WIB

<sup>73</sup> Hasil Dokumentasi Tentang Struktur Kurikulum di MAN 2 Kota Probolinggo, Tanggal 14 Maret 2025, Pada Pukul 11.10 WIB

selama setahun ke depan, termasuk menentukan materi yang akan diajarkan dan anggaran yang diperlukan. Rapat ini juga membahas pemilihan guru pengajar sesuai dengan jurusan yang tersedia, serta alokasi waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan setiap kegiatan. Hal ini sebagaimana disampaikan dalam wawancara dengan Koordinator MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo sebagai berikut:

"Biasanya di awal tahun ajaran, kita adain rapat bareng kepala madrasah, komite, sama ketua-ketua program. Di situ kita bahas semua rencana pembelajaran setahun ke depan, mulai dari materi apa aja yang mau diajarin, siapa gurunya, sampai ke budgeting-nya juga. Bukan asal jalan aja, semuanya kita rencanain bareng-bareng biar jelas dan sesuai sama kebutuhan jurusan masing-masing."<sup>74</sup>

Hal serupa disampaikan oleh Sekretaris MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo yang menyampaikan bahwa:

"Dari sisi administrasi, kami juga dilibatkan dalam rapat perencanaan kurikulum, terutama untuk mencatat kebutuhan anggaran dan penjadwalan kegiatan. Kami bantu menyiapkan data-data pendukung, seperti jumlah guru, kebutuhan ruang, dan dokumen lain yang diperlukan untuk pelaksanaan program. Hasil rapat itu bukan cuma wacana, tapi langsung kami tindak lanjuti ke administrasi agar bisa dijalankan dengan rapi dan terorganisir."<sup>75</sup>

Selain itu, program MAPK tidak hanya terbatas pada pelajaran keterampilan, tetapi juga terintegrasi dengan mata pelajaran umum. Keterampilan IT menjadi fokus utama dalam program ini, dengan disertakan mata pelajaran praktikum yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan secara langsung. Siswa yang

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Kristian Rahmatullah sebagai Koordinator MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Selasa, Tanggal 11 Maret 2025, Pada Pukul 10.00 WIB

<sup>75</sup> Wawancara dengan Raihan Fikri Brilliansyach sebagai Sekretaris MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Rabu, Tanggal 12 Maret 2025, Pada Pukul 11.00 WIB

memilih jurusan keterampilan IT akan mendapatkan waktu lebih banyak untuk praktikum, sementara waktu pelajaran umum disesuaikan agar tidak mengganggu pengembangan keterampilan siswa. Hal ini sebagaimana disampaikan dalam wawancara dengan Koordinator MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo sebagai berikut:

"Program MAPK ini bukan cuma ngajarin keterampilan aja, tapi nyatu juga sama pelajaran umum. Cuma karena fokus kita di keterampilan IT, anak-anak yang ambil jurusan itu dapet jam tambahan buat praktik langsung. Mereka bukan cuma dapet teori, tapi juga praktekin sendiri. Pelajaran umum juga kita atur supaya bukan bentrok sama waktu praktik, tetap seimbang antara akademik sama keterampilan."<sup>76</sup>

Pemilihan jurusan keterampilan di MAN 2 Kota Probolinggo dilakukan dengan mempertimbangkan minat dan bakat siswa, yang diketahui melalui hasil wawancara dan survei saat penerimaan peserta didik baru (PPDB). Pada tahap ini, siswa diminta untuk memilih jurusan keterampilan sesuai ketertarikan mereka. Jika terdapat jurusan yang tidak memiliki peminat, maka kelas tersebut tidak akan dibuka. Sebaliknya, apabila ada siswa yang berminat pada jurusan tertentu tetapi belum memiliki alat pendukung atau kemampuan dasar yang memadai, pihak madrasah akan memberikan arahan agar siswa memilih jurusan lain yang lebih sesuai dengan potensi mereka. Meski demikian, madrasah tetap berupaya membuka jurusan dengan peminat terbatas seperti jurusan animasi untuk memberikan akses yang lebih luas terhadap pilihan jurusan yang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini. Hal ini sebagaimana disampaikan dalam wawancara

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Kristian Rahmatullah sebagai Koordinator MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Selasa, Tanggal 11 Maret 2025, Pada Pukul 10.03 WIB

dengan Wakil Ketua Bidang Kurikulum MAN 2 Kota Probolinggo sebagai berikut:

"Waktu PPDB kita biasanya minta siswa isi form peminatan, nah mereka pilih sendiri jurusan keterampilan yang diminati. Terus kita wawancara juga buat liat cocoknya di mana. Kalau misalnya semua jurusan terisi maka kita buka semua kelas jurusan tersebut, jika ada 1 jurusan yang tidak cukup peminat maka kita tutup. Tapi kalau ada walau cuma sesesedikit, seperti jurusan animasi, sebisa mungkin tetep kita adain. Soalnya kita pengen anak-anak punya banyak pilihan jurusan yang terhubung sama perkembangan teknologi sekarang."<sup>77</sup>

Perencanaan waktu pembelajaran dalam program MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo disusun secara bertahap dan menyeluruh dari kelas X hingga kelas XII dengan total alokasi sebanyak 57 jam pelajaran per minggu. Pada jenjang kelas X dan XI, fokus pembelajaran masih berada pada penguatan mata pelajaran umum dan keagamaan, namun siswa juga mulai diperkenalkan dengan keterampilan melalui mata pelajaran khusus. Kegiatan keterampilan terdiri dari 4 jam pelajaran per minggu untuk mata pelajaran keterampilan dan 2 jam pelajaran untuk Teknik Informatika, sehingga totalnya mencapai 6 jam per minggu. Strategi ini bertujuan agar siswa dapat mengeksplorasi minat dan potensi mereka sejak awal tanpa mengganggu konsentrasi akademik. Pembelajaran juga didukung oleh kegiatan pembiasaan seperti sholat berjama'ah, sholat dhuha, dan Kegiatan Jum'at Sejati (KJS), sebagai bagian dari pendidikan karakter. Seperti dijelaskan oleh Sekretaris MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo yang menyampaikan bahwa:

"Di kelas X dan XI, anak-anak kita latih dulu dasarnya. Ada pelajaran Teknik Informatika sama keterampilan, dua-duanya

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Musrifa sebagai Waka kurikulum MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Senin, Tanggal 10 Maret 2025, Pada Pukul 11.03 WIB

saling ngedukung. Walaupun belum full praktik seperti di kelas 3, tapi dari awal mereka udah dapet gambaran dan mulai bisa nyari jurusan keterampilan yang cocok pas nanti naik kelas."<sup>78</sup>

Memasuki kelas XII, perencanaan waktu pembelajaran mengalami penyesuaian strategis untuk memberikan porsi lebih besar pada kegiatan praktik keterampilan bidang masing-masing. Madrasah menerapkan kebijakan pengurangan jam pelajaran umum di semester akhir agar siswa dapat lebih fokus pada penyusunan Tugas Akhir (TA) dan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kebijakan penjurusan yang fleksibel dan kebijakan pengurangan jam pelajaran umum di kelas 3 bertujuan untuk memastikan bahwa siswa dapat memperoleh keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi dunia kerja. Hal ini bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman langsung di dunia industri sekaligus mempersiapkan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini disampaikan sebagaimana tambahan dari Sekretaris MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo yang menyampaikan bahwa:

"Kelas 3 itu biar fokus masuk ke pendidikan yang lebih tinggi. Tahun kemarin, anak-anak itu di awal semester kelas 3 langsung dijadwalkan 1 bulan PKL dan 1 bulan tugas akhir. Pelajaran umum banyak dikurangi, diganti dengan kegiatan praktik dan penyusunan TA yang memang dibimbing langsung sama guru keterampilan,"<sup>79</sup>

Jenis keterampilan yang dikembangkan dalam program MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo mencerminkan upaya serius madrasah dalam menjawab kebutuhan dunia kerja digital serta mengakomodasi minat siswa di bidang

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Raihan Fikri Brilliansyach sebagai Sekretaris MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Rabu, Tanggal 12 Maret 2025, Pada Pukul 11.03 WIB

<sup>79</sup> Wawancara dengan Raihan Fikri Brilliansyach sebagai Sekretaris MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Rabu, Tanggal 12 Maret 2025, Pada Pukul 11.06 WIB

teknologi dan industri kreatif. Terdapat sembilan jurusan keterampilan yang dijadwalkan secara resmi, yaitu Multimedia (MM), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Produksi dan Penyiaran Program Televisi (PPPTV), Animasi, Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Robotik, Office Professional (OP), Administrasi Perkantoran (AP), serta Desain Komunikasi Visual (DKV)/Desain Grafis (DG).<sup>80</sup> Setiap jurusan memiliki struktur pembelajaran yang menyeimbangkan antara teori dan praktik, dan dirancang untuk menghasilkan output konkret seperti karya digital, sistem aplikasi sederhana, video dokumenter, desain visual, maupun proyek berbasis robotik.

Berdasarkan hasil dokumentasi dijelaskan juga bahwa beberapa guru juga mendapatkan tugas tambahan sebagai koordinator proyek Fase F (kelas XI–XII), yang menunjukkan adanya struktur pendampingan dan pemantauan kegiatan praktikum dan tugas akhir secara formal di dalam perencanaan kurikulum.<sup>81</sup> Hal ini menegaskan bahwa perencanaan waktu pembelajaran tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga diiringi dengan strategi implementasi berbasis proyek yang jelas dan terarah.

Pihak madrasah juga memperhatikan pentingnya pengembangan kompetensi guru dalam mengajar keterampilan yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Sebelum pelaksanaan program, dilakukan seleksi terhadap guru pengajar yang akan mengajarkan materi keterampilan. Proses

---

<sup>80</sup> Hasil Dokumentasi tentang Jensi Keterampilan di MAN 2 Kota Probolinggo, Tanggal 14 Maret 2025, Pada Pukul 11.15 WIB

<sup>81</sup> Hasil Dokumentasi tentang Struktur Kurikulum MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Tanggal 14 Maret 2025, Pada Pukul 11.15 WIB

seleksi ini bertujuan untuk memastikan bahwa para pengajar memiliki keterampilan yang memadai dan mampu mentransfer pengetahuan secara efektif kepada siswa. Dengan pendekatan ini, madrasah tidak hanya memperhatikan kebutuhan siswa, tetapi juga kualitas pengajaran yang akan berdampak langsung pada hasil pembelajaran siswa. Hal ini sebagaimana disampaikan dalam wawancara dengan Wakil Ketua Bidang Kurikulum MAN 2 Kota Probolinggo sebagai berikut:

"Sebelum ngajar keterampilan, guru-guru kita seleksi dulu, terutama yang memang punya background IT atau sudah pernah ikut pelatihan. Bukan bisa sembarang guru langsung ngajar, karena kita ingin siswa dapat ilmu yang benar-benar sesuai dan aplikatif. Kalau perlu, kita juga kirim mereka ikut pelatihan biar update sama teknologi terbaru."<sup>82</sup>

Selain itu, untuk mendukung pengembangan keterampilan lebih lanjut, siswa diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung jurusan keterampilan mereka. Berbeda dengan mata pelajaran keterampilan yang diberikan selama jam pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan di luar jam sekolah, dengan tujuan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah keterampilan mereka secara mandiri. Hal ini sebagaimana disampaikan dalam wawancara dengan Koordinator MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo sebagai berikut:

"Ekstrakurikuler ini penting banget, apalagi buat anak-anak keterampilan. Nah selain belajar di kelas, mereka juga bisa latihan lagi di luar jam sekolah. Misalnya yang jurusan multimedia, mereka ikut ekskul desain atau videografi. Nah, di situ mereka bisa explore lebih bebas, bukan kejar-kejaran sama jam pelajaran."<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Musrifa sebagai Waka kurikulum MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Senin, Tanggal 10 Maret 2025, Pada Pukul 11.06 WIB

<sup>83</sup> Wawancara dengan Kristian Rahmatullah sebagai Koordinator MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Selasa, Tanggal 11 Maret 2025, Pada Pukul 10.06 WIB

Melalui proses perencanaan kurikulum yang sistematis dan partisipatif, program MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo dirancang tidak hanya untuk memenuhi standar regulatif sebagaimana tercantum dalam KMA No. 184 Tahun 2019 dan SK Dirjen Pendis No. 2851 Tahun 2020, tetapi juga responsif terhadap kebutuhan nyata siswa dan dunia kerja. Perencanaan dilakukan melalui forum rapat tahunan yang melibatkan unsur pimpinan madrasah, guru, komite, dan tenaga administrasi, dengan fokus pada penyusunan struktur pembelajaran dan alokasi anggaran untuk program keterampilan. Salah satu kekuatan utama dalam perencanaan ini adalah integrasi program Prodistik melalui kerja sama dengan ITS Surabaya, yang memungkinkan siswa mendapatkan pembelajaran keterampilan teknologi informasi setara D1. Di samping itu, proses penentuan jurusan keterampilan berdasarkan pemetaan minat dan wawancara saat PPDB menunjukkan adanya pendekatan berbasis kebutuhan dan potensi individu siswa. Bahkan dalam kasus jumlah peminat yang minim, seperti pada jurusan animasi, madrasah tetap membuka kelas demi menjamin inklusivitas dan kesempatan yang merata. Dengan desain struktur pembelajaran yang membagi fokus antara teori dan praktik sesuai jenjang kelas, serta seleksi tenaga pengajar yang relevan secara profesional, perencanaan kurikulum MAPK di madrasah ini mencerminkan upaya strategis dalam membentuk lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kompetensi vokasional yang siap pakai di dunia kerja digital maupun jenjang pendidikan lanjutan.



## **2. Impelementasi kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dalam Pengembangan Bakat Minat Siswa Pada Bidang Teknologi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo**

Implementasi MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa melalui pembelajaran berbasis keterampilan yang berorientasi pada capaian hasil belajar. Dalam struktur kurikulum yang mengacu pada KMA Nomor 184 Tahun 2019, pembelajaran keterampilan diberikan secara konsisten sebanyak 6 jam pelajaran per minggu dari kelas X hingga kelas XII, termasuk juga mata pelajaran informatika, yang memperkuat penguasaan teknologi digital siswa.<sup>84</sup> Kurikulum ini mengintegrasikan teori dan praktik dalam setiap sesi pembelajaran, serta mendorong pengembangan proyek dan produk nyata. Berdasarkan dokumen Struktur Kurikulum MAPK, pembelajaran dirancang agar fleksibel dan memungkinkan penguatan keterampilan secara berkelanjutan hingga semester akhir.

Model pembelajaran keterampilan disusun agar mencakup porsi teori dan praktik secara seimbang. Hal ini penting untuk menjaga keberlangsungan pemahaman siswa, baik secara konseptual maupun praktis. Guru diberi kebebasan untuk menyesuaikan alokasi waktu di kelas, tergantung kesiapan siswa dan kondisi teknis pembelajaran. Strategi fleksibel ini memungkinkan proses belajar berjalan lebih manusiawi dan dinamis, tanpa kehilangan arah pada capaian pembelajaran yang ditentukan.

---

<sup>84</sup> Hasil Dokumentasi tentang Struktur Kurikulum MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Tanggal 14 Maret 2025, Pada Pukul 11.15 WIB

Hal ini sebagaimana disampaikan dalam wawancara dengan Koordinator MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo sebagai berikut:

"Kami memberikan ruang bagi guru untuk menyesuaikan alokasi waktu antara teori dan praktik, karena setiap siswa punya cara belajar yang berbeda. Kadang ada siswa yang lebih banyak waktu untuk memahami teori, nah bisa langsung dipraktikkan supaya mereka lebih paham."<sup>85</sup>

Hal ini diperkuat dengan penjelasan dari yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif meskipun ada tantangan teknis yang muncul. Hal ini akan memberikan kesempatan bagi guru untuk lebih responsif terhadap kebutuhan siswa tanpa mengorbankan kualitas pembelajaran. Hal ini sebagaimana disampaikan dalam wawancara dengan Wakil Ketua Bidang Kurikulum MAN 2 Kota Probolinggo sebagai berikut:

"Kondisi kelas bukan selalu sama, kadang ada hal-hal teknis yang bikin pembelajaran tidak bisa berjalan sesuai rencana, misalnya alat praktikum yang tidak lengkap atau keterbatasan waktu. Tapi dengan fleksibilitas ini, pembelajaran tetap bisa berjalan lancar dan sesuai dengan capaian yang ditargetkan."<sup>86</sup>

Untuk mendukung penguatan keterampilan peserta didik, MAN 2 Kota Probolinggo menyediakan fasilitas pembelajaran berbasis praktik secara langsung. Salah satu kegiatan yang menjadi unggulan adalah pelaksanaan praktik kelas multimedia, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan teknologi informasi, desain grafis, dan pengolahan media digital. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang laboratorium multimedia dengan bimbingan guru yang kompeten di bidangnya. Suasana pembelajaran dirancang aktif dan kreatif guna memberikan pengalaman

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Kristian Rahmatullah sebagai Koordinator MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Selasa, Tanggal 11 Maret 2025, Pada Pukul 10.09 WIB

<sup>86</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Musrifa sebagai Waka kurikulum MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Senin, Tanggal 10 Maret 2025, Pada Pukul 11.09 WIB

belajar yang aplikatif dan menyenangkan bagi siswa. Dokumentasi kegiatan praktik tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 4. 2 Pelaksanaan Praktik Kelas Multimedia.<sup>87</sup>**

Selain kegiatan intrakurikuler, implementasi kurikulum juga diperkuat melalui program Praktik Kerja Lapangan (PKL), yang memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia industri. Meskipun sifatnya tidak wajib, madrasah tetap mendorong pelaksanaannya secara fleksibel dan disesuaikan dengan domisili siswa. Dalam Petunjuk Teknis MAPK, PKL direkomendasikan sebagai bagian dari proses pembelajaran untuk mendukung keterampilan profesional dan kesiapan kerja siswa.<sup>88</sup>

Pelaksanaan PKL menjadi salah satu strategi pengembangan keterampilan non-formal yang sangat relevan dengan kebutuhan siswa. Meskipun tidak bersifat wajib, madrasah tetap memberikan ruang agar

<sup>87</sup> Hasil Dokumentasi Tentang Pelaksanaan Praktik Kelas Multimedia di MAN 2 Kota Probolinggo, Tanggal 14 Maret 2025, Pada Pukul 11.00 WIB

<sup>88</sup> Hasil Dokumentasi tentang Petunjuk Teknis MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Tanggal 14 Maret 2025, Pada Pukul 11.20 WIB

siswa bisa memilih dan menjalani pengalaman kerja sesuai minat dan kondisi geografisnya. Hal ini juga menjadi solusi dari keterbatasan mobilitas atau faktor ekonomi siswa. Dengan mengedepankan prinsip kedekatan lokasi dan kenyamanan siswa, madrasah berharap pengalaman PKL tetap bermakna dan tidak membebani. Hal ini disampaikan sebagaimana oleh Sekretaris MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo yang menyampaikan bahwa:

"Ada pengembangan skill di luar formal, ada PKL juga, dan kebijakan sekarang PKL tidak wajib diikuti siswa, meskipun pelaksanaan PKL ini sebenarnya sangat mendukung pengembangan keterampilan non-formal siswa. Akan tetapi kami juga paham bahwa tidak semua siswa bisa pergi jauh, nah kami pertimbangkan faktor geografis dan ekonomi agar mereka tetap bisa mendapatkan pengalaman kerja yang relevan tanpa merasa terbebani."<sup>89</sup>

Strategi pengembangan minat siswa juga dilakukan melalui sistem moving class, yang memberi keleluasaan bagi siswa untuk memilih jurusan keterampilan sesuai minatnya tanpa terikat pada kelas asal. Berdasarkan dokumentasi internal dan struktur pelaksanaan kurikulum, MAN 2 Kota Probolinggo menyediakan lebih dari sepuluh jurusan keterampilan, di antaranya perfilman, animasi, desain komunikasi visual, robotik, dan rekayasa perangkat lunak.<sup>90</sup> Pendekatan ini memungkinkan personalisasi pembelajaran yang berorientasi pada minat, bakat, dan kesiapan industri.

Sistem moving class di MAN 2 Kota Probolinggo merupakan strategi yang diterapkan untuk memberi kebebasan siswa menentukan jurusan

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan Raihan Fikri Briliansyach sebagai Sekretaris MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Rabu, Tanggal 12 Maret 2025, Pada Pukul 11.09 WIB

<sup>90</sup> Hasil Dokumentasi tentang Struktur Kurikulum MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Tanggal 14 Maret 2025, Pada Pukul 11.15 WIB

keterampilan sesuai minatnya. Konsep ini tidak hanya memungkinkan perpindahan fisik kelas, tetapi juga merupakan bentuk penghargaan terhadap individualitas dan pilihan karier siswa sejak dini. Strategi ini memperlihatkan komitmen madrasah dalam mendorong pendidikan berbasis personalisasi, yang kini menjadi arah pendidikan modern. Hal ini sebagaimana disampaikan dalam wawancara dengan Koordinator MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo sebagai berikut:

"Sistem moving class ini kita terapkan supaya siswa bisa memilih jurusan keterampilan yang sesuai dengan minat mereka. Nah, mereka bisa menentukan sendiri jalur yang mereka suka, dan kita juga menghargai pilihan mereka sejak awal. Ini juga sesuai dengan tren pendidikan sekarang yang lebih fokus ke personalisasi, di mana siswa bisa belajar sesuai dengan bakat dan minat masing-masing."<sup>91</sup>

Pembelajaran di masing-masing jurusan disusun berbasis proyek, di mana siswa terlibat aktif dalam pembuatan produk, pengembangan ide, dan kerja kolaboratif. Sistem pengawasan juga dilakukan secara intensif melalui grup WhatsApp dan pengawasan kelas secara real-time menggunakan CCTV. Ini sejalan dengan prinsip monitoring dalam pelaksanaan MAPK yang tertuang dalam Juknis MAPK, yaitu perlunya supervisi aktif oleh guru dan kepala program keterampilan demi menjamin kualitas dan kedisiplinan pelaksanaan program.<sup>92</sup>

Pembelajaran keterampilan tidak sekadar berlangsung di ruang kelas, tetapi diarahkan pada proses berbasis proyek. Setiap jurusan menyusun kegiatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk menghasilkan produk

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan Kristian Rahmatullah sebagai Koordinator MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Selasa, Tanggal 11 Maret 2025, Pada Pukul 10.12 WIB

<sup>92</sup> Hasil Dokumentasi tentang Petunjuk Teknis MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Tanggal 14 Maret 2025, Pada Pukul 11.20 WIB

secara nyata, baik secara individu maupun kelompok. Proses ini bertujuan untuk melatih kemandirian, kerja sama tim, serta kemampuan menyelesaikan masalah, yang merupakan soft skill penting dalam dunia kerja. Untuk memastikan proses ini berjalan dengan baik, pengawasan dilakukan secara intensif melalui media digital dan pemantauan langsung. Hal ini sebagaimana disampaikan dalam wawancara dengan Wakil Ketua Bidang Kurikulum MAN 2 Kota Probolinggo sebagai berikut:

"Pembelajaran keterampilan di sini bukan cuma di kelas, tapi juga lebih ke project-based learning. Tiap jurusan punya kegiatan yang bikin siswa harus menghasilkan produk nyata, baik itu sendirian atau bareng teman-temannya. Ini bukan cuma soal teori, tapi lebih ke latihan kemandirian, kerja tim, dan kemampuan nyelesain masalah, yang memang penting banget di dunia kerja. Agar prosesnya berjalan lancar, kita juga bukan cuma mengawasi dari jauh, tapi juga pakai media digital dan pemantauan langsung."<sup>93</sup>

Hal serupa disampaikan oleh Sekretaris MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo yang menyampaikan bahwa:

"Pengawasan monitoring dari koordinator lewat grup dalam grup (komunitas) melalui aplikasi WhatsApp, CCTV live untuk koordinator mengawasi dan guru-guru yang mengajar selalu mengabari dengan memfoto kelas,"<sup>94</sup>

Program kelas keterampilan dirancang untuk memberikan pembelajaran yang berorientasi pada praktik langsung serta pembentukan soft skills dan hard skills yang dibutuhkan di dunia kerja. Dengan metode pembelajaran yang partisipatif dan berbasis proyek, siswa diajak untuk aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan potensinya. Dokumentasi dari pelaksanaan

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Musrifa sebagai Waka kurikulum MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Senin, Tanggal 10 Maret 2025, Pada Pukul 11.12 WIB

<sup>94</sup> Wawancara dengan Raihan Fikri Brilliansyach sebagai Sekretaris MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Rabu, Tanggal 12 Maret 2025, Pada Pukul 11.12 WIB

kegiatan pembelajaran kelas keterampilan tersebut ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 4. 3 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Keterampilan.<sup>95</sup>**

Adapun hambatan yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran keterampilan tidak hanya bersumber dari teknis pelaksanaan, tetapi juga dari kesiapan sarana siswa. Masalah keterbatasan kepemilikan laptop misalnya, menjadi salah satu kendala utama yang dihadapi siswa dalam mengerjakan tugas berbasis digital. Namun, madrasah tidak lantas menerapkan pendekatan seragam, melainkan berusaha memahami kondisi siswa dan menawarkan solusi yang solutif dan inklusif. Hal ini sebagaimana disampaikan dalam wawancara dengan Koordinator MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo sebagai berikut:

"Masalah yang kita hadapi dalam implementasi pembelajaran keterampilan itu bukan cuma soal teknis di kelas, tapi juga terkait dengan kesiapan sarana yang dimiliki siswa. Misalnya, banyak siswa yang tidak punya laptop, yang jadi kendala besar buat mereka ngerjain tugas-tugas digital. Tapi, kami langsung menerapkan pendekatan yang sama buat semua siswa. Kami

---

<sup>95</sup> Hasil Dokumentasi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Keterampilan di MAN 2 Kota Probolinggo, Tanggal 14 Maret 2025, Pada Pukul 11.00 WIB

lebih berusaha memahami kondisi mereka dan mencari solusi yang bisa diakses oleh semua, supaya bukan ada yang tertinggal."<sup>96</sup>

Hal serupa disampaikan oleh Sekretaris MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo yang menyampaikan bahwa:

"Contoh beberapa anak tidak punya laptop, mau kita paksakan itu repot, jadi mau tidak mau siswa ngerjain sama temennya atau pinjam temennya,"<sup>97</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran keterampilan di MAN 2 Kota Probolinggo menghadapi kendala dari sisi kesiapan sarana siswa, terutama kepemilikan perangkat digital seperti laptop. Namun, madrasah telah berupaya menerapkan pendekatan yang fleksibel dan inklusif, dengan mempertimbangkan kondisi masing-masing siswa agar proses pembelajaran tetap dapat diakses secara merata dan tidak meninggalkan siswa yang memiliki keterbatasan

### **3. Evaluasi Kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dalam Pengembangan Bakat Minat Siswa Pada Bidang Teknologi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo**

Evaluasi kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan (MAPK) di MAN 2 Kota Probolinggo dilakukan secara rutin setiap tahun. Evaluasi ini melibatkan berbagai pihak seperti guru keterampilan, siswa, kepala madrasah, hingga mitra industri. Proses evaluasi dilakukan melalui rapat evaluasi program, survei kepuasan siswa, serta peninjauan terhadap hasil

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan Kristian Rahmatullah sebagai Koordinator MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Selasa, Tanggal 11 Maret 2025, Pada Pukul 10.15 WIB

<sup>97</sup> Wawancara dengan Raihan Fikri Brilliansyach sebagai Sekretaris MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Rabu, Tanggal 12 Maret 2025, Pada Pukul 11.15 WIB



karitu siswa dan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Evaluasi tersebut tidak hanya menilai dari segi administratif, tetapi juga secara langsung menyoroti keberhasilan program dalam mengembangkan bakat dan minat siswa. Hal ini sebagaimana disampaikan dalam wawancara dengan Koordinator MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo sebagai berikut:

"Evaluasi itu kita lakukan tiap tahun, itu bukan cuma formal aja. Kita biasanya ajak guru keterampilan, kepala madrasah, sampai mitra industri juga buat kasih masukan. Siswa juga dilibatkan, biasanya lewat survei kepuasan. Terus kita lihat juga hasil tugas anak-anak, laporan PKL-nya gimana, produknya udah sesuai belum. Bukan cuma administrasi yang dinilai, tapi benar-benar kita lihat apakah program ini berhasil bikin anak berkembang sesuai minatnya atau tidak."<sup>98</sup>

Sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran, peserta didik di kelas keterampilan MAN 2 Kota Probolinggo diwajibkan untuk menyusun dan mempresentasikan laporan hasil tugas yang telah mereka kerjakan. Kegiatan pelaporan ini bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam menyampaikan ide, mendeskripsikan proses kerja, serta mempertanggungjawabkan hasil kerjanya secara sistematis dan komunikatif. Selain itu, pelaporan ini juga menjadi sarana bagi guru untuk menilai aspek kognitif dan afektif siswa, seperti kemampuan berpikir kritis, sikap kerja sama, dan rasa tanggung jawab. Adapun dokumentasi kegiatan pelaporan hasil tugas siswa di kelas keterampilan dapat dilihat pada gambar berikut:

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan Kristian Rahmatullah sebagai Koordinator MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Selasa, Tanggal 11 Maret 2025, Pada Pukul 10.18 WIB



**Gambar 4. 4 Laporan Hasil Karya Kelas Keterampilan Robotik.<sup>99</sup>**

Evaluasi kurikulum MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo dilaksanakan sebagai bagian dari pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) dan sistem penjaminan mutu internal madrasah. Berdasarkan hasil dokumentasi, evaluasi dilakukan melalui rapat tahunan, survei kepuasan peserta didik, analisis hasil pembelajaran, serta pelaporan kegiatan keterampilan seperti Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan tugas akhir.<sup>100</sup> Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan kurikulum dalam membina potensi dan minat siswa sekaligus menyesuaikannya dengan kebutuhan dunia kerja.

Indikator keberhasilan implementasi kurikulum sebagaimana diatur dalam struktur evaluasi MAPK mencakup hasil tugas akhir berbasis proyek,

<sup>99</sup> Hasil Dokumentasi Tentang Laporan Hasil Karya Kelas Keterampilan Robotik di MAN 2 Kota Probolinggo, Tanggal 14 Maret 2025, Pada Pukul 11.00 WIB

<sup>100</sup> Hasil Dokumentasi tentang Petunjuk Teknis MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Tanggal 14 Maret 2025, Pada Pukul 11.20 WIB

laporan PKL, sertifikasi keterampilan seperti Prodistik, serta rekam jejak lulusan di dunia kerja atau perguruan tinggi.<sup>101</sup> Indikator-indikator tersebut dianggap mewakili ketercapaian pembelajaran serta pengembangan potensi siswa. Hal ini dipertegas oleh Sekretaris MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo yang menyampaikan bahwa:

"Kita mengukur keberhasilan bukan cuma dari nilai di kelas aja. Ada tugas akhir yang anak-anak kerjain sesuai jurusan, terus ada laporan PKL juga, sertifikat Prodistik, sama liat juga anak-anak setelah lulus itu ke mana ada yang kerja, ada yang kuliah. Indikatornya lengkap, biar kelihatan anak ini benar-bener berkembang apa tidak selama ikut program MAPK."<sup>102</sup>

Selain indikator umum seperti tugas akhir, PKL, dan sertifikasi Prodistik, kepala program menyebut bahwa keberhasilan juga diukur dari seberapa besar kepercayaan masyarakat terhadap lulusan MAPK. Prestasi siswa dalam bidang IT serta keberhasilan siswa masuk ke perguruan tinggi ternama menjadi bukti nyata bahwa program ini berhasil menjembatani bakat siswa ke jalur profesional dan akademik yang lebih tinggi. Hal ini sebagaimana disampaikan dalam wawancara dengan Sekretaris MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo sebagai berikut:

"Kalau ditanya indikator keberhasilan, itu bukan cuma dari tugas akhir atau sertifikat Prodistik aja. Kita juga lihat bagaimana siswa bisa tembus ke kampus-kampus favorit, atau menang lomba di bidang IT. Tapi yang paling penting, ketika masyarakat percaya dan mulai melihat lulusan MAPK ini punya kualitas dan keunggulan tersendiri. Itu yang jadi kebanggaan kami,"<sup>103</sup>

---

<sup>101</sup> Hasil Dokumentasi tentang Petunjuk Teknis MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Tanggal 14 Maret 2025, Pada Pukul 11.20 WIB

<sup>102</sup> Wawancara dengan Raihan Fikri Brilliansyach sebagai Sekretaris MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Rabu, Tanggal 12 Maret 2025, Pada Pukul 11.18 WIB

<sup>103</sup> Hasil Dokumentasi tentang Petunjuk Teknis MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Tanggal 14 Maret 2025, Pada Pukul 11.20 WIB

Evaluasi kurikulum juga memunculkan inovasi penting dalam proses pembelajaran. Salah satu kebijakan hasil evaluasi adalah implementasi sistem *moving class*, serta penambahan jurusan keterampilan dari 6 menjadi 10. Dokumen SK Dirjen No. 2851 Tahun 2020 juga mengukuhkan bahwa MAN 2 Kota Probolinggo merupakan salah satu madrasah model dalam penyelenggaraan MA Plus Keterampilan, dengan fokus utama pada keterampilan bidang teknologi dan informasi.<sup>104</sup> Selain itu, jurusan keterampilan berbasis teknologi informasi yang sebelumnya terbatas kini berkembang menjadi sepuluh jurusan. Hal ini sebagai bentuk respons madrasah terhadap perkembangan industri digital yang semakin dinamis. Hal ini sebagaimana disampaikan dalam wawancara dengan Wakil Ketua Bidang Kurikulum MAN 2 Kota Probolinggo sebagai berikut:

"Dulu jurusan keterampilan itu hanya 5 atau 6, tapi setelah kita evaluasi dan lihat perkembangan zaman, akhirnya kita tambah 10 jurusan. Anak-anak sekarang kan banyak yang minat ke dunia digital, nah kita buka jurusan baru seperti perfilman, animasi, robotik, sampai RPL. Terus kita juga pakai sistem *moving class* biar mereka bisa pilih jurusan yang sesuai minat. Bukan cuma duduk di kelas yang itu-itu aja, tapi mereka bisa belajar sesuai passion-nya."<sup>105</sup>

Ujian praktik menjadi bagian penting dari proses evaluasi kurikulum MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo karena menjadi tolok ukur kompetensi keterampilan siswa secara langsung. Setiap semester, siswa mengikuti ujian praktik sebagai bentuk penguatan keterampilan teknis sesuai jurusan masing-masing. Penilaian ini melibatkan pembuatan proyek sederhana

<sup>104</sup> Hasil Dokumentasi tentang Petunjuk Teknis MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Tanggal 14 Maret 2025, Pada Pukul 11.20 WIB

<sup>105</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Musrifa sebagai Waka kurikulum MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Senin, Tanggal 10 Maret 2025, Pada Pukul 11.15 WIB

hingga tugas-tugas yang mencerminkan keterampilan profesional. Pada semester akhir, siswa diwajibkan menyusun tugas akhir dalam bentuk produk kreatif yang menggabungkan pemahaman teori dan kemampuan praktik. Produk tersebut disesuaikan dengan jurusan seperti desain grafis, perfilman, robotik, dan lainnya. Di samping penilaian praktik, ujian teori atau ujian madrasah juga tetap dijalankan untuk mengukur pemahaman siswa secara akademik dari kelas X hingga kelas XII. Evaluasi ganda ini memungkinkan madrasah melihat perkembangan siswa secara holistik itu dari segi teori dan praktik. Hal ini sebagaimana disampaikan dalam wawancara dengan Koordinator MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo sebagai berikut:

"Keterampilan itu memang saya fokusin ke proyek tugas akhir, karena dari situ kelihatan kemampuan asli anak-anak. Tapi tetap itu, setiap semester ada ujian praktik juga. Terus di akhir ada sumatifnya yang diambil dari ujian madrasah, Yang merangkum pelajaran dari kelas X sampai XII,"<sup>106</sup>

Hal serupa disampaikan oleh Sekretaris MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo sebagai berikut:

"Anak-anak kita tiap semester pasti praktik, walaupun bentuknya beda- beda tergantung jurusannya. Tapi yang tugas akhir itu wajib banget, harus hasil karya sendiri. Kadang saya kasih mereka waktu lebih buat eksplor supaya hasilnya maksimal,"<sup>107</sup>

Sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran, MAN 2 Kota Probolinggo melaksanakan ujian praktik kelas keterampilan untuk mengukur pencapaian

---

<sup>106</sup> Wawancara dengan Kristian Rahmatullah sebagai Koordinator MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Selasa, Tanggal 11 Maret 2025, Pada Pukul 10.21 WIB

<sup>107</sup> Wawancara dengan Raihan Fikri Brilliansyach sebagai Sekretaris MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Rabu, Tanggal 12 Maret 2025, Pada Pukul 11.21 WIB

kompetensi siswa dalam bidang keterampilan yang dipelajari. Proses ujian dilakukan dengan pendekatan berbasis proyek, di mana siswa ditugaskan untuk menghasilkan produk atau menyelesaikan tugas tertentu sesuai dengan bidang keterampilan yang mereka tekuni. Penilaian dilakukan secara langsung oleh guru pembimbing dengan mempertimbangkan aspek teknis, kreativitas, dan ketepatan dalam menyelesaikan tugas. Dokumentasi dari pelaksanaan ujian praktik kelas keterampilan dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 4. 5 Pelaksanaan Ujian Pratik Kelas Keterampilan  
Perfilman dan Broadcasting.<sup>108</sup>**

Evaluasi kurikulum di MAN 2 Kota Probolinggo juga mempertimbangkan fleksibilitas dalam pelaksanaannya, terutama untuk menyesuaikan dengan kondisi dan beban siswa menjelang pelaksanaan Ujian Madrasah (UM). Madrasah memahami bahwa siswa di akhir masa studinya menghadapi berbagai tuntutan akademik, sehingga tugas akhir

<sup>108</sup> Hasil Dokumentasi Tentang Pelaksanaan Ujian Praktik Kelas Keterampilan Perfilman dan Broadcasting di MAN 2 Kota Probolinggo, Tanggal 14 Maret 2025, Pada Pukul 11.00 WIB

disusun secara lebih efisien dan realistis. Salah satu bentuk penyesuaian yang diterapkan adalah penggabungan tugas akhir dengan proyek penelitian atau karitu ilmiah, sehingga tetap mencerminkan kemampuan siswa tanpa memberi beban berlebihan. Evaluasi juga dilakukan secara partisipatif dengan mendengarkan masukan dari guru dan siswa sebagai bahan penyusunan program di tahun ajaran berikutnya. Hal ini sebagaimana disampaikan dalam wawancara dengan Wakil Ketua Bidang Kurikulum MAN 2 Kota Probolinggo sebagai berikut:

"Sekarang tidak ada ujian nasional, tapi tetap ada Ujian Madrasah. Supaya anak-anak tidak keteteran, tugas akhir kadang kita gabungin sama proyek penelitian. Kita juga biasa dengerin saran dari guru sama siswa, biar program ke depan bisa lebih cocok sama kebutuhan mereka,"<sup>109</sup>

Evaluasi program MAPK tidak hanya berfokus pada capaian hasil belajar siswa, tetapi juga pada strategi peningkatan mutu madrasah. Dalam *SK Dirjen Pendis No. 2851 Tahun 2020*, disebutkan bahwa evaluasi menjadi bagian dari sistem pembinaan dan pengembangan MA Plus Keterampilan untuk memastikan kurikulum selalu selaras dengan dinamika kebutuhan industri dan perkembangan teknologi.<sup>110</sup> Evaluasi ini menjadi dasar untuk menentukan keberlanjutan program dan perbaikan kurikulum, termasuk penyesuaian jurusan dan pemutakhiran materi.

MAN 2 Kota Probolinggo juga memberikan perhatian serius terhadap peningkatan kualitas guru dan pengajaran. Salah satu hasil dari evaluasi rutin adalah adanya fleksibilitas dalam pengembangan materi pembelajaran.

---

<sup>109</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Musrifa sebagai Waka kurikulum MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Senin, Tanggal 10 Maret 2025, Pada Pukul 11.18 WIB

<sup>110</sup> Hasil Dokumentasi tentang Petunjuk Teknis MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Tanggal 14 Maret 2025, Pada Pukul 11.20 WIB

Materi pelajaran keterampilan dapat diperbarui atau di-upgrade sesuai dengan kebutuhan lapangan dan perkembangan industri terkini. Evaluasi juga menjadi dasar dalam menentukan apakah pengajaran suatu jurusan perlu ditingkatkan dengan menghadirkan tenaga profesional dari luar. Langkah ini ditempuh untuk menjembatani keterbatasan SDM internal dengan ekspektasi keterampilan industri yang semakin spesifik dan kompleks. Dengan begitu, siswa tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga pengalaman praktik langsung dari para pelaku industri. Hal ini sebagaimana disampaikan dalam wawancara dengan Wakil Ketua Bidang Kurikulum MAN 2 Kota Probolinggo sebagai berikut:

"Saya selalu bilang ke guru-guru, kalau ada materi yang sudah tidak relevan itu diganti, di-upgrade. Kita bukan bisa kaku sama materi yang udah ada. Dunia industri itu cepat berubah, nah kita juga harus adaptif. Dari hasil evaluasi, kita kadang putuskan buat upgrade materi atau bahkan kita undang profesional dari luar buat ngisi kelas. Ini penting supaya siswa bukan cuma belajar teori, tapi juga dapet insight dan pengalaman langsung dari orang-orang yang memang kerja di bidangnya, seperti jurusan robotik, kita kerja sama dengan Kampung Robot dari Jakarta. Jadi anak-anak bisa belajar langsung dari orang yang udah terjun di dunia industri,"<sup>111</sup>

Hal serupa disampaikan dalam wawancara dengan Sekrtaris MAPK

MAN 2 Kota Probolinggo sebagai berikut:

"Pernah ada materi tentang editing video yang kita sesuaikan karena sekarang tren-nya udah beda. Kita juga sempat datangkan praktisi dari rumah produksi lokal biar siswa tahu gimana kerja di lapangan sebenarnya. Anak-anak lebih antusias karena mereka lihat langsung cara kerja profesional dan dapet tips yang aplikatif,"<sup>112</sup>

---

<sup>111</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Musrifa sebagai Waka kurikulum MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Senin, Tanggal 10 Maret 2025, Pada Pukul 11.21 WIB

<sup>112</sup> Wawancara dengan Raihan Fikri Briliansyach sebagai Sekretaris MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Rabu, Tanggal 12 Maret 2025, Pada Pukul 11.24 WIB



Dokumen kurikulum dan struktur pembelajaran MAPK juga menyebutkan bahwa evaluasi dilakukan tidak hanya terhadap siswa, tetapi juga pada efektivitas guru.<sup>113</sup> Salah satu bentuk konkret dari hasil evaluasi adalah kebijakan untuk memperbarui materi pelajaran dan memperkuat pelatihan guru. Dalam struktur kurikulum terbaru, terdapat fleksibilitas untuk mengadaptasi materi pelajaran sesuai perkembangan industri dan teknologi terkini.

Selain mengevaluasi aspek akademik dan teknis, madrasah juga menghadapi tantangan eksternal dalam implementasi kurikulum MAPK, seperti kurangnya pemahaman dari orang tua terhadap jurusan keterampilan berbasis teknologi. Beberapa orang tua bahkan meragukan prospek jurusan seperti perfilman atau DKV. Oleh karena itu, madrasah secara aktif membangun kesadaran dan citra positif terhadap MAPK sebagai bagian dari branding madrasah. Hal ini sebagaimana disampaikan dalam wawancara dengan Wakil Ketua Bidang Kurikulum MAN 2 Kota Probolinggo sebagai berikut:

“Memang masih ada sebagian orang tua yang belum sepenuhnya paham tentang arah dan prospek jurusan keterampilan seperti DKV atau perfilman. Mereka menganggap jurusan-jurusan itu kurang menjanjikan dibandingkan jurusan akademik umum. Maka dari itu, kami terus melakukan pendekatan lewat sosialisasi, pameran hasil karya siswa, dan juga media sosial, supaya orang tua dan masyarakat bisa melihat potensi besar dari program MAPK ini,”<sup>114</sup>

---

<sup>113</sup> Hasil Dokumentasi tentang Petunjuk Teknis MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Tanggal 14 Maret 2025, Pada Pukul 11.20 WIB

<sup>114</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Musrifa sebagai Waka kurikulum MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Senin, Tanggal 10 Maret 2025, Pada Pukul 11.24 WIB

Sistem evaluasi yang diterapkan di MAN 2 Kota Probolinggo bersifat berkelanjutan dan menyeluruh. Evaluasi dilakukan tidak hanya pada guru dan siswa, tetapi pihak luar seperti mitra industri turut dilibatkan. Sistem ini menunjukkan bahwa evaluasi bukan sekadar rutinitas administratif, melainkan sebuah proses pembelajaran institusional untuk meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan. Hal ini sebagaimana disampaikan dalam wawancara dengan Koordinator MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo sebagai berikut:

“Evaluasi itu bukan cuman soal nilai siswa atau performa guru, tapi lebih luas. Kita undang juga mitra industri buat kasih masukan, apalagi yang berkaitan langsung dengan keterampilan yang diajarkan. Mereka bisa kasih insight apakah materi yang diajarkan udah relevan sama kebutuhan dunia kerja sekarang atau belum,”<sup>115</sup>

Hal serupa disampaikan oleh Sekretaris MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo sebagai berikut:

“Evaluasi itu bukan cuman soal nilai siswa atau performa guru, tapi lebih luas. Kita undang juga mitra industri buat kasih masukan, apalagi yang berkaitan langsung sama keterampilan yang diajarkan. Masukan dari mitra industri itu kita catat dan tindak lanjuti, terkadang kita revisi materi dan kita undang mereka untuk kasih workshop ke siswa. Evaluasi semacam ini bikin kita lebih terbuka dan dinamis dalam merespon kebutuhan zaman.”<sup>116</sup>

Berdasarkan keseluruhan paparan data dan hasil penelitian yang telah disampaikan pada Bab IV, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan (MAPK) di MAN 2 Kota Probolinggo telah menunjukkan integrasi yang kuat antara kebijakan,

---

<sup>115</sup> Wawancara dengan Kristian Rahmatullah sebagai Koordinator MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Selasa, Tanggal 11 Maret 2025, Pada Pukul 10.24 WIB

<sup>116</sup> Wawancara dengan Raihan Fikri Brilliansyach sebagai Sekretaris MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo, Rabu, Tanggal 12 Maret 2025, Pada Pukul 11.24 WIB

implementasi di lapangan, serta orientasi terhadap kebutuhan peserta didik. Perencanaan kurikulum disusun dengan memperhatikan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri, serta diiringi dengan pendekatan yang inklusif dan responsif terhadap minat dan potensi siswa. Implementasi pembelajaran berjalan secara fleksibel, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik, dengan menekankan pada pengalaman nyata melalui pembelajaran berbasis proyek dan praktik langsung. Evaluasi yang dilakukan pun bersifat menyeluruh dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan, menjadikan program MAPK di madrasah ini bukan hanya sekadar program tambahan, melainkan sebagai strategi pendidikan vokasional yang matang dan adaptif. Dengan demikian, MAN 2 Kota Probolinggo dapat dikatakan berhasil menghadirkan model pendidikan keterampilan yang relevan, inovatif, dan berdaya saing tinggi.

### **C. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi di MAN 2 Kota Probolinggo, ditemukan sejumlah temuan penting terkait manajemen kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan (MAPK) dalam pengembangan bakat dan minat siswa. Temuan ini mencakup tiga aspek utama, yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum keterampilan yang diterapkan secara sistemik dan berbasis kolaborasi strategis. Setiap aspek menunjukkan karakteristik pelaksanaan yang khas, seperti kerja sama dengan ITS Surabaya melalui program Prodistik, penerapan sistem moving class, serta pemetaan minat siswa sejak awal masuk madrasah. Untuk memberikan gambaran yang

lebih sistematis dan menyeluruh, berikut disajikan ringkasan temuan penelitian dalam bentuk tabel.

**Tabel 3.1 Temuan Penelitian tentang Manajemen Kurikulum MAPK dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Pada Bidang Teknologi di MAN 2 Kota Probolinggo**

| No | Fokus Penelitian                                                     | Sub Fokus                   | Temuan                                                                                                                                                              |
|----|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Perencanaan Kurikulum MAPK dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa  | Landasan dan regulasi       | Perencanaan kurikulum mengacu pada KMA No. 184 Tahun 2019 dan SK Dirjen Pendis No. 2851 Tahun 2020 sebagai dasar legal dan pedagogis.                               |
|    |                                                                      | Mekanisme perencanaan       | Disusun melalui rapat tahunan bersama kepala madrasah, guru, komite, dan tenaga administrasi untuk menyusun rencana pembelajaran dan anggaran program keterampilan. |
|    |                                                                      | Kolaborasi eksternal        | Menjalin kerja sama strategis dengan ITS Surabaya melalui Prodistik, membekali siswa keterampilan IT setara D1.                                                     |
|    |                                                                      | Pemetaan minat siswa        | Penentuan jurusan dilakukan sejak PPDB melalui pemetaan minat dan wawancara; jurusan tetap dibuka meskipun peminatnya sedikit.                                      |
|    |                                                                      | Struktur kurikulum          | Kelas X–XI difokuskan pada teori dan dasar keterampilan, sedangkan kelas XII pada praktik, PKL, dan tugas akhir.                                                    |
|    |                                                                      | Rekrutmen guru keterampilan | Seleksi dan pelatihan guru dilakukan dengan memperhatikan latar belakang IT dan pelatihan vokasional.                                                               |
| 2  | Implementasi Kurikulum MAPK dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa | Model pembelajaran          | Menggunakan pendekatan berbasis praktik dan proyek, menghasilkan produk nyata seperti video, desain, dan animasi.                                                   |
|    |                                                                      | Fleksibilitas metode        | Guru diberi keleluasaan dalam mengatur porsi teori dan praktik sesuai kesiapan siswa.                                                                               |
|    |                                                                      | Sistem kelas                | Menerapkan sistem moving class yang memberi kebebasan siswa                                                                                                         |

|   |                                                                  |                          |                                                                                                                  |
|---|------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                  |                          | memilih jurusan tanpa terikat kelas asal.                                                                        |
|   |                                                                  | Program PKL              | PKL bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan domisili dan kondisi ekonomi siswa.                                |
|   |                                                                  | Sarana pembelajaran      | Didukung laboratorium multimedia, perangkat lunak desain, dan komputer.                                          |
|   |                                                                  | Monitoring pelaksanaan   | Pemantauan dilakukan melalui CCTV, grup WhatsApp, dan pengawasan langsung guru.                                  |
|   |                                                                  | Tantangan inklusi        | Masalah siswa tidak memiliki laptop diatasi dengan solusi peminjaman dan kerja kelompok.                         |
| 3 | Evaluasi Kurikulum MAPK dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa | Sistem evaluasi          | Dilakukan menyeluruh dan berkelanjutan melalui MBM dan sistem penjaminan mutu internal madrasah.                 |
|   |                                                                  | Pelibatan stakeholder    | Melibatkan guru, siswa, kepala madrasah, dan mitra industri melalui survei, rapat, dan laporan karya.            |
|   |                                                                  | Indikator keberhasilan   | Ujian praktik, tugas akhir, PKL, sertifikat Prodistik, dan data alumni digunakan sebagai indikator keberhasilan. |
|   |                                                                  | Pemutakhiran kurikulum   | Evaluasi menghasilkan penambahan jurusan dari 6 menjadi 10 dan sistem moving class.                              |
|   |                                                                  | Evaluasi tenaga pengajar | Evaluasi guru dan materi dilakukan rutin, termasuk mendatangkan praktisi industri.                               |
|   |                                                                  | Kendala eksternal        | Tantangan dari orang tua disikapi dengan sosialisasi dan penguatan branding madrasah.                            |
|   |                                                                  | Arah evaluasi            | Evaluasi berorientasi mutu berkelanjutan sebagai dasar kebijakan dan peningkatan kompetensi guru.                |

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Perencanaan Kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Pada Bidang Teknologi di MAN 2 Kota Probolinggo**

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan di MAN 2 Kota Probolinggo, dapat diketahui bahwa perencanaan kurikulum MAPK dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Hal ini sejalan dengan teori yang menjelaskan bahwa perencanaan kurikulum disiapkan dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria secara metodis, terfokus, dan disengaja.<sup>117</sup> Sebagaimana upaya MAN 2 Kota Probolinggo yang secara khusus mengintegrasikan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi informasi dalam penyusunan kurikulumnya, dengan menjalin kerjasama strategis bersama Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya melalui program Prodistik. Program ini memperkuat landasan kompetensi teknologi siswa dan membekali mereka dengan keterampilan berbasis sertifikasi nasional yang setara dengan jenjang D1, sehingga lulusan MAPK tidak hanya memiliki kecakapan akademik, melainkan juga keterampilan profesional yang relevan dengan kebutuhan industri.

Pendekatan berbasis kebutuhan industri ini menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum di MAN 2 telah mengaplikasikan prinsip *future-*

---

<sup>117</sup> Wardan Khusnul, Rahayu Anik Puji. Manajemen Kurikulum. Cetakan 1, Batu: Literasi Nusantara, 2021. Hal 89

*oriented curriculum* yang ditekankan dalam teori perencanaan pendidikan. Kurikulum tidak disusun berdasarkan tradisi semata, melainkan harus adaptif terhadap dinamika sosial dan kebutuhan keterampilan abad ke-21, seperti literasi teknologi, kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan berpikir kritis. Hal ini selaras dengan pendekatan kurikulum berbasis kompetensi yang berfokus pada pengembangan soft skills dan hard skills siswa agar siap menghadapi tantangan global.<sup>118</sup> Hal ini membuktikan bahwa madrasah tidak sekadar mengikuti pola pendidikan umum, tetapi sudah menyesuaikan diri dengan transformasi global di bidang ketenagakerjaan.

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat diketahui bahwa secara regulasi perencanaan kurikulum MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2851 Tahun 2020 tentang penetapan madrasah penyelenggara MAPK, serta KMA Nomor 184 Tahun 2019 mengenai pedoman struktur kurikulum MA. Kepaan terhadap regulasi ini penting untuk memastikan bahwa kurikulum yang dirancang tidak hanya inovatif, tetapi juga sah secara yuridis dan sesuai dengan standar nasional pendidikan. Hal ini sejalan dengan teori yang menjelaskan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah, desain kurikulum merupakan langkah metodis dalam menetapkan tujuan, sasaran, dan desain program yang berfungsi sebagai arahan utama untuk melaksanakan proses pembelajaran<sup>119</sup>.

Perencanaan MAN 2 Kota Probolinggo melibatkan seluruh unsur pemangku kepentingan, mulai dari kepala madrasah, komite madrasah, ketua program

---

<sup>118</sup> Ahmad Fauzi, *Redesain Kurikulum Abad 21: Menyiapkan SDM Unggul di Era Disrupsi* (Bandung: CV Jejak, 2021),

<sup>119</sup> Syafaruddin, Amiruddin. *Manajemen Kurikulum*. Cetakan Pertama. Medan: Perdana Publishing, 2017. Hal 57

keterampilan, hingga tenaga administrasi. Rapat tahunan yang dilaksanakan menjadi forum penting untuk merumuskan rencana pembelajaran tahunan, menentukan mata pelajaran keterampilan, memilih tenaga pendidik, mengalokasikan jam pembelajaran, serta menyusun anggaran pelaksanaan program. Hal ini sejalan dengan teori yang menjelaskan bahwa dalam proses perencanaan kurikulum terdapat beberapa pihak yang terlibat diantaranya administrator, siswa, guru, tim penyusun kurikulum dan masyarakat.<sup>120</sup>

Salah satu kekuatan utama dalam perencanaan kurikulum MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo adalah perhatian serius terhadap pengembangan minat dan bakat siswa. Dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), siswa diwajibkan mengikuti tahap pemetaan minat dan bakat melalui pengisian formulir dan wawancara. Hasil pemetaan ini digunakan untuk menentukan jurusan keterampilan yang akan mereka ikuti. Bahkan, madrasah menunjukkan fleksibilitas tinggi dengan tetap membuka jurusan yang kurang diminati, seperti animasi, guna memberikan alternatif pilihan kepada siswa. Hal ini sejalan dengan teori Suparlan yang menjelaskan bahwa kurikulum yang berbasis pada peserta didik memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan minat dan mengembangkan bakatnya secara optimal.<sup>121</sup> Selain itu teori lain menjelaskan bahwa dalam dunia pendidikan, kurikulum memiliki peran strategis sebagai rancangan utama dalam seluruh aktivitas pembelajaran.<sup>122</sup>

---

<sup>120</sup> Hidayati Wiji, Syafaruddin, Muslimah Umi. *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan)*. Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021. Hal 92-94

<sup>121</sup> Suparlan, P. *Paradigma Baru Pembelajaran Berbasis Peserta Didik*. (Yogitukarta: Deepublish, 2021).

<sup>122</sup> Syafaruddin, Amiruddin. *Manajemen Kurikulum*. Cetakan Pertama. Medan: Perdana Publishing, 2017. Hal 39



Struktur kurikulum yang diterapkan di MAN 2 Kota Probolinggo menunjukkan keseimbangan yang harmonis antara pembelajaran akademik dan keterampilan vokasional. Pada kelas X dan XI, siswa mendapatkan porsi enam jam pelajaran per minggu untuk mata pelajaran keterampilan, yang terdiri atas empat jam pelajaran keterampilan umum dan dua jam pelajaran teknik informatika. Strategi ini bertujuan untuk memberikan fondasi dasar keterampilan sejak dini tanpa mengabaikan pembelajaran akademik umum. Sementara itu, di kelas XII, terdapat perubahan strategi dengan pengurangan jam pelajaran umum, guna memberikan ruang lebih besar untuk praktik kerja lapangan (PKL) dan penyusunan tugas akhir. Proses ini sejalan dengan pendekatan pendidikan berbasis pengalaman atau *experiential learning*, di mana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran melalui pengalaman nyata yang menghubungkan teori dan praktik secara langsung.<sup>123</sup>

Untuk penguatan tenaga pendidik, MAN 2 Kota Probolinggo juga memilih guru keterampilan melalui proses seleksi ketat, dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan di bidang IT atau pengalaman pelatihan teknologi informasi. Bahkan, beberapa guru diikutkan dalam pelatihan lanjutan untuk mengupdate kompetensinya sesuai perkembangan teknologi. Hal ini selaras dengan teori manajemen pendidikan, guru merupakan ujung tombak keberhasilan kurikulum. Kompetensi profesional guru, baik dalam penguasaan materi, pedagogik, maupun kemampuan teknologi, sangat memengaruhi kualitas pelaksanaan kurikulum di kelas.<sup>124</sup>

---

<sup>123</sup> Handayani, S., dan M. Firmansituh. "Model *Experiential Learning* dalam Meningkatkan Kompetensi Abad 21." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 26, no. 2 (2019): 45–52.

<sup>124</sup> Mohammad Itumin, *Profesionalisme Guru dalam Implementasi Kurikulum Abad 21* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020)

MAN 2 Kota Probolinggo juga memperkuat pengembangan keterampilan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Siswa diarahkan untuk mengikuti ekstrakurikuler yang sejalan dengan jurusan keterampilan mereka, seperti desain grafis, multimedia, dan videografi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas kesempatan praktik, meningkatkan kreativitas, dan membentuk kemandirian siswa dalam mengembangkan keterampilan di luar kurikulum inti. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum MAPK di MAN 2 tidak hanya berfokus pada aspek akademik dan keterampilan teknis, tetapi juga memperhatikan pengembangan karakter, kreativitas, dan soft skill siswa melalui kegiatan non-formal seperti ekstrakurikuler. Sebagaimana telah selaras dengan teori yang menjelaskan bahwa Berbagai disiplin ilmu yang mencakup informasi, keterampilan, dan nilai yang relevan dengan bidang studi tertentu membentuk konten kurikulum.<sup>125</sup>

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan di MAN 2 Kota Probolinggo telah mengimplementasikan prinsip-prinsip dasar manajemen kurikulum secara holistik. Kurikulum disusun berdasarkan kebutuhan dunia kerja, berpijak pada regulasi nasional, melibatkan kolaborasi semua pihak, berorientasi pada minat dan bakat siswa, memperhatikan keseimbangan antara akademik dan keterampilan, mengutamakan kualitas guru, serta mendorong pengembangan keterampilan melalui jalur ekstrakurikuler. Dengan pendekatan ini, program MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo tidak hanya relevan dengan tantangan

---

<sup>125</sup> Wardan Khusnul, Rahayu Anik Puji. Manajemen Kurikulum. Cetakan 1, (Batu Literasi Nusantara, 2021), Hal 94-97

global saat ini, tetapi juga menjadi model ideal dalam pengembangan manajemen kurikulum berbasis keterampilan di lingkungan madrasah.

## **B. Implementasi Kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Pada Bidang Teknologi di MAN 2 Kota Probolinggo**

Implementasi kurikulum merupakan tahap penting dalam proses manajemen pendidikan karena merupakan perwujudan dari seluruh perencanaan yang telah dirancang. Berdasarkan analisis hasil penelitian, pelaksanaan kurikulum MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo dilakukan dengan pendekatan yang fleksibel dan kontekstual, yang memberikan ruang besar bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi diri melalui praktik langsung dan proyek keterampilan. Hal ini sejalan dengan teori yang menjelaskan bahwa implementasi disesuaikan dengan kondisi lapangan yang sebenarnya, dengan mempertimbangkan pertumbuhan intelektual, emosional, dan fisik anak-anak.<sup>126</sup> Dalam praktiknya, madrasah menekankan integrasi antara teori dan praktik yang dijalankan secara berkesinambungan, dengan memperhatikan kesiapan guru, ketersediaan fasilitas, serta karakteristik siswa yang beragam.

Salah satu bentuk implementasi kurikulum yang konsisten adalah pembelajaran keterampilan yang telah dijalankan sejak kelas X hingga kelas XII. Setiap minggunya, siswa mendapatkan enam jam pelajaran khusus untuk keterampilan, yang dibagi menjadi materi dasar dan praktik teknis. Pada tahap awal, siswa diajarkan materi dasar seperti keterampilan umum dan pengenalan

---

<sup>126</sup> Hidayati Wiji, Syafaruddin, Muslimah Umi. Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan). Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021. Hal 113

software multimedia, sementara pada tahap lanjutan siswa diarahkan untuk menyusun produk digital secara mandiri. Di kelas XII, implementasi difokuskan pada penyusunan tugas akhir dan Praktik Kerja Lapangan (PKL), yang memperkuat pengalaman belajar di dunia kerja nyata. Model pelaksanaan ini sesuai dengan Model CBAM, yang menggabungkan pengalaman individu dalam mengadaptasi dan merangkul inovasi, bukan sekadar ternah saat program baru disajikan kepada guru.<sup>127</sup>

Berdasarkan analisis hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran keterampilan di MAN 2 juga didukung dengan fleksibilitas guru dalam mengatur porsi antara teori dan praktik. Guru diberikan kewenangan untuk menyesuaikan strategi mengajar berdasarkan kesiapan siswa, alat yang tersedia, dan target capaian pembelajaran. Fleksibilitas ini menjadi bagian dari penerapan prinsip pelaksanaan kurikulum berbasis kondisi kelas (*situational implementation*), di mana guru sebagai pelaksana di lapangan dituntut untuk mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan situasi yang dihadapi.<sup>128</sup>

Guru diberi kewenangan untuk menyesuaikan metode antara teori dan praktik berdasarkan kesiapan siswa, kondisi alat, dan kebutuhan pembelajaran. Hal ini mencerminkan prinsip bahwa dalam pelaksanaan program pendidikan, fleksibilitas merupakan unsur penting untuk mengakomodasi dinamika pembelajaran yang terus berubah. Menurut Jarkawi dan Yuliansituh, keberhasilan implementasi suatu program sangat ditentukan oleh kemampuan pengelola pendidikan dalam menyesuaikan pelaksanaan kegiatan dengan

---

<sup>127</sup> Hidayati Wiji, Syafaruddin, Muslimah Umi. *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan)*. Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021. Hal 116-118

<sup>128</sup> Lestari, R., dan M. Nugroho. *Kontekstualisasi Kurikulum Sekolah: Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenada Media, 2021.

kondisi peserta didik dan sumber daya yang tersedia. Implementasi harus mampu mengelola sumber daya, baik manusia, alat, maupun lingkungan belajar agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.<sup>129</sup>

Berdasarkan hasil analisis penelitian diketahui bahwa fasilitas praktik menjadi komponen penting dalam menunjang keberhasilan implementasi program MAPK. MAN 2 menyediakan laboratorium multimedia dengan perangkat yang mendukung pelatihan keterampilan digital, seperti desain grafis, editing video, dan pemrograman dasar. Siswa diberi ruang untuk mengeksplorasi kemampuan mereka secara individu maupun kelompok. Hal ini memperlihatkan bahwa implementasi kurikulum keterampilan di MAN 2 mengarah pada *active learning environment*, yang terbukti efektif meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa dalam pendidikan vokasional.<sup>130</sup>

Selain itu, fasilitas praktik seperti laboratorium multimedia, perangkat lunak desain grafis, serta perangkat komputer menjadi bagian dari strategi implementasi pembelajaran keterampilan. Keberadaan fasilitas tersebut memungkinkan guru dan siswa melaksanakan pembelajaran berbasis praktik yang kontekstual dan produktif. Dalam konteks ini, dukungan sarana prasarana menjadi komponen kunci implementasi kurikulum, sebagaimana ditegaskan oleh Jarkawi dan Yuliansituh bahwa infrastruktur pendidikan adalah fondasi untuk menjamin efektivitas pelaksanaan program.<sup>131</sup>

---

<sup>129</sup> Jarkawi, Akib, dan Muhammad Yuliansituh, *Manajemen Program Pendidikan* (Yogitukarta: Sulus Pustaka, 2024), 73.

<sup>130</sup> Kurniawan, D. "Strategi Pembelajaran Abad 21 dalam Meningkatkan Kompetensi Teknologi Siswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 9, no. 2 (2021): 150–161.

<sup>131</sup> Jarkawi, Akib, dan Muhammad Yuliansituh, *Manajemen Program Pendidikan* (Yogitukarta: Sulus Pustaka, 2024), 74.

Program PKL merupakan bentuk nyata dari kolaborasi madrasah dengan dunia kerja. Walaupun tidak diwajibkan bagi seluruh siswa karena mempertimbangkan faktor ekonomi dan geografis, program ini tetap menjadi bagian penting dalam implementasi kurikulum. Madrasah berupaya menyesuaikan pelaksanaan PKL dengan kondisi siswa, sehingga tetap memberikan pengalaman dunia kerja tanpa menimbulkan beban tambahan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip *flexible vocational education*, yaitu pendidikan keterampilan yang inklusif dan adaptif terhadap realitas sosial siswa.<sup>132</sup>

Program PKL yang dijalankan di kelas XII bersifat fleksibel, menyesuaikan dengan kondisi sosial-ekonomi peserta didik. Meskipun tidak diwajibkan bagi semua siswa, PKL tetap menjadi bagian penting dalam implementasi, karena memberikan pengalaman riil bekerja dan memproduksi. Hal ini sesuai dengan prinsip pendidikan keterampilan yang menekankan keseimbangan antara pembelajaran akademik dan vokasional.<sup>133</sup>

Selain itu, sistem *moving class* yang diterapkan memungkinkan siswa memilih jurusan keterampilan sesuai minat dan bakat, meskipun berbeda kelas atau rombongan belajar. MAN 2 menyediakan pilihan jurusan seperti perfilman, animasi, desain komunikasi visual, hingga robotik. Sistem ini memfasilitasi personalisasi pembelajaran, di mana siswa diberi kebebasan untuk menentukan jalur belajar yang sesuai dengan kecenderungan dan potensinya. Penerapan ini sejalan dengan prinsip *personalized learning*, yang

---

<sup>132</sup> Riitunto, A. *Pendidikan Vokasional dan Dunia Industri: Model Kemitraan SMK*. Malang: Literasi Nusantara, (2020).

<sup>133</sup> Jarkawi, Akib, dan Muhammad Yuliansituh, *Manajemen Program Pendidikan* (Yogitukarta: Suler Pustaka, 2024), 76.

menekankan bahwa pembelajaran akan lebih efektif bila disesuaikan dengan karakteristik dan minat peserta didik.<sup>134</sup> Pendekatan ini juga menandakan bahwa MAN 2 menerapkan model pembelajaran berbasis peserta didik, yang menghargai pilihan personal dan keunikan minat tiap individu. Menurut Suparlan, pembelajaran berbasis peserta didik tidak hanya memosisikan siswa sebagai objek, tetapi menjadikan mereka sebagai subjek aktif dalam menentukan dan mengelola proses belajarnya.<sup>135</sup>

Berdasarkan analisis hasil penelitian diketahui bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru keterampilan menggunakan model *project-based learning* (PBL), di mana siswa didorong untuk menghasilkan produk nyata dari setiap pembelajaran. Misalnya, siswa membuat video dokumenter, desain infografis, atau animasi pendek. Pembelajaran ini tidak hanya melatih keterampilan teknis, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama tim. Model PBL ini sangat sesuai diterapkan dalam pendidikan keterampilan karena menuntut keterlibatan aktif peserta didik dari perencanaan hingga produk akhir.<sup>136</sup>

Sistem pengawasan juga menjadi bagian penting dari pelaksanaan kurikulum. MAN 2 melakukan monitoring dengan berbagai pendekatan, termasuk pengawasan langsung, CCTV, dan komunikasi aktif antara guru dan siswa melalui media daring. Kepala madrasah dan koordinator keterampilan ikut terlibat dalam memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai rencana.

---

<sup>134</sup> Putri, R. D., dan H. Yusof. "Personalized Learning: Pendekatan dalam Pembelajaran Berbasis Minat Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 1 (2022): 37–45.

<sup>135</sup> Purwanto Suparlan, *Paradigma Baru Pembelajaran Berbasis Peserta Didik* (Yogitukarta: Deepublish, 2021), 36.

<sup>136</sup> Azzahra, N., dan S. Mulituni. "Implementasi Project-Based Learning dalam Pembelajaran Keterampilan." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 18, no. 2 (2019): 122–130.

Evaluasi harian hingga semester digunakan untuk menilai ketercapaian implementasi. Strategi pengawasan yang menyeluruh ini menunjukkan bahwa madrasah menjalankan fungsi manajerial implementasi secara sistematis dan profesional. Hal ini sejalan dengan teori Khotimah dan Wahyuni yang menjelaskan bahwa pengawasan sangat diperlukan untuk menjalankan fungsi manajerial implelementasi secara efektif.<sup>137</sup> Menurut Utami, proses implementasi juga harus disertai dengan evaluasi berkelanjutan agar setiap kendala yang muncul dapat segera ditindaklanjuti dan disesuaikan dengan kebutuhan riil.<sup>138</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo telah dijalankan dengan prinsip fleksibilitas, keterlibatan aktif guru dan siswa, penggunaan fasilitas pendukung yang memadai, serta pembelajaran berbasis proyek dan minat. Seluruh proses ini tidak hanya menekankan pada ketercapaian aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik peserta didik, yang menjadi fondasi utama dalam pengembangan bakat dan minat dalam pendidikan keterampilan modern.

### **C. Evaluasi Kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Pada Bidang Teknologi di MAN 2 Kota Probolinggo**

Evaluasi merupakan bagian akhir dari proses manajemen kurikulum yang berfungsi untuk menilai efektivitas perencanaan dan pelaksanaan, sekaligus

---

<sup>137</sup> Khotimah, H., dan R. Wahyuni. “*Supervisi Akademik dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah.*” Jurnal Manajemen Pendidikan 4, no. 3 (2020): 45–59.

<sup>138</sup> Siti Utami, *Model Evaluasi Kurikulum CIPP: Teori dan Aplikasi dalam Dunia Pendidikan* (Yogitukarta: Deepublish, 2022), 45.



menjadi dasar dalam merancang perbaikan program ke depan. Berdasarkan analisis hasil penelitian, MAN 2 Kota Probolinggo telah melaksanakan evaluasi kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan (MAPK) secara rutin, baik pada akhir semester maupun akhir tahun ajaran. Evaluasi dilakukan tidak hanya terhadap capaian hasil belajar siswa, tetapi juga pada proses pembelajaran, kinerja guru keterampilan, fasilitas penunjang, serta keterlibatan siswa dalam program. Hal ini selaras dengan teori yang menjelaskan bahwa evaluasi adalah prosedur pemantauan yang digunakan untuk menentukan seberapa baik fase perencanaan organisasi telah mencapai suatu tujuan.<sup>139</sup>

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat diketahui bahwa evaluasi yang diterapkan di MAN 2 selaras dengan model (Context, Input, Process, Product) yang dikembangkan oleh Stufflebeam.<sup>140</sup> Dalam pendekatan ini, evaluasi tidak hanya berfungsi untuk mengukur keberhasilan akhir, tetapi juga menilai konteks, masukan, proses pelaksanaan, dan hasil yang dicapai. Pada aspek konteks, MAN 2 mengevaluasi kebutuhan dan tujuan program MAPK melalui pemetaan minat dan bakat siswa saat PPDB. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum keterampilan yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta perkembangan dunia kerja.

Berdasarkan analisis hasil penelitian, capaian hasil belajar siswa dievaluasi melalui produk tugas akhir, hasil praktik multimedia, serta laporan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Penilaian difokuskan pada sejauh mana siswa mampu menghasilkan karit keterampilan yang relevan dengan materi yang

---

<sup>139</sup> Syafaruddin, Amiruddin. *Manajemen Kurikulum*. Cetakan Pertama. Medan:Perdana Publishing, 2017. Hal 102

<sup>140</sup> Alzet Rama et al., "Konsep Model Evaluasi Context, Input, Process dan Product (CIPP) di Sekolah Menengah Kejuruan," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 8, no. 1 (2023): 82–86,

telah dipelajari. Hal ini sejalan dengan teori yang menjelaskan bahwa penilaian dalam proses evaluasi berkontribusi pada pembentukan dialog di antara para pendidik tentang evolusi proses pembelajaran berkelanjutan, yang kemudian dapat berfungsi sebagai landasan untuk mengumpulkan dan merumuskan tindakan strategis yang diperlukan untuk meningkatkan standar pendidikan secara keseluruhan.<sup>141</sup>

Pada aspek input, evaluasi dilakukan terhadap kesiapan sumber daya pendukung pelaksanaan program, termasuk kualitas guru, ketersediaan alat praktik, dan kelaitukan sarana. MAN 2 melakukan pemeriksaan berkala terhadap fasilitas laboratorium multimedia, perangkat lunak desain, serta kesiapan modul pembelajaran keterampilan. Setiap awal semester dilakukan audit terhadap laboratorium multimedia dan perangkat yang digunakan siswa. Guru juga dievaluasi dari segi kompetensi teknis dan kemampuan pedagogik. Dalam hal ini, evaluasi tidak hanya melihat apa yang telah tersedia, tetapi juga mengukur kecukupan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini selaras dengan teori yang menjelaskan bahwa evaluasi terhadap input harus mencakup efektivitas pengelolaan sumber daya manusia dan fisik untuk menjamin keberhasilan program pendidikan.<sup>142</sup> Teori lain juga menjelaskan bahwa evaluasi input ini dilakukan ada sumber daya yang digunakan untuk mengimplementasikan program, seperti anggaran, personel, dan fasilitas.<sup>143</sup>

---

<sup>141</sup> Hidayati Wiji, Syafaruddin, Muslimah Umi. *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan)*. Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021. Hal 123

<sup>142</sup> Jarkawi, Akib, dan Muhammad Yuliansituh, *Manajemen Program Pendidikan* (Yogitukarta: Sulur Pustaka, 2024), 90.

<sup>143</sup> Alzet Rama et al., "Konsep Model Evaluasi Context, Input, Process dan Product (CIPP) di Sekolah Menengah Kejuruan," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 8, no. 1 (2023): 82–86,

Adapun pada aspek proses, evaluasi mencakup pemantauan jalannya kegiatan pembelajaran di kelas. Guru keterampilan dievaluasi dari cara mengelola pembelajaran, membimbing proyek siswa, serta memfasilitasi praktik mandiri. Evaluasi ini dilakukan secara berkala oleh kepala madrasah dan ketua program melalui observasi langsung dan komunikasi rutin. MAN 2 juga menerapkan sistem pengawasan kelas menggunakan CCTV dan forum daring untuk memantau pelaksanaan pembelajaran. Proses evaluasi ini mencerminkan prinsip bahwa pelaksanaan pembelajaran harus dikontrol secara terus menerus agar tetap sejalan dengan tujuan kurikulum.<sup>144</sup> Teori lain menjelaskan bahwa evaluasi dilakukan dengan mengevaluasi apakah strategi dan aktivitas yang digunakan efektif dalam mencapai tujuan program dan apakah interaksi antara personel dan peserta program positif.<sup>145</sup>

Pada aspek produk, evaluasi dilakukan melalui penilaian terhadap hasil karitu siswa atau proyek siswa, ujian praktik, tugas akhir, serta laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Produk yang dihasilkan menjadi indikator keberhasilan siswa dalam menguasai keterampilan yang dipelajari. Penilaian produk ini tidak hanya mencerminkan pencapaian kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik yang relevan dengan dunia kerja. Hal ini sejalan dengan teori yang menjelaskan bahwa evaluasi produk adalah mengevaluasi hasil yang dicapai oleh program, seperti peningkatan pengetahuan atau keterampilan peserta program.<sup>146</sup>

---

<sup>144</sup> Jarkawi, Akib, dan Muhammad Yuliansituh, *Manajemen Program Pendidikan* (Yogitukarta: Sultur Pustaka, 2024), 91.

<sup>145</sup> Alzet Rama et al., "Konsep Model Evaluasi Context, Input, Process dan Product (CIPP) di Sekolah Menengah Kejuruan," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 8, no. 1 (2023): 82–86,

<sup>146</sup> Alzet Rama et al., "Konsep Model Evaluasi Context, Input, Process dan Product (CIPP) di Sekolah Menengah Kejuruan," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 8, no. 1 (2023): 82–86,

Secara keseluruhan, pendekatan evaluasi kurikulum di MAN 2 Kota Probolinggo menunjukkan konsistensi dan integritas dalam menerapkan prinsip-prinsip evaluasi modern. Pemilihan model evaluasi yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa evaluasi dilakukan dengan benar dan hasil evaluasi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sistem atau program yang dievaluasi. Model Evaluasi CIPP adalah salah satu model evaluasi yang paling sering digunakan dalam evaluasi program. Dengan menggunakan model CIPP sebagai landasan evaluasi, madrasah mampu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan program secara menyeluruh, serta menjadikannya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam siklus perencanaan berikutnya.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa evaluasi kurikulum MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo telah berjalan secara menyeluruh, terstruktur, dan partisipatif. Evaluasi dilakukan terhadap semua komponen penting program keterampilan: hasil siswa, proses belajar, guru, sarana, serta pengalaman belajar siswa. Pendekatan ini membuktikan bahwa madrasah tidak hanya menjalankan program secara administratif, tetapi juga mengawal kualitas secara substansial. Evaluasi yang sistematis dan berorientasi pengembangan ini menjadi bukti bahwa MAN 2 berkomitmen untuk terus menyempurnakan pelaksanaan kurikulum MAPK dalam rangka mengembangkan bakat dan minat peserta didik secara optimal.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan (MAPK) di MAN 2 Kota Probolinggo dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik telah dilaksanakan secara terencana, terstruktur, dan berkelanjutan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan (MAPK) di MAN 2 Kota Probolinggo dilakukan secara sistematis, kolaboratif, dan mengacu pada regulasi nasional, ituitu Keputusan Dirjen Pendis No. 2851 Tahun 2020 dan KMA No. 184 Tahun 2019. Penyusunan kurikulum dirancang adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi, dengan menjalin kerja sama bersama ITS Surabaya melalui program Prodistik sebagai penguatan keterampilan teknologi informasi siswa. Proses perencanaan melibatkan kepala madrasah, guru, komite, dan tenaga administrasi dalam rapat tahunan yang membahas rancangan pembelajaran, alokasi anggaran, dan distribusi pengajar. Penentuan jurusan keterampilan dilakukan melalui pemetaan minat dan bakat siswa saat PPDB dan tetap memberi ruang pada jurusan dengan peminat terbatas sebagai bentuk inklusivitas. Kurikulum disusun dengan proporsi keterampilan yang meningkat dari kelas X hingga kelas XII, di mana siswa difokuskan pada praktik kerja dan penyusunan tugas akhir. Perencanaan ini

juga memperhatikan kualitas guru dengan proses seleksi berdasarkan latar belakang IT dan pelatihan profesional, serta memperkuat pengembangan keterampilan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang relevan.

2. Implementasi kurikulum MAPK dijalankan secara fleksibel dengan pendekatan pembelajaran berbasis praktik dan proyek nyata sesuai jurusan keterampilan yang dipilih siswa. Sistem moving class memberi keleluasaan siswa menentukan jurusan keterampilan sesuai minat, sedangkan pembelajaran dilakukan secara aktif di laboratorium multimedia dengan dukungan sarana pendukung yang memadai. Guru diberikan keleluasaan dalam menyesuaikan porsi teori dan praktik berdasarkan kondisi kelas dan kesiapan siswa. Pelaksanaan PKL menjadi pelengkap pembelajaran non-formal yang dijalankan secara adaptif sesuai dengan kondisi geografis dan ekonomi siswa. Pengawasan pembelajaran dilakukan secara intensif melalui pemantauan langsung, CCTV, dan komunikasi daring antara guru dan siswa. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan kepemilikan laptop, madrasah memberikan solusi inklusif melalui kerja kelompok dan peminjaman alat antar siswa.
3. Evaluasi kurikulum MAPK dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan menggunakan pendekatan model CIPP (Context, Input, Process, Product). Evaluasi melibatkan kepala madrasah, guru keterampilan, siswa, dan mitra industri melalui rapat tahunan, survei kepuasan, analisis hasil pembelajaran, serta peninjauan terhadap tugas akhir dan laporan PKL. Evaluasi ini tidak hanya menilai aspek administratif tetapi juga meninjau keberhasilan program dalam

mengembangkan bakat dan minat siswa. Indikator keberhasilan mencakup hasil tugas akhir, sertifikat Prodistik, pelaksanaan PKL, serta rekam jejak alumni di dunia kerja dan perguruan tinggi. Hasil evaluasi dinahkan dasar pengambilan kebijakan pengembangan program seperti penambahan jurusan, penerapan sistem moving class, pembaruan materi ajar, serta peningkatan kompetensi guru. Evaluasi juga mengakomodasi masukan eksternal dari mitra industri serta membangun pemahaman masyarakat terhadap prospek jurusan keterampilan melalui sosialisasi dan branding madrasah secara aktif.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pihak Madrasah**

MAN 2 Kota Probolinggo diharapkan dapat terus memperkuat sistem manajemen kurikulum MAPK dengan menjaga keberlanjutan kerja sama lintas sektor, khususnya dengan dunia industri dan pendidikan tinggi, guna memastikan bahwa materi ajar keterampilan tetap relevan dengan kebutuhan riil pasar kerja. Selain itu, madrasah disarankan untuk terus meningkatkan upaya sosialisasi dan publikasi terhadap jurusan keterampilan kepada masyarakat dan orang tua peserta didik, guna membangun pemahaman positif serta kepercayaan terhadap prospek lulusan jurusan keterampilan. Langkah ini dapat diwujudkan melalui pameran hasil karitu, seminar, maupun pelibatan alumni sebagai testimoni keberhasilan program MAPK.

## 2. Bagi Tenaga Pendidik Keterampilan

Diharapkan dapat senantiasa meningkatkan kompetensi profesional melalui pelatihan dan sertifikasi di bidang teknologi informasi serta keterampilan digital lainnya. Dengan demikian, tenaga pendidik dapat secara optimal mentransfer pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan zaman, serta membimbing siswa dalam pembelajaran berbasis proyek yang inovatif dan aplikatif.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada ruang lingkup satu madrasah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian pada lingkup yang lebih luas dengan melibatkan lebih banyak madrasah penyelenggara MAPK guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait pola perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum keterampilan dalam konteks pendidikan menengah berbasis keagamaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abeng, Tanri. *Profesi Manajemen: Kristalisasi Teori Dan Praktik Pembelajaran Manajemen Korporasi, Lembaga Nirlaba, Dan Pemerintahan*. PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Ahmad Zainuri, *Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan* (Palembang: NoerFikri, 2018),
- Anggraini, Putri. “Peran Kepala Sekolah Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di SMP Swasta IRA Medan.” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.
- Arifin, H. M. *Pendidikan dan Kurikulum*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Benge, Eugene J. “Pokok-Pokok Manajemen Modern,” 1983.
- Benjamin S. Bloom, ed., *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*, Handbook I: Cognitive Domain (New York: David McKay Company, 1956).
- Daft, Richard L. “Manajemen, Jilid 2.” *Jakarta: Salemba Empat*, 2002.
- Fajri, Muhammad Al. “Analisis Hambatan Manajemen Program Madrasah Aliyah plus Keterampilan: Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Bumi Aksara, 2022.
- Hadi, Sutrisno. *Analisis Regresi*. Penerbit Andi, 2004.
- Hamid, Hendrawati. “Manajemen Pemberdayaan Masyarakat.” De la macca, 2018.
- Hanafie, Nurharsitu Khaer, and Fatimah Hidayahni Amin. “Bakat Dan Kreativitas Pembelajar.” *Prosiding* 4, no. 1 (2018).
- HasaNah, Hasyim. “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46.
- Hashimov, Elmar. “Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook and The Coding Manual for Qualitative Researchers: Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. Thousand Oaks, CA: SAGE, 2014. 381 Pp. Johnny Saldaña. Thousand Oaks, CA: SAGE, 2013. 303 Pp.” Taylor & Francis, 2015.
- Hidayati Wiji, Syafaruddin, Muslimah Umi. *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan)*. Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021

- Huberman, A. "Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook," 2014.
- Ilahi, Wahyu, and Muhammad Munir. "Manajemen Dakwah." *Jakarta: Kencana*, 2006.
- Indonesia, Presiden Republik. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi*, 2003.
- Jarkawi, Akib, dan Muhammad Yuliansituh, *Manajemen Program Pendidikan* (Yogitukarta: Sulus Pustaka, 2024),
- Jones, Gareth R, and Jennifer M George. *Essentials of Contemporary Management*. McGraw-hill, 2019.
- Kementerian Agama RI, *Petunjuk Teknis Madrasah Aliyah Plus Keterampilan* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019)
- Kunto, Suharsimi Ari. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek." *Jakarta: Rineka Cipta*, 2010.
- Lucy, Bunda. *Mendidik Sesuai Dengan Minat Bakat Anak*. Tangga Pustaka, 2010.
- Magdalena, Ina, Yulia Septina, and Annisa Dwi Pratiwi. "Cara Mengembangkan Bakat Peserta Didik," 2020.
- Majid, Abdul. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur, 2017.
- Hidayati, Dwi Amalia. *Manajemen Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Prodistik) Berbasis Kemitraan MAN Sidoarjo-ITS Surabaya*. Manajemen Jurusan Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
- Mulyono, Manajemen Administrasi. "Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan." *Ar-Ruzz Media, Yogitukarta*, 2008.
- Murniarti, Erni. "Pengertian Bakat, Ciri-Ciri Anak Berbakat, Dan Implikasi Pendidikan." Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia Jakarta, 2020.
- Mustari, Muhamad, and M Taufiq Rahman. "Pengantar Metode Penelitian." Laksbang Pressindo, 2012.
- Nastiti, Dwi, and Nurfi Laili. "Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya." *Umsida Press*, 2020, 1–106.
- NurhasaNah, Siti, and A. Sobandi. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.

- Poedjosoedarmo, Gloria. "Book Review: A Comprehensive Indonesian-English Dictionary." *RELC Journal* 36, no. 2 (2005): 236–38.
- Ralph W. Tyler, *Basic Principles of Curriculum and Instruction* (Chicago: University of Chicago Press, 1949).
- Roza, Ahmad Subhan, Zaenal Rafli, and Aceng Rahmat. "Bringing Meaningful Materials in Speaking Class for Islamic Schools." Penerbit Deepublish, 2023.
- Syafaruddin, Amiruddin. *Manajemen Kurikulum*. Cetakan Pertama. Medan:Perdana Publishing, 2017
- Sugiyono, Dr. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.
- Suharsimi, Arikunto. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." *Jakarta: Rineka Cipta* 134 (2006).
- Suritubrata, Sumadi. "Metodelogi Penelitian." *Jakarta: Raja Grafindo Persada*, 1998.
- Surituningsih, Anik. "Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik." *Edusaintek : Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 7, no. 1 (2020): 1–10. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i1.45>.
- Terry, George R, and Stephen G Franklin. "Principles of Management, Illionis, Richard D." *Irwin Ins*, 1982.
- Ulber, Silalahi. "Asas-Asas Manajemen." *Bandung: Refika Aditama*, 2011.
- Wahidmurni, Wahidmurni. "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," 2017.
- Wahyuningsih, Sri. "Manajemen Pembelajaran Program Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Era Digital Di MAN 1 Ponorogo." IAIN Ponorogo, 2022.
- Wardan Khusnul, Rahayu Anik Puji. *Manajemen Kurikulum*. Cetakan 1, Batu:Literasi Nusantara, 2021
- Wijaitu, Hardy, Yuliana Yuliana, Arwin Arwin, Weny Weny, and Sutarno Sutarno. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SMA Diponegoro Kisaran." In *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 3:268–72, 2021.
- World Economic Forum, *Future of Jobs Report 2023*, Diakses pada Desember 16, 2024, <https://www.weforum.org/reports/the-future-of-jobs-report-2023>.
- WULANDARI, S S. "Manajemen Program Prodistik Terapan Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Madrasah Aliyah Negeri 02 Jember." *Digilib.Uinkhas.Ac.Id*, 2024.

## LAMPIRAN

## Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data

Tabel 2.2 Matriks Proses Pengumpulan Data

| No | Fokus Penelitian                                                                                                                    | Teknik Pengumpulan Data | Who (Sumber Data)                                                                                                                                                                                                 | When (Waktu Pengumpulan Data) | What (Data yang dikumpulkan)                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Perencanaan kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dalam pengembangan bakat minat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo | Wawancara               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala MAN 2 Kota Probolinggo</li> <li>• Kepala Program Keterampilan</li> <li>• Koordinator Program Keterampilan</li> <li>• Guru atau Pembimbing Keterampilan</li> </ul> | Minggu 1-2                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi perencanaan kurikulum yang mengakomodasi kebutuhan minat dan bakat siswa</li> <li>• Keterlibatan guru dalam penyusunan kurikulum</li> <li>• Prosedur pengembangan materi keterampilan</li> <li>• Penyediaan fasilitas pendukung kurikulum</li> </ul> |
|    |                                                                                                                                     | Observasi               |                                                                                                                                                                                                                   | Minggu 1-2                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses rapat penyusunan kurikulum</li> <li>• Aktivitas diskusi antara kepala madrasah dan tim pengembang kurikulum</li> </ul>                                                                                                                                 |

|    |                                                                                                                                      |             |                                                                                                                                                                                                                   |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                      | Dokumentasi |                                                                                                                                                                                                                   | Minggu 1-2 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen rencana kurikulum</li> <li>• Agenda dan notulen rapat perencanaan</li> <li>• Buku panduan kurikulum keterampilan</li> </ul>                                                                                                                                          |
| 2. | Implementasi kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dalam pengembangan bakat minat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo | Wawancara   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala MAN 2 Kota Probolinggo</li> <li>• Kepala Program Keterampilan</li> <li>• Koordinator Program Keterampilan</li> <li>• Guru atau Pembimbing Keterampilan</li> </ul> | Minggu 3-4 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan kegiatan pembelajaran keterampilan</li> <li>• Metode pembelajaran yang digunakan (praktik langsung, diskusi, kerja kelompok)</li> <li>• Respon siswa terhadap kegiatan keterampilan</li> <li>• Tantangan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan program</li> </ul> |
|    |                                                                                                                                      | Observasi   |                                                                                                                                                                                                                   | Minggu 3-4 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pembelajaran di kelas keterampilan</li> <li>• Interaksi antara guru dan siswa</li> </ul>                                                                                                                                                                              |

|    |                                                                                                                                  |             |                                                                                                                                                                                                                   |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                  |             |                                                                                                                                                                                                                   |            | selama kegiatan praktik <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan fasilitas pendukung (ruang kelas, peralatan, bahan ajar)</li> </ul>                                                                                                                                                                                        |
|    |                                                                                                                                  | Dokumentasi |                                                                                                                                                                                                                   | Minggu 3-4 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Foto atau video proses pembelajaran</li> <li>• Laporan pelaksanaan kegiatan keterampilan</li> </ul>                                                                                                                                                                                           |
| 3. | Evaluasi kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dalam pengembangan bakat minat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo | Wawancara   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala MAN 2 Kota Probolinggo</li> <li>• Kepala Program Keterampilan</li> <li>• Koordinator Program Keterampilan</li> <li>• Guru atau Pembimbing Keterampilan</li> </ul> | Minggu 5-6 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem evaluasi kurikulum (indikator keberhasilan, alat ukur)</li> <li>• Hasil evaluasi program keterampilan terhadap pengembangan bakat siswa</li> <li>• Peran guru dalam memberikan masukan terhadap kurikulum</li> <li>• Tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan kurikulum</li> </ul> |

|  |  |             |  |            |                                                                                                                                                                                             |
|--|--|-------------|--|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | Observasi   |  | Minggu 5-6 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses evaluasi dan diskusi antara kepala madrasah dan guru keterampilan</li> <li>• Pelaksanaan observasi hasil kerja siswa</li> </ul>             |
|  |  | Dokumentasi |  | Minggu 5-6 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen hasil evaluasi (laporan, data penilaian siswa)</li> <li>• Logbook kegiatan siswa</li> <li>• Rekapitulasi hasil diskusi evaluasi</li> </ul> |

## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

17 Februari 2025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

---

Nomor : 584/Un.03.1/TL.00.1/05/2025

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo  
di  
Probolinggo

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

|                           |                                                                                                                                   |
|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                      | : Hadi Imam Maulana Alkahfi                                                                                                       |
| NIM                       | : 210106110108                                                                                                                    |
| Jurusan                   | : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)                                                                                                |
| Semester - Tahun Akademik | : Genap - 2024/2025                                                                                                               |
| Judul Skripsi             | : <b>Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Plus Keterampilan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Siswa di MAN 2 Kota Probolinggo</b> |
| Lama Penelitian           | : <b>Februari 2025 sampai dengan April 2025 (3 bulan)</b>                                                                         |

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Muhammad Walid, MA  
19730823 200003 1 002



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip



### Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PROBOLINGGO**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PROBOLINGGO**  
 Jalan Soekarno Hatta Nomor 255 Kota Probolinggo 67212  
 Telepon (0335) 421842  
 Website: www.man2kotaprobolinggo.sch.id, email: man\_koprob\_02@yahoo.co.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor: B-1464/Ma.13.26.02/PP.00.6/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

|            |                                    |
|------------|------------------------------------|
| Nama       | : Dra. Udhuli Jannati, M.Pd.       |
| NIP        | : 19680113 199403 2002             |
| Jabatan    | : Pelaksana Harian Kepala Madrasah |
| Unit Kerja | : MAN 2 Kota Probolinggo           |

Dengan ini menerangkan bahwa:

|                       |                                    |
|-----------------------|------------------------------------|
| Nama                  | : Hadi Imam Maulana Alkahfi        |
| NIM                   | : 210106110108                     |
| Program Studi/Jurusan | : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) |
| Perguruan Tinggi      | : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang |

Telah selesai melaksanakan survei penelitian skripsi dengan judul skripsi  
**"Manajemen Kurikulum MA Plus Keterampilan dalam Pengembangan Minat dan Bakat di MAN 2 Kota Probolinggo"**, yang dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2024 s.d 01 April 2025 di MAN 2 Kota Probolinggo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Probolinggo, 02 Juni 2025  
 Plh. Kepala Madrasah  
 Udhuli Jannati

#### Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Wakil Ketua Bidang Kurikulum MAN 2 Kota Probolinggo  
dan Koordinator MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo



Wawancara dengan Sekretaris MAPK di MAN 2 Kota Probolinggo

## Lampiran 5 Dokumen Berkas

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
NOMOR 5466 TAHUN 2019  
TENTANG  
PETUNJUK TEKNIS PENGELOLAAN PEMBELAJARAN MADRASAH  
ALYAH PLUS KETERAMPILAN

### PETUNJUK TEKNIS PENGELOLAAN PEMBELAJARAN MADRASAH ALYAH PLUS KETERAMPILAN

#### BAB I PENDAHULUAN

##### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai kekuatan ekonomi di ASEAN bahkan tingkat dunia. Indonesia mempunyai potensi yang besar menjadi kekuatan penting dunia. Hal ini dapat dilihat dari potensi jumlah penduduk Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara berpenduduk terbesar dunia, sehingga hal ini memposisikan Indonesia sebagai pasar potensial dan tenaga kerja. Kondisi tersebut menjadi peluang sekaligus tantangan bagi Indonesia dalam menghadapi modernisasi dan pasar global.

Oleh karena itu, pembangunan sumber daya manusia (SDM) merupakan prioritas pemerintah dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa guna mencapai target pembangunan nasional. Komitmen pemerintah salah satunya menekankan pada pembangunan kualitas SDM bangsa Indonesia menuju Indonesia yang maju, demokratis, adil, dan sejahtera.

Pendidikan merupakan salah satu instrumen yang strategis dan sistematis dalam upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa. Salah satu prioritas pembangunan nasional bidang pendidikan adalah adanya relevansi pendidikan dengan kebutuhan keterampilan di dunia kerja. Dalam konteks ini, satuan pendidikan dituntut untuk mempunyai relevansi (*link and match*) dengan kebutuhan praktis di era modernisasi tersebut, terutama madrasah yang sering diklaim hanya beorientasi kebutuhan ukhrowi (*ukhrowi oriented*). Melalui pendidikan vokasi siswa madrasah diharapkan dapat mempunyai wawasan *entrepreneurship* dan kompetensi vokasional yang dibutuhkan dalam rangka mengembangkan ketahanan hidup di masa mendatang yang jauh lebih kompleks dan kompetitif. Hal ini juga sejalan dengan komitmen Kementerian Agama dalam upaya mengembangkan pendidikan vokasi di madrasah dalam bentuk Madrasah Aliyah Plus Keterampilan (MA Plus Keterampilan).

Berdasarkan pertimbangan di atas, dalam rangka memberikan arah agar pengelolaan pembelajaran pada MA Plus Keterampilan berjalan secara optimal, efektif dan efisien, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menyusun Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran MA Plus Keterampilan.

##### B. Tujuan

Petunjuk Teknis ini bertujuan untuk memberikan panduan operasional bagi Madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengelolaan pembelajaran pada MA Plus Keterampilan.

##### C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup teknis meliputi; Pendahuluan, Jenis-jenis Program Keterampilan, Struktur Kurikulum MA Plus Keterampilan, Persyaratan dan Prosedur Penyelenggaraan MA Plus Keterampilan, dan Penutup.

## Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan

### BAB III STRUKTUR KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN MA PLUS KETERAMPILAN

#### A. Struktur Kurikulum MA Plus Keterampilan.

Struktur kurikulum MA Plus Keterampilan sesuai dengan KMA Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum di Madrasah, seperti pada tabel sebagai berikut:

| Mata Pelajaran          |                                                                                    | Alokasi Waktu Perpekan |    |     |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----|-----|
| KELOMPOK A (UMUM)       |                                                                                    | X                      | XI | XII |
| 1                       | Pendidikan Agama Islam                                                             |                        |    |     |
|                         | a. Al-Qur'an Hadis                                                                 | 2                      | 2  | 2   |
|                         | b. Akidah Akhlak                                                                   | 2                      | 2  | 2   |
|                         | c. Fikih                                                                           | 2                      | 2  | 2   |
|                         | d. Sejarah Kebudayaan Islam                                                        | 2                      | 2  | 2   |
| 2                       | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan                                           | 2                      | 2  | 2   |
| 3                       | Bahasa Indonesia                                                                   | 4                      | 4  | 4   |
| 4                       | Bahasa Arab                                                                        | 4                      | 2  | 2   |
| 5                       | Matematika                                                                         | 4                      | 4  | 4   |
| 6                       | Sejarah Indonesia                                                                  | 2                      | 2  | 2   |
| 7                       | Bahasa Inggris                                                                     | 3                      | 3  | 3   |
| KELOMPOK B (UMUM)       |                                                                                    |                        |    |     |
| 1                       | Seni Budaya                                                                        | 2                      | 2  | 2   |
| 2                       | Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan                                         | 2                      | 2  | 2   |
| 3                       | Prakarya dan Kewirausahaan                                                         | 2                      | 2  | 2   |
| 4                       | Muatan Lokal *)                                                                    | -                      | -  | -   |
| KELOMPOK C (PEMINATAN)  |                                                                                    |                        |    |     |
| Peminatan Akademik:     |                                                                                    | 12                     | 16 | 16  |
| Mata Pelajaran Pilihan: |                                                                                    |                        |    |     |
| 1.                      | Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat dan/atau Informatika | 6                      | 4  | 4   |
| 2.                      | Keterampilan **)                                                                   | 6                      | 6  | 6   |
| Jumlah                  |                                                                                    | 57                     | 57 | 57  |

\*\*) Keterangan:

- Muatan Lokal sesuai dengan potensi dan kebutuhan masing-masing Madrasah. Disarankan muatan lokal yang dapat mendukung program keterampilan.
- Apabila dipandang bahwa dari alokasi beban belajar tersebut masih perlu tambahan sesuai kebutuhan, maka Madrasah dapat menambah sesuai kondisi madrasah masing-masing.



-3-

Menengah Kejuruan/Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1689);

## MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI AGAMA TENTANG PEDOMAN IMPLEMENTASI KURIKULUM PADA MADRASAH.
- KESATU : Menetapkan Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Pedoman Implementasi Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan bagi madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyelenggarakan pendidikan di madrasah.
- KETIGA : Pedoman Implementasi Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mulai berlaku pada Tahun Pelajaran 2020-2021.
- KEEMPAT : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Agama Nomor 117 Tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 7 Mei 2019  
MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

TTD

LUKMAN HAKIM SAIFUDDIN

-4-

## LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 184 TAHUN 2019  
TENTANG  
PEDOMAN IMPLEMENTASI KURIKULUM PADA MADRASAH

## PEDOMAN IMPLEMENTASI KURIKULUM PADA MADRASAH

## BAB I

## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Madrasah merupakan satuan pendidikan formal di bawah binaan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum berciri khas Islam. Pendidikan Islam berfungsi untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antarumat beragama, dan ditujukan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyeraskan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Dalam Rencana Induk Pengembangan Pendidikan Madrasah 2010-2030 dinyatakan bahwa visi madrasah adalah mewujudkan madrasah yang unggul dan kompetitif. Misi madrasah adalah mengupayakan terwujudnya madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis ilmu dan nilai-nilai agama yang berkeunggulan, berkualitas, dan berdaya saing. Sedangkan tujuan madrasah adalah menghasilkan manusia dan masyarakat bangsa Indonesia yang memiliki sikap agamis, berkemampuan ilmiah amaliah, terampil dan profesional, sehingga akan senantiasa sesuai dengan tatanan kehidupan.

Dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing madrasah, Kementerian Agama mengembangkan madrasah dalam bentuk: madrasah akademik, madrasah keagamaan, madrasah vokasi/kejuruan, madrasah plus keterampilan, dan madrasah unggulan lainnya. Madrasah telah banyak melakukan inovasi dalam pengembangan implementasi kurikulum madrasah untuk mewujudkan keunggulan-keunggulan tersebut. Oleh karena itu Kementerian Agama terus mendorong dan memberikan ruang inovasi dan kreatifitas kepada satuan pendidikan madrasah.

Pemerintah telah menetapkan standar nasional pendidikan sebagai acuan dalam pengelolaan pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Disamping itu pemerintah telah memberlakukan kurikulum 2013 sebagai panduan umum dalam penyelenggaraan pembelajaran pada satuan pendidikan. Karakteristik kurikulum 2013 adalah adanya keseimbangan antara pengembangan aspek sikap spiritual dan sosial, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

## Lampiran 6 Dokumentasi Observasi



Dokumentasi Kelas MAPK



Dokumentasi Kelas MAPK



Dokumentasi Kelas MAPK



Dokumentasi Pelaksanaan Penilaian Proyek Akhir



## Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Hadi Imam Maulana Alkahfi  
 NIM : 210106110108  
 Alamat : Jl. Soekarno - Hatta No.55, Ketapang, Kecamatan  
 Kademangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur, 67222  
 Tempat & Tanggal Lahir : Kota Probolinggo, 23 September 2002  
 No. Telp. : 0895325870114  
 Email : yoyosinyo71@gmail.com

### Riwayat Pendidikan Formal

- |                                          |             |
|------------------------------------------|-------------|
| 1. TK Hudaia Kota Probolinggo            | : 2008-2009 |
| 2. SD Negeri Sukabumi 4 Kota Probolinggo | : 2009-2015 |
| 3. MTS Negeri Kota Probolinggo           | : 2015-2018 |
| 4. MA Negeri 2 Kota Probolinggo          | : 2018-2021 |
| 5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang      | : 2021-2025 |